PENGEMBANGAN SISTEM PENJAMIN MUTU JURUSAN ILMU KOMPUTER MODUL MANAJEMEN *USER* DAN *FILE* LAPORAN

(Skripsi)

Oleh

DHIAURRAHMAN RAZIQ RAMADHAN NPM 2117051048



FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM UNIVERSITAS LAMPUNG BANDAR LAMPUNG 2025

PENGEMBANGAN SISTEM PENJAMIN MUTU JURUSAN ILMU KOMPUTER MODUL MANAJEMEN *USER* DAN *FILE* LAPORAN

Oleh

DHIAURRAHMAN RAZIQ RAMADHAN

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar SARJANA ILMU KOMPUTER

Pada

Jurusan Ilmu Komputer Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Lampung



FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM UNIVERSITAS LAMPUNG BANDAR LAMPUNG 2025

ABSTRAK

PENGEMBANGAN SISTEM PENJAMIN MUTU JURUSAN ILMU KOMPUTER MODUL MANAJEMEN *USER* DAN *FILE* LAPORAN

Oleh

DHIAURRAHMAN RAZIQ RAMADHAN

Penelitian ini berfokus pada pengembangan Sistem Penjaminan Mutu untuk Jurusan Ilmu Komputer Universitas Lampung, khususnya peningkatan modul manajemen pengguna dan pembuatan file laporan. Sistem sebelumnya memiliki keterbatasan dalam pembagian peran dan tidak mendukung pembuatan laporan yang dapat diunduh. Tujuan utama adalah mengembangkan modul manajemen pengguna berbasis Role-Based Access Control (RBAC) untuk berbagai peran hierarkis, serta menambahkan fitur laporan PDF untuk visualisasi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK). Metode Rapid Application Development (RAD) digunakan dalam siklus iteratif perencanaan, desain, pengembangan live prototype, dan implementasi dengan Laravel. Sistem yang dikembangkan mampu mengatasi keterbatasan awal dengan menyediakan manajemen *multi-role* dan pelaporan yang fleksibel. Pengujian *black*box menunjukkan semua fungsi berjalan sesuai kebutuhan, serta pengujian nonfungsional melalui Apache JMeter menunjukkan sistem memiliki performa respons yang stabil pada beban pengguna yang bervariasi. Sistem ini mendukung evaluasi mutu yang terdokumentasi dan sesuai struktur organisasi pendidikan tinggi.

Kata Kunci : CPL dan CPMK; Laravel; Multi-otoritas; Pendidikan Tinggi; *Rapid Application Development*.

ABSTRACT

DEVELOPMENT OF A QUALITY ASSURANCE SYSTEM FOR THE COMPUTER SCIENCE DEPARTMENT USER AND FILE MANAGEMENT MODULE REPORT

By

DHIAURRAHMAN RAZIQ RAMADHAN

This study focuses on the development of a Quality Assurance System for the Computer Science Department at the University of Lampung, particularly improving the user management and report generation modules. The previous system lacked detailed role differentiation and did not support downloadable report generation. The main objectives were to implement a Role-Based Access Control (RBAC) user management module for various hierarchical roles and to add PDF reporting features for visualizing Graduate Learning Outcomes (CPL) and Course Learning Outcomes (CPMK). The development followed the Rapid Application Development (RAD) methodology with iterative planning, design, live prototyping, and implementation using the Laravel framework. The resulting system addressed prior limitations by enabling flexible multi-role management and customizable reporting. Functional testing confirmed expected behavior, while non-functional testing with Apache JMeter showed stable system performance under varying user loads. This system supports documented quality assurance aligned with institutional structures and facilitates learning outcome evaluation.

Keywords: Course and Graduate Outcomes; Higher Education; Laravel; Multi-authority; Rapid Application Development.

Judul Skripsi

: PENGEMBANGAN SISTEM

PENJAMIN MUTU JURUSAN ILMU KOMPUTER MODUL MANAJEMEN

USER DAN FILE LAPORAN

Nama Mahasiswa

Dhiaurrahman Raziq Ramadhan

Nomor Pokok Mahasiswa

2117051048

Program Studi

Ilmu Komputer

Fakultas

: Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

Tristiyanto, S.Kom., M.I.S., Ph.D NIP. 19810414 200501 1 001

2. Ketua Jurusan Ilmu Komputer

Dwi Sakethi, S.Si., M.Kom. NIP. 19680611 199802 1 001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Tristiyanto, S.Kom., M.I.S., Ph.D

Sekretaris : Dwi Sakethi, S.Si, M.Kom.

Penguji Utama : Didik Kurniawan, S.Si., M.T.

2. Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dr. Eng. Heri Satria, S.Si,. M.Si. NIP. 19711001 200501 1 002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Dhiaurrahman Raziq Ramadhan

NPM : 2117051048

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengembangan Sistem Penjamin Mutu Jurusan Ilmu Komputer Modul Manajemen User dan File Laporan" merupakan karya saya sendiri dan bukan karya orang lain. Semua tulisan yang tertuang di skripsi ini telah mengikuti kaidah penulisan karya tulis ilmiah Universitas Lampung. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi saya merupakan hasil jiplakan atau dibuat orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar yang saya terima.

Bandar Lampung, 20 Juni 2025 Penulis,



Dhiaurrahman Raziq Ramadhan NPM. 2117051048

RIWAYAT HIDUP



Lahir di Tangerang pada 8 November 2003 sebagai anak kedua dari pasangan Bapak Agung Hartadi dan Ibu Muliq Amindari. Penulis telah menyelesaikan pendidikan formal di SD Wijaya Kusuma pada tahun 2015. Kemudian SMPN 161 Jakarta pada tahun 2018 dan SMAN 29 Jakarta pada tahun 2021. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Komputer,

Universitas Lampung, melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) pada tahun 2021.

Selama menjadi mahasiswa di Ilmu Komputer, penulis aktif di dalam berbagai kegiatan baik di dalam maupun di luar Universitas Lampung. Kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Menjadi Asisten Dosen untuk mata kuliah Dasar-dasar Pemrograman di Jurusan Ilmu Komputer pada tahun 2022.
- 2. Menjadi Asisten Dosen untuk mata kuliah Pemrograman Terstruktur di Jurusan Ilmu Komputer pada tahun 2023.
- 3. Menjadi Asisten Dosen untuk mata kuliah Basis Data di Jurusan Ilmu Komputer pada tahun 2023.
- 4. Mengikuti program Magang MBKM *Batch* 6 di Yayasan Kazeto Putra Perkasa pada divisi *Programmer* pada tahun 2024.
- 5. Melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Periode II Universitas Lampung di Desa Way Mili pada tahun 2024.

PERSEMBAHAN

Segala puji saya panjatkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala segala limpahan rahmat dan karunia-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi wa sallam, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tua saya tercinta, atas cinta, doa, dan dukungan yang menjadi fondasi keberhasilan ini dan seluruh Keluarga Besar Ilmu Komputer 2021 Universitas Lampung yang telah bersama dalam proses penyelesaian skripsi ini. Serta untuk diri saya sendiri, Dhiaurrahman Raziq Ramadhan, atas ketekunan dan semangat yang tak pernah padam dalam menyelesaikan karya ini.

MOTTO

"...Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar." (QS. Al-Baqarah: 153)

"Success is the sum of small efforts, repeated day in and day out."

(Robert Collier)

"Knowledge is the best investment for the future." (Dhiaurrahman Raziq Ramadhan)

SANWACANA

Puji syukur kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Shalawat serta salam penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi wa sallam yang penulis harapkan syafaatnya di hari akhir kelak.

Skripsi yang berjudul "Pengembangan Sistem Penjamin Mutu Jurusan Ilmu Komputer Modul Manajemen *User* dan *File* Laporan" ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi S1 Ilmu Komputer di Universitas Lampung.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini, yaitu:

- Kedua orang tua penulis, Bapak Agung Hartadi dan Ibu Muliq Amindari selaku kedua orang tua serta kakak saya Fadhillah Grandy Radiant, yang senantiasa memberikan semangat, dukungan, dan doa serta membantu dalam segala hal dalam penyelesaian skripsi ini.
- 2. Bapak Dr. Eng. Heri Satria, S.Si,. M.Si. selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Lampung.
- 3. Bapak Dwi Sakethi, S.Si., M.Kom. selaku Dosen Pembahas Utama sekaligus Ketua Jurusan Ilmu Komputer Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Lampung yang telah memberikan banyak masukan serta kritik membangun demi penyempurnaan skripsi ini.
- 4. Bapak Rico Andrian, S.Si., M.Kom. selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis.

XII

5. Bapak Tristiyanto, S.Kom., M.I.S., Ph.D selaku Dosen Pembimbing Utama

yang telah membimbing dan memberikan banyak arahan kepada penulis

sehingga penelitian yang penulis lakukan dapat berjalan dengan baik.

6. Bapak Didik Kurniawan, S.Si., M.T. selaku Dosen Pembahas Kedua yang telah

memberikan kritik dan saran yang bermanfaat sehingga penulisan skripsi ini

dapat diselesaikan dengan baik.

7. Bapak/Ibu Dosen dan seluruh staf Jurusan Ilmu Komputer FMIPA Universitas

Lampung yang telah memberikan ilmu dan membantu dalam berbagai urusan

akademik maupun administratif.

8. Seluruh teman-teman seperjuangan di Jurusan Ilmu Komputer Universitas

Lampung angkatan 2021 yang telah menjadi keluarga dan saling mendukung

selama masa perkuliahan.

9. Untuk diri penulis, Dhiaurrahman Raziq Ramadhan, terima kasih telah bertahan

dan berjuang dalam setiap proses, hingga berhasil menyelesaikan pendidikan di

Program Studi S1 Ilmu Komputer dengan tepat waktu.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa terdapat banyak

kekurangan disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan serta pengalaman. Oleh

karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan

di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua

pihak.

Bandar Lampung, 20 Juni 2025

Dhiaurrahman Raziq Ramadhan

NPM. 2117051048

DAFTAR ISI

	Halaman
DA	FTAR ISIXIII
DA	FTAR TABELXVI
DA	FTAR GAMBARXVIII
DA	FTAR PSEUDOCODEXXIV
I.	PENDAHULUAN 1
	1.1 Latar Belakang
	1.2 Rumusan Masalah
	1.3 Tujuan
	1.4 Manfaat
	1.5 Batasan Masalah
II.	TINJAUAN PUSTAKA
	2.1 Penelitian Terdahulu
	2.2 Manajemen <i>User</i>
	2.3 Laporan
	2.4 PHP (Hypertext Preprocessor)
	2.5 Laragon
	2.6 Laravel
	2.7 MySQL
	2.8 Unified Modeling Language (UML)
	2.8.1 Use Case Diagram
	2.8.2 Activity Diagram

2.8.3 Class Diagram	14
2.8.4 Deployment Diagram	15
2.9 Entity Relationship Diagram (ERD)	15
2.10 Software Development Life Cycle (SDLC)	16
2.11 Rapid Application Development (RAD)	16
2.12 Black-Box Testing	19
2.13 Apache JMeter	20
III. METODOLOGI PENELITIAN	21
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	21
3.1.1 Waktu Penelitian	21
3.1.2 Tempat Penelitian	22
3.2 Tahapan Penelitian	22
3.3 Identifikasi Masalah	24
3.4 Studi Literatur	24
3.5 Perencanaan Kebutuhan (Rapid Application Development)	25
3.5.1 Perangkat Penelitian	25
3.5.2 Ringkasan Eksekutif	26
3.5.3 Kebutuhan Bisnis	27
3.5.4 Kebutuhan Fungsional dan Non-Fungsional	27
3.5.5 Nilai Bisnis	30
3.5.6 Definisi dan Strategi Analisis Kebutuhan	31
3.5.7 Product Backlog	34
3.5.8 Use Case Diagram	41
3.5.9 Spesifikasi Perangkat Lunak	65
3.5.10 Skenario Pengujian Fungsional	65
3.5.11 Skenario Pengujian Non-Fungsional	76

	3.5.12 Validasi <i>Prototype</i>	77
	3.5.13 Activity Diagram	78
	3.5.14 Class Diagram	. 108
	3.5.15 Entity Relationship Diagram (ERD)	. 110
	3.5.16 Arsitektur Manajemen Peran dan Keamanan	. 112
	3.5.17 Deployment Diagram	. 113
	3.5.18 Rancangan Tampilan Antarmuka Pengguna	. 114
IV.	. HASIL DAN PEMBAHASAN	. 135
	4.1 Hasil	. 135
	4.2 Validasi <i>Prototype</i>	. 136
	4.3 Desain Sistem (Rapid Application Development)	. 136
	4.3.1 User Design 1/Input 1	. 136
	4.3.2 User Design 2/Input 2	. 143
	4.3.3 User Design 3/Input 3	. 150
	4.3.4 User Design 4/Input 4	. 157
	4.4 Pengembangan (Rapid Application Development)	. 168
	4.5 Implementasi (Rapid Application Development)	. 213
	4.6 Pembahasan	. 214
	4.6.1 Pengujian Fungsional menggunakan <i>Black-box</i>	. 214
	4.6.2 Pengujian Non-Fungsional	. 226
V.	SIMPULAN DAN SARAN	. 230
	5.1 Kesimpulan	. 230
	5.2 Saran	. 230
DA	AFTAR PUSTAKA	. 231

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel 2.1 Penelitian terdahulu.	5
2. Tabel 2.2 Komponen <i>Use Case</i>	12
3. Tabel 2.3 Komponen Activity Diagram	14
4. Tabel 2.4 Komponen Entity Relationship Diagram (ERD)	15
5. Tabel 3.1 Rencana Penelitian	21
6. Tabel 3.2 Tabel Kebutuhan Fungsional	28
7. Tabel 3.3 Tabel Kebutuhan Non Fungsional	29
8. Tabel 3.4 Matriks Kebutuhan Fungsional As-Is dan To-Be	31
9. Tabel 3.5 Matriks Kebutuhan Non-Fungsional As-Is dan To-Be	32
10. Tabel 3.6 Product Backlog	34
11. Tabel 3.7 Deskripsi <i>Use Case</i> Melihat Berita	44
12. Tabel 3.8 Deskripsi <i>Use Case</i> Menambahkan Registrasi Universita	as 44
13. Tabel 3.9 Deskripsi <i>Use Case</i> Melakukan <i>Login</i>	45
14. Tabel 3.10 Deskripsi <i>Use Case</i> Mengelola Berita	46
15. Tabel 3.11 Deskripsi <i>Use Case</i> Mengelola Registrasi Universitas	47
16. Tabel 3.12 Deskripsi <i>Use Case</i> Mengelola <i>User</i>	48
17. Tabel 3.13 Deskripsi <i>Use Case</i> Mengelola Tema Universitas	49
18. Tabel 3.14 Deskripsi <i>Use Case</i> Mengelola Profil	50
19. Tabel 3.15 Deskripsi <i>Use Case</i> Mengelola Prodi	51
20. Tabel 3.16 Deskripsi <i>Use Case</i> Mengelola Fakultas	52
21. Tabel 3.17 Deskripsi <i>Use Case</i> Mengelola Universitas	53
22. Tabel 3.18 Deskripsi Use Case Melihat Mahasiswa	54
23. Tabel 3.19 Deskripsi <i>Use Case</i> Mengelola Mahasiswa	54
24. Tabel 3.20 Deskripsi <i>Use Case</i> Melihat Visualisasi CPL per Maha	ısiswa 55
25. Tabel 3.21 Deskripsi Use Case Mencetak Laporan Visualisa	ısi CPL per
Mahasiswa	56

26. 7	Гаbel 3.22 Deskripsi <i>Use Case</i> Melihat Visualisasi CPMK per Mahasiswa 57
27. 7	Tabel 3.23 Deskripsi <i>Use Case</i> Mencetak Laporan Visualisasi CPMK per
1	Mahasiswa58
28. 7	Tabel 3.24 Deskripsi <i>Use Case</i> Melihat Visualisasi CPL per Angkatan 59
29. 🛚	Tabel 3.25 Deskripsi Use Case Mencetak Laporan Visualisasi CPL per
A	Angkatan59
30. 🗆	Tabel 3.26 Deskripsi <i>Use Case</i> Melihat Visualisasi CPMK per Angkatan 60
31. 7	Tabel 3.27 Deskripsi <i>Use Case</i> Mencetak Laporan Visualisasi CPMK per
A	Angkatan61
32. 🗆	Гаbel 3.28 Deskripsi <i>Use Case</i> Melihat Visualisasi СРМК per Mata Kuliah 62
33. 🗆	Tabel 3.29 Deskripsi <i>Use Case</i> Mencetak Laporan Visualisasi CPMK per Mata
ŀ	Kuliah
34. 🗆	Tabel 3.30 Deskripsi <i>Use Case</i> Melihat Visualisasi CPMK per Mahasiswa 63
35. 🗆	Гаbel 3.31 Deskripsi <i>Use Case</i> Mencetak Laporan Visualisasi СРМК per
1	Mahasiswa64
36. 🗆	Гаbel 3.32 Spesifikasi Perangkat Keras dan Perangkat Lunak
37. 🗆	Гаbel 3.33 Skenario Pengujian Sistem 65
38. 🗆	Гаbel 3.34 Skenario Pengujian Non-Fungsional 76
39 . T	Гabel 4.1 Hasil pengujian <i>black-box</i> 214
40. T	Tabel 4.2 Langkah Pengujian menggunakan Jmeter

DAFTAR GAMBAR

Gam	nbar Halaman
1.	Gambar 2.1 Antarmuka Laragon
2.	Gambar 2.2 Contoh Kode Laravel
3.	Gambar 2.3 MySQL pada PHPMyAdmin
4.	Gambar 2.4 Tahapan Rapid Application Development
5.	Gambar 3.1 Tahapan Penelitian. 22
6.	Gambar 3.2 Use Case Diagram Global Sistem Penjamin Mutu Jurusan Ilmu
	Komputer. 42
7.	Gambar 3.3 Use Case Diagram Sistem Penjamin Mutu Jurusan Ilmu
	Komputer
8.	Gambar 3.4 Activity Diagram Melihat Berita
9.	Gambar 3.5 Activity Diagram Menambahkan Registrasi Universitas 79
10.	Gambar 3.6 Activity Diagram Melakukan Login. 80
11.	Gambar 3.7 Activity Diagram mengelola Berita
12.	Gambar 3.8 Activity Diagram Mengelola Registrasi Universitas 83
13.	Gambar 3.9 Activity Diagram Mengelola User. 84
14.	Gambar 3.10 Activity Diagram Mengelola Tema Universitas 85
15.	Gambar 3.11 Activity Diagram Mengelola Profil
16.	Gambar 3.12 Activity Diagram Mengelola Prodi
17.	Gambar 3.13 Activity Diagram Mengelola Fakultas
18.	Gambar 3.14 Activity Diagram Mengelola Universitas
19.	Gambar 3.15 Activity Diagram Melihat Mahasiswa
20.	Gambar 3.16 Activity Diagram Mengelola Mahasiswa
21.	Gambar 3.17 Activity Diagram Melihat Visualisasi CPL per Mahasiswa 93
22.	Gambar 3.18 Activity Diagram Mencetak Laporan Visualisasi CPL
	Mahasiswa per Mahasiswa 94

23.	Gambar 3.19 Activity Diagram Melihat Visualisasi CPMK per Mahasiswa.
	96
24.	Gambar 3.20 Activity Diagram Mencetak Laporan Visualisasi CPMK per
	Mahasiswa
25.	Gambar 3.21 Activity Diagram Melihat Visualisasi CPL per Angkatan 98
26.	Gambar 3.22 Activity Diagram mencetak laporan CPL per Mahasiswa 99
27.	Gambar 3.23 Activity Diagram melihat data CPMK per Mahasiswa 100
28.	Gambar 3.24 Activity Diagram Mencetak Laporan Visualisasi CPMK per
	Angkatan. 102
29.	Gambar 3.25 Activity Diagram Melihat Visualisasi CPMK per Mata Kuliah.
30.	Gambar 3.26 Activity Diagram Mencetak Laporan Visualisasi CPMK per
	Mata Kuliah
31.	Gambar 3.27 Activity Diagram melihat data CPMK per Angkatan 105
32.	Gambar 3.28 Activity Diagram Mencetak Laporan Visualisasi CPMK per
	Mahasiswa. 107
33.	Gambar 3.29 Class Diagram Pengembangan Sistem Penjamin Mutu Jurusan
	Ilmu Komputer Modul Manajemen <i>User</i> dan <i>File</i> Laporan
34.	Gambar 3.30 ERD Pengembangan Sistem Penjamin Mutu Modul Manajemen
	User dan File Laporan. 111
35.	Gambar 3.31 Arsitektur Basis Data untuk Manajemen Peran (RBAC) 112
36.	Gambar 3.32 Deployment Diagram Sistem Manajemen User dan File
	Laporan
37.	Gambar 3.33 Rancangan tampilan Melihat Berita
38.	Gambar 3.34 Rancangan tampilan Menambahkan Registrasi Universitas. 115
39.	Gambar 3.35 Rancangan tampilan Melakukan <i>Login</i>
40.	Gambar 3.36 Rancangan tampilan Mengelola Berita bagian Melihat Berita.
41.	Gambar 3.37 Rancangan tampilan Mengelola Berita bagian form Tambah
	Berita
42.	Gambar 3.38 Rancangan tampilan Mengelola Berita bagian form Ubah Berita.
	118

43. Gambar 3.39 Rancangan tampilan Mengelola Registrasi Universitas bagia
Melihat Daftar Registrasi Universitas
44. Gambar 3.40 Rancangan tampilan Mengelola Registrasi Universitas bagia
Menyetujui Registrasi Universitas
45. Gambar 3.41 Rancangan tampilan Mengelola Registrasi Universitas bagia
Menolak Registrasi Universitas
46. Gambar 3.42 Rancangan tampilan Mengelola <i>User</i> bagian Melihat <i>User</i> . 12
47. Gambar 3.43 Rancangan tampilan Mengelola User bagian form Tamba
<i>User.</i>
48. Gambar 3.44 Rancangan tampilan Mengelola <i>User</i> bagian <i>form</i> Ubah <i>Use</i>
49. Gambar 3.45 Rancangan tampilan Mengelola Tema Universitas
50. Gambar 3.46 Rancangan tampilan Mengelola Profil
51. Gambar 3.47 Rancangan tampilan Mengelola Prodi bagian Melihat Prod
52. Gambar 3.48 Rancangan tampilan Mengelola Prodi bagian form Tamba
Prodi
53. Gambar 3.49 Rancangan tampilan Mengelola Fakultas bagian Melih
Fakultas
54. Gambar 3.50 Rancangan tampilan Mengelola Fakultas bagian form Tamba
Fakultas. 12
55. Gambar 3.51 Rancangan tampilan Mengelola Universitas bagian Melih
Universitas
56. Gambar 3.52 Rancangan tampilan Mengelola Fakultas bagian form Tamba
Fakultas. 12
57. Gambar 3.53 Rancangan tampilan Mengelola Mahasiswa bagian Melih
Mahasiswa12
58. Gambar 3.54 Rancangan tampilan Mengelola Mahasiswa bagian for
Tambah Mahasiswa12
59. Gambar 3.55 Rancangan tampilan Mengelola Mahasiswa bagian form Uba
Mahasiswa
60. Gambar 3.56 Rancangan Tampilan Visualisasi CPL per Mahasiswa 12

61.	Gambar 3.5 / Rancangan Tampilan Visualisasi CPMK per Manasiswa	129
62.	Gambar 3.58 Rancangan Tampilan Visualisasi CPL per Angkatan	131
63.	Gambar 3.59 Rancangan Tampilan Visualisasi CPMK per Angkatan	132
64.	Gambar 3.60 Rancangan Tampilan Visualisasi CPMK per Mata Kuliah	134
65.	Gambar 4.1 Prototype Melakukan Login.	138
66.	Gambar 4.2 Prototype Melihat User.	139
67.	Gambar 4.3 Prototype Menambahkan User	140
68.	Gambar 4.4 Prototype Mengubah User.	140
69.	Gambar 4.5 Prototype Menghapus User	141
70.	Gambar 4.6 Prototype Mengelola Profil.	141
71.	Gambar 4.7 Prototype Mengelola Tema Universitas	142
72.	Gambar 4.8 Prototype Melihat Berita.	144
73.	Gambar 4.9 Prototype Melihat Berita.	145
74.	Gambar 4.10 Prototype Menambahkan Berita	145
75.	Gambar 4.11 <i>Prototype</i> Mengubah Berita.	146
76.	Gambar 4.12 Prototype Menghapus Berita	146
77.	Gambar 4.13 <i>Prototype</i> Menambahkan Registrasi Universitas	148
78.	Gambar 4.14 <i>Prototype</i> Melihat Daftar Registrasi Universitas	148
79.	Gambar 4.15 Prototype Menyetujui Registrasi Universitas.	149
80.	Gambar 4.16 Prototype Menolak Registrasi Universitas	149
81.	Gambar 4.17 <i>Prototype</i> Melihat Prodi.	151
82.	Gambar 4.18 <i>Prototype</i> Menambahkan Prodi	151
83.	Gambar 4.19 Prototype Menghapus Prodi	152
84.	Gambar 4.20 <i>Prototype</i> Melihat Fakultas.	152
85.	Gambar 4.21 <i>Prototype</i> Menambahkan Fakultas	153
86.	Gambar 4.22 Prototype Menghapus Fakultas.	153
87.	Gambar 4.23 <i>Prototype</i> Melihat Universitas.	154
88.	Gambar 4.24 <i>Prototype</i> Menambahkan Universitas.	154
89.	Gambar 4.25 Prototype Menghapus Universitas.	154
90.	Gambar 4.26 <i>Prototype</i> Melihat Mahasiswa	155
91.	Gambar 4.27 Prototype Menambahkan Mahasiswa.	155
92.	Gambar 4.28 Prototype Mengubah Mahasiswa	156

93.	Gambar 4.29 <i>Prototype</i> Menghapus Mahasiswa
94.	Gambar 4.30 Prototype form Visualisasi CPL per Mahasiswa
95.	Gambar 4.31 <i>Prototype</i> Visualisasi CPL per Mahasiswa
96.	Gambar 4.32 Prototype form Visualisasi CPMK per Mahasiswa
97.	Gambar 4.33 Prototype Visualisasi CPMK per Mahasiswa
98.	Gambar 4.34 Prototype form Visualisasi CPL per Angkatan
99.	Gambar 4.35 <i>Prototype</i> Visualisasi CPL per Angkatan
100.	Gambar 4.36 Protoype Visualisasi CPMK per Angkatan 164
101.	Gambar 4.37 Protoype Visualisasi CPMK per Angkatan
102.	Gambar 4.38 Prototype form Visualisasi CPMK per Mata Kuliah 165
103.	Gambar 4.39 Prototype Visualisasi CPMK per Mata Kuliah 166
104.	Gambar 4.40 Implementasi Halaman Login
105.	Gambar 4.41 Implementasi Halaman Menambahkan <i>User</i>
106.	Gambar 4.42 Implementasi Halaman Mengubah <i>User</i>
107.	Gambar 4.43 Implementasi halaman Mengelola Profil bagian Menggant
	Otoritas
108.	Gambar 4.44 Implementasi halaman Mengelola Tema Universitas 178
109.	Gambar 4.45 Implementasi halaman Melihat Berita
110.	Gambar 4.46 Implementasi halaman Mengubah Berita
111.	Gambar 4.47 Implementasi halaman Menambahkan Registrasi Universitas
112.	Gambar 4.48 Implementasi halaman Mengelola Registrasi Universitas bagiar
	approve
113.	Gambar 4.49 Implementasi halaman Mengelola Registrasi Universitas bagiar
	reject
114.	Gambar 4.50 Implementasi halaman Mengelola Prodi bagian Menambahkar
	Prodi
115.	Gambar 4.51 Implementasi halaman Mengelola Fakultas bagian Menghapus
	Fakultas
116.	Gambar 4.52 Implementasi halaman Mengelola Universitas bagian Meliha
	Universitas. 190

117.	Gambar 4.53 Implementasi halaman Mengelola Mahasiswa bagian
	Mengubah Mahasiswa
118.	Gambar 4.54 Implementasi halaman Melihat Visualisasi CPL per Mahasiswa.
119.	Gambar 4.55 Implementasi laporan visualisasi CPL per Mahasiswa 196
120.	Gambar 4.56 Implementasi halaman Melihat Visualisasi CPMK per
	Mahasiswa
121.	Gambar 4.57 Implementasi laporan visualisasi CPMK per Mahasiswa 200
122.	Gambar 4.58 Implementasi halaman Visualisasi CPL per Angkatan 202
123.	Gambar 4.59 Implementasi laporan visualisasi CPL per Angkatan 204
124.	Gambar 4.60 Implementasi halaman Visualisasi CPL per Angkatan 207
125.	Gambar 4.61 Implementasi laporan visualisasi CPMK per Angkatan 209
126.	Gambar 4.62 Implementasi halaman Visualisasi CPMK per Mata Kuliah.
127.	Gambar 4.63 Implementasi laporan visualisasi CPMK per Mata Kuliah 213
128.	Gambar 4.64 Stuktur <i>Test Plan</i> Uji Beban pada JMeter
129.	Gambar 4.65 Konfigurasi <i>Thread Group</i> untuk Skenario Uji Beban 227

DAFTAR PSEUDOCODE

Pse	eudocode Halaman
1.	Pseudocode 1. Potongan kode program Melakukan Login (1)
2.	Pseudocode 2. Potongan kode program Melakukan <i>Login</i> (2)
3.	Pseudocode 3. Potongan kode program Melakukan Login (3)
4.	Pseudocode 4. Potongan kode program Menambahkan <i>User</i>
5.	Pseudocode 5 Potongan kode program Mengubah <i>User</i>
6.	Pseudocode 6 Potongan kode program pengecekan peran
7.	Pseudocode 7 Potongan kode program untuk Melindungi Rute Pengelolaar
	Mahasiswa 174
8.	Pseudocode 8 Potongan kode program Mengelola Profil bagian Menggant
	Otoritas
9.	Pseudocode 9 Potongan kode program Mengelola Tema Universitas 177
10.	Pseudocode 10 Potongan kode program Melihat Berita
11.	Pseudocode 11 Potongan kode program Mengelola Berita bagian Mengubah
	Berita
12.	Pseudocode 12 Potongan kode program Menambahkan Registrasi Universitas
13.	Pseudocode 13 Potongan kode program Mengelola Registrasi Universitas
	bagian approve. 184
14.	Pseudocode 14 Potongan kode program Mengelola Registrasi Universitas
	bagian reject. 185
15.	Pseudocode 15 Potongan kode program Mengelola Prodi bagian Menambahkar
	Prodi
16.	Pseudocode 16 Potongan kode program Mengelola Fakultas bagian Menghapus
	Fakultas
17.	Pseudocode 17 Potongan kode program Mengelola Universitas bagian Meliha
	Universitas. 189

18. Pseudocode 18 Potongan kode program Mengelola Mahasiswa bagian
Mengubah Mahasiswa191
19. Pseudocode 19 Potongan kode program Melihat Visualisasi CPL per
Mahasiswa
20. Pseudocode 20 Potongan kode program Mencetak Laporan Visualisasi CPL per
Mahasiswa
21. Pseudocode 21 Potongan kode program Melihat Visualisasi CPMK per
Mahasiswa197
22. Pseudocode 22 Potongan kode program Mencetak Laporan Visualisasi CPMK
per Mahasiswa199
23. Pseudocode 23 Potongan kode program Melihat Visualisasi CPL per Angkatan.
24. Pseudocode 24 Potongan kode program Mencetak Laporan Visualisasi CPL per
Angkatan. 203
25. Pseudocode 25 Potongan kode program Melihat Visualisasi CPMK per
Angkatan. 206
26. Pseudocode 26 Potongan kode Program Mencetak Laporan Visualisasi CPMK
per Angkatan
27. Pseudocode 27 Potongan kode program Melihat Visualisasi CPMK per Mata
Kuliah210
28. Pseudocode 28 Potongan kode program Mencetak Laporan Visualisasi CPMK
per Mata Kuliah

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lembaga pendidikan memiliki peran vital sebagai fondasi dalam menciptakan dan membentuk generasi yang unggul dalam aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Generasi berkualitas ini diharapkan menjadi sumber daya manusia yang kompeten dan berdaya saing di masa depan. Sebagai institusi yang dinamis, lembaga pendidikan perlu terus melakukan pembaruan dan penyesuaian untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal. Saat ini, salah satu tantangan utama dalam dunia pendidikan adalah rendahnya mutu pendidikan di berbagai jenis dan jenjang pendidikan (Noly dkk., 2022).

Penjaminan mutu pendidikan tinggi merupakan aspek krusial dalam meningkatkan kualitas dan daya saing institusi pendidikan. Jurusan Ilmu Komputer, sebagai salah satu program studi yang berkembang pesat, memerlukan sistem penjaminan mutu yang efektif dan efisien. Sistem yang ada saat ini masih berupa *dashboard* yang hanya menyajikan visualisasi data berdasarkan mahasiswa, angkatan, dan mata kuliah. Meskipun *dashboard* ini telah memberikan gambaran umum tentang kinerja akademik, sistem ini masih memiliki keterbatasan signifikan. Pertama, sistem belum memiliki fitur untuk menghasilkan *file* laporan. Kedua, manajemen pengguna masih terbatas, yang mengakibatkan kesulitan dalam mengatur akses dan peran berbagai pemangku kepentingan. Ketiga, sistem belum mampu menghasilkan laporan yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik berbagai pemangku kepentingan. Keterbatasan ini dapat menghambat proses evaluasi yang mendalam dan upaya peningkatan kualitas pendidikan yang berkelanjutan.

Sistem Penjaminan Mutu yang telah ada di Jurusan Ilmu Komputer telah memberikan kontribusi positif dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan. Sistem ini membantu dalam memonitor dan mengevaluasi berbagai aspek akademik. Namun, seiring dengan bertambahnya kompleksitas proses akademik dan administratif, diperlukan pengembangan lebih lanjut untuk mengoptimalkan sistem yang ada. Khususnya, terdapat kebutuhan mendesak dalam hal manajemen pengguna dan pengelolaan *file* laporan.

Untuk mendukung pengembangan sistem penjaminan mutu ini, penulis memilih untuk menggunakan Laravel, sebuah kerangka kerja *framework* PHP yang modern dan matang. Berdasarkan dokumentasi resminya, Laravel versi 8 dibangun dengan mengadopsi pola desain *Model-View-Controller* (MVC) dan memanfaatkan komponen-komponen dari *framework* Symfony, yang membantunya menjadi fondasi yang kokoh dan aman untuk aplikasi web (Laravel, 2025). Alasan utama pemilihan Laravel adalah karena sintaksnya yang ekspresif dan sistem paketnya yang modular, yang memungkinkan proses pengembangan menjadi lebih cepat dan efisien. Kemampuan ini secara signifikan mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk membangun fungsionalitas dasar, sehingga penulis dapat lebih fokus pada logika bisnis yang kompleks terkait manajemen pengguna dengan berbagai peran (multi-role) dan pembuatan *file* laporan, yang menjadi inti dari penelitian ini.

Penggunaan Laravel dalam pengembangan sistem penjaminan mutu dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan pengguna dan *file* laporan. Dengan memanfaatkan Laravel, sistem ini dapat memberikan solusi yang lebih baik dalam pengelolaan data dan informasi terkait penjaminan mutu di lingkungan Jurusan Ilmu Komputer. Pengembangan ini sejalan dengan upaya untuk menciptakan sistem pendidikan yang lebih responsif terhadap kebutuhan zaman dan mampu menghasilkan lulusan berkualitas tinggi.

Penelitian ini berfokus pada pengembangan modul manajemen pengguna yang komprehensif dan pembuatan sistem pelaporan yang efisien pada website Sistem Manajemen Mutu Jurusan Ilmu Komputer. Dalam aspek manajemen pengguna, penelitian ini bertujuan untuk memperluas struktur peran pengguna yang ada. Dari sistem yang sebelumnya hanya mencakup admin, dosen, dan penjamin mutu, akan dikembangkan menjadi struktur yang lebih kompleks dan representatif terhadap hierarki institusi pendidikan. Peran-peran baru yang akan ditambahkan meliputi

Admin Universitas, Penjamin Mutu Universitas, Wakil Rektor, Wakil Dekan, Kepala Program Studi, Penjamin Mutu Fakultas dan Penjamin Mutu Program Studi.

Selain itu, penelitian ini juga akan mengembangkan fitur pembuatan *file* laporan yang terintegrasi. Fitur ini akan memungkinkan pembuatan laporan yang disesuaikan dengan kebutuhan berbagai pemangku kepentingan, mulai dari laporan kinerja akademik hingga evaluasi program studi. Sistem pelaporan ini dapat mempercepat proses pengambilan keputusan dan meningkatkan transparansi dalam pengelolaan mutu pendidikan.

Penelitian ini bertujuan memberikan kontribusi bagi Jurusan Ilmu Komputer Universitas Lampung dalam upaya menjamin pemenuhan standar program studi. Sistem yang dihasilkan akan memfasilitasi proses evaluasi yang lebih mendalam, memungkinkan identifikasi area yang memerlukan peningkatan, serta meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga untuk mendukung visi jangka panjang Jurusan Ilmu Komputer.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penelitian ini berfokus pada pengembangan modul manajemen *user* dan *file* laporan untuk mendukung sistem penjaminan mutu di Jurusan Ilmu Komputer. Modul manajemen *user* dirancang untuk mengakomodasi berbagai peran pengguna, sementara modul *file* laporan diimplementasikan untuk mendukung proses pelaporan.

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1. Mengembangkan modul manajemen *user* yang dapat mengelola berbagai peran pengguna dalam sistem penjaminan mutu Jurusan Ilmu Komputer.
- 2. Merancang dan mengimplementasikan modul yang menyediakan fungsionalitas untuk menghasilkan *file* laporan dalam format PDF berdasarkan data visualisasi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang ditampilkan pada sistem.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain sebagai berikut

- 1. Bagi Jurusan Ilmu Komputer, sistem yang dikembangkan akan mendukung pengelolaan berbagai peran pengguna dalam penjaminan mutu.
- 2. Bagi dosen, admin, dan penjamin mutu, sistem ini akan menyediakan *platform* yang dapat mengelola dan melihat laporan pada penjamin mutu.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1. Sistem dikembangkan menggunakan *framework* Laravel dan diimplementasikan sebagai aplikasi web.
- 2. Pengembangan difokuskan pada penambahan modul manajemen *user* dengan *multi-role* dan modul *file* laporan PDF.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk membandingkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan. Selain itu, penelitian terdahulu digunakan sebagai acuan dalam mempelajari literatur yang terkait dengan penelitian ini. Tabel 2.1 berikut menyajikan ringkasan penelitian-penelitian terkait yang telah dilakukan sebelumnya, yang akan digunakan sebagai referensi dan titik awal untuk penelitian ini.

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu

No.	Judul Penelitian	Metode	Hasil
1.	Pengembangan Modul Admin Sistem	Penelitian Studi	Hasil dari penelitian ini adalah Admin pada sistem dapat mengelola kurikulum, CPL
	Manajemen Mutu	Kasus	(Capaian Pembelajaran Lulusan, RPS (Rencana
	Perkuliahan di Jurusan		Pembelajaran Semester), dan CPLMK (CPL
	Ilmu Komputer (Tamara,		yang digunakan pada Mata Kuliah.
	2023).		
2.	Pengembangan Sistem	Penelitian	Hasil dari penelitian ini adalah menghasilkan
	Manajemen Mutu	Studi	Sistem Manajemen Mutu Penilaian Mata Kuliah
	Penilaian Mata Kuliah di	Kasus	dengan pengujian black-box-testing dengan nilai
	Jurusan Ilmu Komputer		rata-rata persentase sebesar 90.19%. Sehingga
	(Matanari, 2024).		pengembangan sistem ini sangat diterima dan
			layak untuk digunakan di Jurusan Ilmu
			Komputer.
3.	Multi-Roles Based Pada	Penelitian	Hasil dari penelitian ini adalah aplikasi
	Rancang Bangun Surat	Studi	pengelolaan surat perjalanan dinas berbasis web
	Dengan Metode Rapid	Kasus	yang dilengkapi dengan manajemen pengguna
	Application Development		berbasis multi-peran. Pengujian fungsional
	(RAD) (Astuti dkk.,		99,01%, dan UAT menunjukkan penerimaan
	2025).		pengguna yang baik hingga sangat baik.

Penelitian pada tahun 2023 berjudul "Pengembangan Modul Admin Sistem Manajemen Mutu Perkuliahan di Jurusan Ilmu Komputer" yang diteliti oleh Anggie Tamara berfokus pada pengembangan Modul Admin Sistem Manajemen Mutu Perkuliahan berbasis web di Jurusan Ilmu Komputer Universitas Lampung menggunakan *framework* Laravel. Tujuan utama penelitian ini adalah memaksimalkan kinerja perkuliahan di setiap semester untuk setiap mata kuliah di Jurusan Ilmu Komputer Universitas Lampung secara *online*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa admin dapat melakukan berbagai fungsi pada sistem, seperti mengelola kurikulum, CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan), RPS (Rencana Pembelajaran Semester), dan CPLMK (CPL yang digunakan pada Mata Kuliah).

Penelitian pada tahun 2024 berjudul "Pengembangan Sistem Manajemen Mutu Penilaian Mata Kuliah di Jurusan Ilmu Komputer" yang diteliti oleh Weike Sandy Putra Matanari berfokus pada pengembangan Sistem Manajemen Mutu Penilaian Mata Kuliah di Jurusan Ilmu Komputer Universitas Lampung berbasis web menggunakan *framework* Laravel. Pengembangan sistem ini menggunakan metode *Rapid Prototyping* yang meliputi tahap perencanaan, desain, pengumpulan umpan balik, implementasi, dan pengujian. Sistem ini memungkinkan dosen untuk membuat soal, menyusun *template* penilaian, dan mengimpor data ke *database*. Hasil pengujian menunjukkan kelayakan sistem dengan skor *User Acceptance* Testing mencapai 90,19%, menandakan potensinya dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan evaluasi kompetensi mahasiswa.

Penelitian pada tahun 2025 berjudul "Multi-Roles Based Pada Rancang Bangun Surat Dengan Metode Rapid Application Development (RAD)" yang diteliti oleh Teresa Puji Astuti dkk. berfokus pada perancangan dan implementasi aplikasi Pengelolaan Surat Perjalanan Dinas berbasis website di Dinas TPHP Kabupaten Magetan menggunakan framework Laravel. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk meningkatkan kontrol dan manajemen perjalanan dinas, termasuk pengelolaan Surat Perintah Dinas (SPD), administrasi, dan biaya akomodasi, dengan sistem yang mendukung berbagai peran pengguna (multi-roles based). Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi yang dikembangkan menggunakan metode Rapid Application Development (RAD) ini dapat meningkatkan efisiensi

dan efektivitas pengelolaan perjalanan dinas, dengan hasil pengujian fungsional mencapai 99,01% kesesuaian dan hasil *User Acceptance Testing* (UAT) yang menunjukkan kategori baik hingga sangat baik untuk berbagai aspek sistem.

2.2 Manajemen *User*

Manajemen user dalam sistem informasi, seperti pada sistem manajemen dokumen laboratorium, merupakan suatu proses atau modul yang berfungsi untuk mengelola pengguna dan hak akses mereka terhadap sistem. Proses ini mencakup berbagai aktivitas, seperti menambah, menghapus, memelihara, dan mencari data pengguna sistem, mengatur dan mengkonfigurasi peran pengguna (misalnya, administrator laboratorium, dosen, dan mahasiswa) beserta izin yang dimiliki oleh masingmasing peran melalui pendekatan Role-Based Access Control (RBAC), serta pembaruan informasi personal pengguna. Sistem manajemen pengguna yang efektif, terutama yang mengimplementasikan RBAC, sangat penting untuk menyederhanakan kompleksitas manajemen otoritas, menjaga keamanan dan stabilitas operasional sistem melalui mekanisme seperti otentikasi dan perlindungan data, serta meningkatkan level informasi dan standardisasi manajemen secara keseluruhan (Jing dkk., 2020). Implementasi manajemen pengguna yang baik tidak hanya meningkatkan efisiensi dalam pemrosesan otoritas baru, tetapi juga memastikan bahwa setiap pengguna memiliki akses yang tepat sesuai dengan peran dan tanggung jawabnya dalam organisasi, sehingga mendukung pengelolaan sumber daya yang lebih ilmiah dan terstandar.

2.3 Laporan

Laporan merupakan sarana komunikasi di mana penyusun menyajikan informasi kepada pihak lain sebagai bagian dari tanggung jawabnya. Isinya mencakup data komprehensif yang sesuai dengan fakta dan disusun secara sistematis untuk menjamin keakuratan serta kemudahan pemahaman informasi (Hidayat & Irvanda, 2022). Laporan bertujuan menyampaikan informasi tentang kinerja suatu aktivitas yang terukur kepada atasan, serta dapat berfungsi sebagai alat evaluasi untuk perbaikan berkelanjutan, khususnya bagi instansi pemerintah dalam meningkatkan performanya. Pada hakikatnya, laporan adalah penyajian fakta mengenai hasil kerja yang berkaitan dengan tanggung jawab. Tujuan laporan adalah memberikan

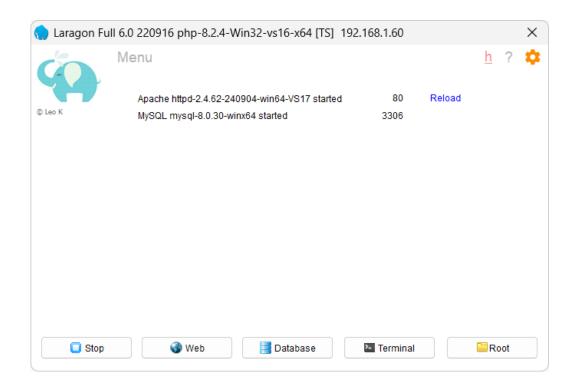
gambaran peristiwa yang terjadi, dengan kebenaran isi yang tercermin melalui struktur yang sistematis, penalaran yang jelas, dan bahasa yang kritis (Hidayat & Irvanda, 2022). Laporan yang baik tidak hanya informatif, tetapi juga dapat menjadi dasar pengambilan keputusan yang efektif bagi pihak-pihak terkait.

2.4 PHP (Hypertext Preprocessor)

PHP (Hypertext Preprocessor) dikenal luas sebagai bahasa skrip sisi server yang bersifat open-source dan memegang peranan penting dalam pengembangan aplikasi web dinamis. Cara kerjanya adalah dengan dieksekusi di server untuk memproses logika dan menghasilkan konten halaman web sebelum dikirimkan ke browser pengguna. Fleksibilitas PHP dalam berinteraksi dengan berbagai sistem manajemen basis data dan ekosistemnya yang didukung oleh komunitas besar telah menjadikannya pilihan populer. Untuk meningkatkan efisiensi, struktur, dan kecepatan dalam pengembangan aplikasi PHP yang kompleks, banyak pengembang memanfaatkan framework. Framework PHP, seperti yang dibahas oleh Tenzin dkk. (2022), menyediakan struktur dasar, *libraries*, dan alat bantu yang telah teruji untuk menangani tugas-tugas umum dalam pengembangan web, termasuk routing, interaksi basis data, manajemen sesi, dan keamanan. Penggunaan framework seperti Laravel, CodeIgniter, dan Symfony, memungkinkan pengembang untuk lebih fokus pada logika bisnis spesifik aplikasi mereka daripada membangun semuanya dari awal, serta mendorong penggunaan pola desain yang baik seperti Model-View-Controller (MVC) dan praktik pengembangan yang lebih terstruktur (Tenzin, 2022).

2.5 Laragon

Laragon adalah perangkat lunak pengembangan web yang memungkinkan pengembang menggunakan server lokal atau *localhost* tanpa memerlukan koneksi internet. Perangkat lunak gratis ini berfungsi sebagai server mandiri yang kompatibel dengan berbagai sistem operasi, menyediakan beragam layanan dan fitur seperti Apache, PHP Server, PhpMyAdmin, MySQL, Memcached, Redis, Composer, Xdebug, Cmder, serta dukungan untuk Laravel (Budiman dkk., 2023).



Gambar 2.1 Antarmuka Laragon.

2.6 Laravel

Laravel adalah kerangka kerja PHP *open-source* yang dirancang untuk mengoptimalkan dan mempercepat proses pengembangan aplikasi web sisi server. Dengan beragam fitur bawaan yang mudah digunakan, Laravel menawarkan kemudahan bagi para pengembang. *Framework* ini mengadopsi sistem modular dengan manajemen dependensi yang efektif, memungkinkan integrasi fungsionalitas tambahan ke dalam aplikasi Laravel secara lancar. Arsitektur *Model-View-Controller* (MVC) menjadi landasan utama Laravel, yang juga dapat berfungsi sebagai *back-end* API untuk aplikasi JavaScript *single-page* (Aung dkk., 2024). Keunggulan Laravel dalam menyederhanakan tugas-tugas kompleks seperti otentikasi, *routing*, dan *caching* membuat *framework* ini semakin populer di kalangan pengembang web modern.

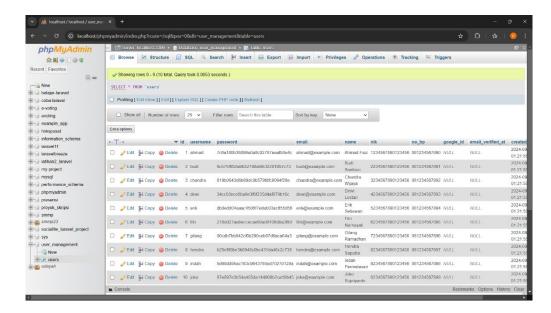
Penggunaan Laravel dalam penelitian ini memberikan kemampuan yang baik dalam pengembangan web karena Laravel memiliki serangkaian fitur canggih. Fitur canggih Laravel ini antara lain adalah Eloquent ORM (*Object-Relational Mapping*), yang memungkinkan pengembang menyederhanakan interaksi antar

basis data dengan menyediakan cara ekspresif dalam mengolah basis data sebagai objek sehingga meningkatkan produktivitas dan mengurangi waktu pengembangan. Laravel juga memiliki sistem *routing* yang kuat sehingga memungkinkan pembuatan URL yang bersih dan *SEO-friendly*. Laravel juga menyediakan *controller* yang memfasilitasi pengembang dalam mengatur logika pemrograman, menangani permintaan, serta mempromosikan modularitas kode dan pemeliharaan. Dengan fitur-fitur ini, yang dikombinasikan dengan dokumentasi Laravel yang sangat lengkap serta dukungan komunitasnya yang sangat aktif, Laravel menjadi solusi yang canggih dan efisien dalam pengembangan web.

Gambar 2.2 Contoh Kode Laravel.

2.7 MySQL

MySQL adalah sebuah Sistem Manajemen Basis Data (DBMS) yang bersifat open-source dan sering disingkat sebagai DBMS. MySQL juga termasuk dalam kategori Sistem Manajemen Basis Data Relasional (RDBMS), di mana struktur databasenya menggunakan metode relasional untuk proses pengambilan data dan berfungsi sebagai penghubung antara perangkat lunak dan server database. Salah satu hal penting dari MySQL adalah kemampuannya untuk digunakan secara gratis. Sebagai RDBMS, data yang dikelola dalam MySQL ditempatkan dalam beberapa tabel terpisah, memungkinkan manipulasi data yang jauh lebih cepat. MySQL dapat digunakan untuk membuat dan mengelola database beserta isinya, mulai dari skala kecil hingga sangat besar, dan telah berkembang dengan berbagai fitur seperti dukungan untuk trigger, beragam tipe data, serta berbagai lapisan keamanan (Wahyudi dkk., 2022).



Gambar 2.3 MySQL pada PHPMyAdmin.

2.8 Unified Modeling Language (UML)

Unified Modeling Language (UML) merupakan sebuah sistem notasi visual terstandarisasi yang terdiri dari berbagai diagram yang saling berhubungan. Setiap diagram mewakili aspek tertentu dari sistem yang sedang dimodelkan, dan ketika digabungkan, diagram-diagram tersebut menawarkan pandangan terhadap keseluruhan arsitektur sistem (Elsayed dkk., 2020). Dalam penelitian ini, dua jenis diagram UML yang relevan dan akan dibahas lebih lanjut adalah Use Case Diagram dan Activity Diagram.

2.8.1 Use Case Diagram

Use case diagram adalah salah satu diagram dalam Unified Modelling Language (UML) yang sangat berguna untuk merefleksikan kebutuhan bisnis dari sebuah sistem perangkat lunak yang diusulkan. Diagram ini menggambarkan fungsionalitas sistem dari sudut pandang pengguna dan menangkap tujuan pengguna secara umum. Oleh karena itu, diagram ini sangat penting dalam fase desain perangkat lunak untuk meminimalkan ambiguitas dan meningkatkan pemahaman serta komunikasi antara pemangku kepentingan seperti pengembang, pemilik produk, dan pengguna (Molla dkk., 2024).

Use case diagram terdiri dari beberapa elemen penting. yaitu aktor, use case, dan relasi di antara keduanya. Aktor merupakan entitas eksternal yang berinteraksi dengan sistem, seperti pengguna, yang dalam digambarkan dengan simbol stick figure. Use case menggambarkan fungsionalitas yang disediakan sistem dalam bentuk oval. Asosiasi menghubungkan aktor dan use case dengan garis lurus. Generalisasi menunjukkan hierarki antar aktor atau use case dengan panah terbuka. Include menyertakan fungsionalitas use case lain dengan garis putus-putus dan label "<<include>>", sedangkan Extends menunjukkan penambahan opsional dengan simbol "<<extends>>", seperti yang dapat dilihat pada tabel 2.2.

Tabel 2.2 Komponen *Use Case*

No	Simbol	Nama	Keterangan
1	Actor	Aktor	Aktor merepresentasikan pengguna atau entitas yang berinteraksi dengan sebuah sistem. Aktor bisa berupa pengguna manusia, perangkat, atau sistem lain yang terlibat dalam <i>use case</i> .
2		Use case	Use case menggambarkan fungsionalitas atau layanan yang disediakan oleh sistem kepada aktor. Biasanya berisi tindakan-tindakan atau skenario yang dilakukan oleh aktor dengan sistem.
3		Asosiasi	Asosiasi menggambarkan hubungan antara aktor atau <i>use case</i> .
4	1	Generalisasi	Generalisasi menggambarkan hubungan hierarki antara aktor atau <i>use case</i> . Aktor atau use case yang lebih spesifik mewarisi atau memperluas fungsionalitas dari aktor atau <i>use case</i> yang lebih umum.

No	Simbol	Nama	Keterangan
5	< <include>></include>	Include	Include menunjukkan bahwa suatu use case selalu menyertakan fungsionalitas use case lain sebagai bagian dari pelaksanaannya.
6	< <extends>></extends>	Extends	Extends menunjukkan bahwa suatu use case dapat memperpanjang fungsionalitas use case lain di bawah kondisi tertentu.

2.8.2 Activity Diagram

Activity diagram adalah salah satu jenis diagram perilaku (behavioral diagram) dalam UML yang berfungsi untuk merepresentasikan aliran aktivitas dalam sebuah sistem. Diagram ini umum digunakan untuk memodelkan proses bisnis dan membantu dalam pengembangan sistem perangkat lunak. Menurut , diagram ini menggambarkan urutan aliran aktivitas dari satu kegiatan ke kegiatan (Kulkarni & Srinivasa, 2021) lainnya. Activity diagram umumnya digunakan untuk pemodelan bisnis dan pengembangan sistem perangkat lunak. Komponen utamanya mencakup beberapa notasi, seperti status awal (initial node), status akhir (final node), kotak aktivitas (activity box), dan percabangan (decision box). Setiap langkah tunggal dalam alur proses direpresentasikan sebagai sebuah aksi (action) dalam persegi panjang dengan sudut membulat, sementara alur kendali antar aksi digambarkan dengan garis panah.

Activity diagram memiliki beberapa komponen utama. Status Awal digambarkan dengan lingkaran hitam penuh yang menunjukkan titik mulai dari suatu alur aktivitas. Aktivitas direpresentasikan oleh persegi panjang, yang mewakili langkah atau tindakan dalam proses. Percabangan dilambangkan dengan bentuk belah ketupat yang menunjukkan keputusan atau kondisi yang mengarah pada jalur alternatif dalam alur. Status Akhir digambarkan dengan lingkaran hitam dengan

lingkaran luar menunjukkan akhir dari proses atau alur aktivitas, seperti yang dapat dilihat pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3 Komponen Activity Diagram

No	Simbol	Nama	Keterangan
1		Status Awal	Status awal merupakan titik pertama dalam diagram aktivitas, menunjukkan di mana proses dimulai.
2		Aktivitas	Aktivitas menggambarkan tindakan atau langkah yang dilakukan dalam proses. Setiap aktivitas menunjukkan suatu pekerjaan atau operasi yang dilakukan dalam alur kerja.
3		Percabangan	Percabangan menunjukkan titik keputusan di mana alur dapat bercabang menjadi dua atau lebih jalur tergantung pada kondisi tertentu.
4		Status Akhir	Status akhir menunjukkan titik akhir dari suatu alur aktivitas, menandakan bahwa proses atau aliran kerja telah selesai.

2.8.3 Class Diagram

Class Diagram adalah salah satu dari dalam Unified Modeling Language (UML), sebuah perangkat desain yang dikembangkan oleh IBM dan umum digunakan di industri perangkat lunak untuk merancang sistem. Diagram ini secara spesifik merepresentasikan perilaku statis dari sebuah sistem perangkat lunak, sehingga memberikan pandangan statis dari sebuah aplikasi. Fungsinya tidak hanya untuk memvisualisasikan, mendeskripsikan, dan mendokumentasikan berbagai aspek sistem, tetapi juga dapat digunakan sebagai dasar untuk menghasilkan kode struktural dan behavioral. Secara rinci, Class Diagram menggambarkan nama kelas, atribut, operasi (metode), dan visibilitasnya. Selain itu, diagram ini juga menunjukkan relasi yang ada antar kelas, seperti generalisasi, agregasi, asosiasi, komposisi, dan antarmuka (Kulkarni & Prasad, 2021). Oleh karena itu, diagram ini

menjadi fondasi penting dalam pemodelan sistem berorientasi objek dengan memberikan gambaran yang jelas mengenai struktur sistem tersebut.

2.8.4 Deployment Diagram

Deployment Diagram adalah salah satu jenis diagram struktural dalam UML yang menggambarkan arsitektur fisik dari suatu sistem perangkat lunak. Diagram ini memodelkan bagaimana komponen perangkat lunak (artifacts) ditempatkan atau dideploy pada elemen-elemen perangkat keras (nodes), serta bagaimana node-node tersebut saling terhubung untuk menjalankan sistem. Deployment Diagram sangat berguna untuk memvisualisasikan aspek runtime dari sistem, termasuk distribusi komponen, pemrosesan, dan interaksi antar perangkat keras (Bhatt & Nandu, 2021).

2.9 Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan salah satu teknik pemodelan data yang paling penting dan krusial dalam proses perancangan basis data. ERD digunakan untuk merepresentasikan data secara konseptual sebelum data tersebut diimplementasikan ke dalam skema basis data yang sebenarnya. Dengan menggunakan ERD, pengembang dapat mengilustrasikan hubungan antar berbagai elemen data atau entitas, atribut-atribut yang dimiliki oleh setiap entitas, serta jenis-jenis hubungan yang terjadi di antara entitas-entitas tersebut. Pembuatan ERD yang baik dan benar menjadi sangat kritis, karena kesalahan dalam tahap perancangan ERD dapat menyebabkan masalah serius dalam implementasi basis data, seperti terjadinya redundansi data, anomali data, atau bahkan kehilangan data (Palinggi dkk., 2024).

Tabel 2.4 Komponen Entity Relationship Diagram (ERD)

No	Simbol	Nama	Keterangan
1		Entitas	Entitas merepresentasikan objek atau hal penting yang ingin dimodelkan dalam basis data. Setiap entitas
			biasanya mewakili tabel dalam basis data, yang berisi kumpulan data yang berhubungan.

No	Simbol	Nama	Keterangan
2		Relasi	Relasi menunjukkan hubungan antara dua entitas dalam model ERD. Relasi dapat menggambarkan jenis hubungan seperti <i>one-to-one</i> , <i>one-to-many</i> , atau <i>many-to-many</i> .

2.10 Software Development Life Cycle (SDLC)

Software Development Life Cycle (SDLC) atau Siklus Hidup Pengembangan Perangkat Lunak merupakan suatu kerangka kerja konseptual yang menyusun dan mendefinisikan tahapan-tahapan utama yang terlibat dalam keseluruhan proses pengembangan sebuah sistem atau aplikasi perangkat lunak, dimulai dari analisis kebutuhan awal dan studi kelayakan hingga tahap implementasi, pengujian, penerapan, dan pemeliharaan berkelanjutan (S. Gupta dkk., 2022). SDLC menyediakan berbagai model yang menguraikan pendekatan berbeda dalam proses pengembangan, di antaranya adalah model Waterfall yang bersifat sekuensial dan model-model iteratif seperti *Prototyping* (A. Gupta dkk., 2021). Selain itu, terdapat pula model seperti Rapid Application Development (RAD) yang menekankan pada siklus pengembangan yang sangat singkat dan cepat melalui pendekatan iteratif dan konstruksi berbasis komponen. Setiap model memiliki karakteristik, kelebihan, dan kekurangan masing-masing yang menjadikannya lebih sesuai untuk jenis proyek tertentu. Pemilihan model SDLC yang tepat menjadi faktor krusial yang dapat memengaruhi efisiensi, kualitas, dan keberhasilan keseluruhan proyek pengembangan perangkat lunak, serta memastikan produk akhir selaras dengan kebutuhan pengguna dan tujuan bisnis yang ditetapkan.

2.11 Rapid Application Development (RAD)

Rapid Application Development (RAD) adalah sebuah model siklus hidup pengembangan sistem yang dirancang untuk proses pengembangan yang lebih cepat dengan menghasilkan kualitas produk yang lebih baik dibandingkan dengan metode siklus tradisional. Lebih lanjut, Pressman (2005) yang dikutip dalam penelitian (Friadi & Gulo, 2020) menyatakan bahwa RAD merupakan proses model

perangkat lunak inkremental yang mengutamakan siklus pengembangan yang singkat. Salah satu kunci keberhasilan RAD dalam mempercepat proses pengembangan adalah keterlibatan langsung pengguna dalam keseluruhan proses, di mana pengguna bertindak sebagai pengambil keputusan pada setiap tahapan sehingga pengembangan dapat lebih cepat dan lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pengembangan sistem informasi dengan model RAD umumnya melalui tiga tahap utama yang melibatkan, pengembang, dan pengguna, yaitu Perencanaan Kebutuhan (*Requirement Planning*), Desain Sistem, dan Implementasi. Pada tahap Perencanaan Kebutuhan, pengguna dan analis bertemu untuk mengidentifikasi tujuan aplikasi dan kebutuhan analisis. Selanjutnya, dalam *Workshop* Perancangan RAD, pengguna memberikan masukan dan saran terhadap *prototype* yang dikembangkan, dan analis akan memperbaiki modul yang dikembangkan sesuai dengan saran tersebut. Tahap terakhir adalah Implementasi, di mana sistem yang telah disepakati dan diuji kemudian diperkenalkan ke organisasi.

Menurut (Friadi & Gulo, 2020) yang merujuk pada Kendall & Kendall, model RAD melibatkan analis, pengembang, dan pengguna dalam tiga tahap utama yaitu Perencanaan Kebutuhan (*Requirement Planning*), *Workshop* Perancangan RAD (RAD Design *Workshop*), dan Implementasi. Meskipun demikian, tahapan-tahapan ini dapat dirinci lebih lanjut. Model RAD yang diadopsi dalam penelitian ini mengacu pada Gambar 2.4 menguraikan proses tersebut ke dalam empat tahapan utama untuk memastikan pendekatan yang lebih cepat dan lebih iteratif dalam pengembangan perangkat lunak:

1. Perencanaan Kebutuhan

Tahap ini merupakan fase di mana pengguna dan analis bertemu untuk mengidentifikasi tujuan aplikasi serta kebutuhan sistem. Tim pengembang bekerja sama dengan *stakeholder* untuk mendefinisikan tujuan, fungsi, dan kebutuhan pengguna pada proyek tersebut, dengan fokus pada pencapaian tujuan perusahaan. Keterlibatan aktif dari kedua belah pihak sangat penting dalam tahap ini.

2. Desain Sistem (RAD Design *Workshop*)

Pada tahap ini, tim pengembang mulai mendesain sistem menggunakan pendekatan iteratif dengan fokus pada tiga langkah utama:

1) Prototype

Pengembang membuat *prototype* awal yang mencakup elemen-elemen inti dari sistem. *Prototype* ini bersifat sederhana dan fokus pada fitur utama sistem, tanpa menghabiskan terlalu banyak waktu untuk detail. Tujuannya adalah memberikan gambaran nyata kepada pengguna mengenai bagaimana sistem akan bekerja.

2) Test

Prototype yang telah dibuat kemudian diuji dengan melibatkan pengguna secara langsung. Pengujian ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah prototype sudah memenuhi kebutuhan pengguna atau jika ada fitur yang perlu ditambahkan, dihapus, atau diperbaiki. Proses ini sering melibatkan diskusi dan pemberian komentar antara pengguna dan tim pengembang hingga mencapai kesepakatan.

3) Refine

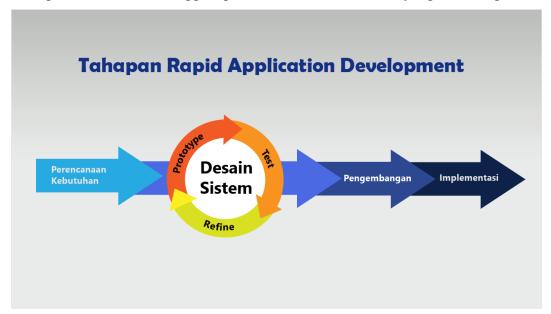
Berdasarkan umpan balik dan saran yang didapat dari pengguna selama pengujian *prototype*, *prototype* tersebut diperbaiki dan disempurnakan oleh analis. Perbaikan ini bisa mencakup perubahan pada antarmuka pengguna (UI), logika sistem, atau fitur. Proses iteratif membuat *prototype*, menguji, dan menyempurnakannya ini dilakukan berulang hingga prototype dianggap memadai dan disetujui untuk dilanjutkan ke tahap pengembangan.

3. Pengembangan (Construction)

Setelah desain sistem disepakati melalui workshop dan prototype, tahap pengembangan dimulai. Tahap ini melibatkan pembuatan aplikasi secara iteratif berdasarkan desain yang telah disempurnakan. Sebagaimana disebutkan oleh (Friadi & Gulo, 2020), setelah faktor-faktor bisnis dan teknis disepakati, sistem baru mulai dibuat oleh pengembang sesuai dengan yang disetujui pengguna. Dengan memanfaatkan alat-alat yang ada, pengembang dapat membangun aplikasi secara efisien.

4. Implementasi (Implementation)

Tahap implementasi adalah proses peluncuran aplikasi yang telah selesai dikembangkan dan diuji. Sistem yang baru ini akan diuji terlebih dahulu untuk memastikan tidak ada *bug* sebelum diperkenalkan ke organisasi. Pada tahap ini, tim memantau kinerja aplikasi dan pengguna dapat memberikan umpan balik lebih lanjut terhadap sistem yang telah dibuat serta memberikan persetujuan akhir. Tahap ini melengkapi siklus hidup RAD, memastikan aplikasi berkualitas tinggi dapat dihasilkan dalam waktu yang lebih singkat.



Gambar 2.4 Tahapan Rapid Application Development.

2.12 Black-Box Testing

Pengujian perangkat lunak merupakan tahap krusial dalam siklus pengembangan untuk memastikan kualitas dan kesesuaian fungsionalitas sistem yang dibangun. Salah satu metode pengujian yang umum digunakan adalah *Black Box Testing* (Pengujian Kotak Hitam). Menurut (Sholeh dkk., 2021), *black box testing* adalah pengujian yang dilakukan hanya dengan mengamati hasil eksekusi melalui data uji dan memeriksa fungsionalitas perangkat lunak. Dengan kata lain, dalam pendekatan ini, struktur internal atau cara kerja kode program tidak menjadi fokus pengujian; sistem dianggap sebagai sebuah "kotak hitam" di mana penguji hanya berinteraksi dengan antarmuka sistem, memberikan *input*, dan memvalidasi *output* yang dihasilkan berdasarkan spesifikasi kebutuhan yang telah ditentukan. Tujuan utama dari metode *black box testing* adalah untuk menemukan kesalahan-kesalahan

fungsional, seperti apakah setiap fungsi berjalan sesuai dengan yang diharapkan, apakah ada fitur yang hilang atau tidak berfungsi, serta untuk memastikan bahwa sistem dapat menangani berbagai kondisi *input* dengan benar dan menghasilkan *output* yang akurat. Karena fokusnya pada aspek eksternal dan fungsionalitas dari perspektif pengguna, *black box testing* dapat dilakukan oleh tim penguji yang tidak memiliki pengetahuan mendalam mengenai implementasi teknis sistem.

2.13 Apache JMeter

Apache JMeter adalah perangkat lunak open-source yang berfungsi sebagai alat untuk melakukan *performance testing* pada sebuah aplikasi. JMeter digunakan untuk menganalisis kinerja sebuah sistem informasi dengan cara menyimulasikan beban dari sejumlah pengguna virtual secara bersamaan. Pengujian ini berfokus pada pengukuran metrik-metrik kunci seperti *throughput*, *response time*, dan persentase error untuk mengetahui tingkat keandalan dan stabilitas sistem dalam menangani beban kerja tertentu. (Indrianto, 2023).

III.METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

3.1.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada awal semester ganjil tahun akademik 2024/2025, yang dimulai pada bulan September 2024 hingga bulan Maret 2025. Waktu penelitian akan dijelaskan dengan tabel *gantt chart* pada Tabel 3.1.

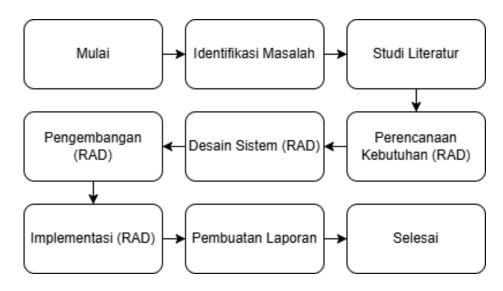
Tabel 3.1 Rencana Penelitian

								20	24													20)25					
Nama Kegiatan		Se	Sep O			O	Okt		Nov		Des				Jan				Feb				Mar					
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Identifikasi																												
Masalah																												
Studi																												
Literatur																												
Perencanaan																												
Kebutuhan																												
Desain																												
Sistem																												
Pengembanga																												
n																												
Implementasi									•																			
Penulisan																												
Laporan																												

3.1.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Ilmu Komputer, Universitas Lampung, yang berlokasi di Jalan Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro No. 1, Gedong Meneng, Kecamatan Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Lampung 35141 dan kediaman Kedaton, Bandar Lampung.

3.2 Tahapan Penelitian



Gambar 3.1 Tahapan Penelitian.

Tahapan penelitian ini mengadopsi kerangka kerja Siklus Hidup Pengembangan Perangkat Lunak atau *Software Development Life Cycle* (SDLC) dengan mengintegrasikan model *Rapid Application Development* (RAD) dengan tahapan penyusunan skripsi. Ada tujuh langkah utama yang dilakukan selama penelitian, yaitu identifikasi masalah, studi literatur, perencanaan kebutuhan, desain sistem, pengembangan, implementasi, dan pembuatan laporan.

1. Identifikasi masalah

Pada tahap ini, dilakukan identifikasi terhadap kebutuhan dan permasalahan yang ada dalam sistem penjamin mutu yang sebelumnya. Hasil dari tahap ini digunakan untuk merumuskan kebutuhan sistem yang akan dikembangkan, khususnya untuk modul manajemen *user* dan *file* laporan.

2. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk menelusuri referensi-referensi yang terkait dengan sistem penjamin mutu di pendidikan tinggi, manajemen *user* dalam sistem informasi, pengelolaan *file* laporan, serta metode pengembangan sistem informasi menggunakan pendekatan RAD. Hal ini bertujuan untuk membangun dasar teori yang kuat dan memahami perkembangan terkini dalam bidang ini.

3. Perencanaan Kebutuhan (RAD)

Tahap ini merupakan bagian dari metode RAD, di mana kebutuhan fungsional dan non-fungsional sistem direncanakan dengan merujuk pada hasil identifikasi masalah dan masukan dari *stakeholder*. Perencanaan ini akan menjadi panduan dalam desain dan pengembangan sistem.

4. Desain Sistem (RAD)

Pada tahap ini, dilakukan pembuatan desain awal sistem yang akan dikembangkan berdasarkan kebutuhan yang telah ditentukan. Desain sistem dilakukan secara iteratif menggunakan metode *live prototyping*, dengan fokus pada pembuatan antarmuka dan alur sistem yang dapat langsung diuji oleh pengguna..

5. Pengembangan (RAD)

Tahap ini berfokus pada pengembangan sistem secara teknis menggunakan Laravel sebagai *framework* utama. Sistem akan dibangun secara bertahap, dimulai dari pembuatan fitur utama hingga penyempurnaan antarmuka dan fungsionalitas sesuai dengan desain yang telah dibuat.

6. Implementasi (RAD)

Pada tahap implementasi, sistem yang telah dikembangkan akan diuji dan diterapkan dalam lingkungan yang lebih nyata, seperti pada server lokal atau internal jurusan. Pengguna akan mulai menggunakan sistem dan memberikan umpan balik untuk perbaikan lebih lanjut.

7. Penulisan Laporan

Tahap terakhir adalah penyusunan laporan yang menjelaskan seluruh proses penelitian, mulai dari identifikasi masalah, studi literatur, metodologi yang digunakan, hasil pengembangan sistem, analisis evaluasi, hingga kesimpulan dan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut.

3.3 Identifikasi Masalah

Pada sistem penjamin mutu yang telah dikembangkan sebelumnya, manajemen pengguna masih bersifat umum dan belum mencerminkan struktur organisasi yang lengkap dalam lingkup perguruan tinggi. Sistem hanya mengenal tiga peran utama, yaitu Admin, Penjamin Mutu, dan Dosen, tanpa memperhitungkan jenjang otoritas seperti fakultas atau universitas. Hal ini menjadi kendala ketika sistem ingin digunakan oleh lebih dari satu institusi, karena tidak ada pemisahan akses dan wewenang antar unit organisasi yang berbeda. Untuk menjawab kebutuhan tersebut, dilakukan pengembangan sistem dengan menambahkan struktur peran pengguna secara hierarkis. Pengelolaan hak akses ini diimplementasikan menggunakan pendekatan Role-Based Access Control (RBAC) untuk memastikan setiap pengguna memiliki izin yang sesuai dengan perannya. Peran-peran baru yang ditambahkan meliputi Admin, Admin Universitas, Wakil Rektor, Wakil Dekan, Kepala Program Studi, Penjamin Mutu Universitas, Penjamin Mutu Fakultas, Penjamin Mutu Program Studi, dan Dosen. Pengembangan ini bertujuan agar sistem dapat digunakan secara lebih luas oleh berbagai universitas yang mendaftar, dengan pengaturan hak akses yang sesuai dengan struktur masingmasing institusi.

Selain pengembangan pada sisi manajemen pengguna, sistem sebelumnya juga belum menyediakan fitur untuk mencetak laporan visualisasi CPL dan CPMK dalam bentuk dokumen. Oleh karena itu, pada pengembangan sistem ini ditambahkan fitur cetak *file* laporan dalam format PDF untuk visualisasi CPL dan CPMK. Fitur ini memungkinkan pengguna untuk menghasilkan laporan yang terstruktur, mudah diakses, serta siap untuk digunakan dalam kegiatan *monitoring*, evaluasi, dan pelaporan akademik.

3.4 Studi Literatur

Penjaminan mutu dalam pendidikan tinggi merupakan proses berkelanjutan yang bertujuan untuk memastikan tercapainya standar mutu akademik dan non-akademik. Dalam pelaksanaannya, dibutuhkan sistem yang mampu mengelola data secara terstruktur dan mengakomodasi berbagai peran pengguna sesuai dengan tingkatan organisasi, seperti universitas, fakultas, dan program studi. Sistem dengan manajemen pengguna yang baik memungkinkan pembagian akses dan tanggung

jawab yang jelas, sehingga setiap pengguna dapat menjalankan fungsinya sesuai dengan otoritas yang dimiliki. Hal ini penting untuk mendukung proses evaluasi, pemantauan, serta perbaikan mutu secara menyeluruh dan berkelanjutan.

Selain pengelolaan pengguna, penyediaan fitur pelaporan juga menjadi bagian penting dalam sistem penjamin mutu. Laporan yang disusun berdasarkan data yang tervisualisasi memungkinkan pihak terkait untuk memahami dan mengevaluasi capaian pembelajaran dengan lebih efektif. Oleh karena itu, sistem perlu menyediakan mekanisme untuk menghasilkan laporan dalam bentuk dokumen yang dapat dicetak dalam bentuk PDF.

3.5 Perencanaan Kebutuhan (Rapid Application Development)

Dalam penelitian ini, metodologi pengembangan sistem yang dipilih adalah model Rapid Application Development (RAD), yang merupakan salah satu model dalam kerangka Software Development Life Cycle (SDLC) yang menekankan pada siklus pengembangan yang cepat. Perencanaan kebutuhan dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan RAD yang berfokus pada kecepatan pengembangan dan iterasi berkelanjutan melalui metode live prototyping. Dengan menggunakan pendekatan ini, penulis secara aktif membangun prototype langsung berdasarkan kebutuhan pengguna, lalu melakukan evaluasi dan perbaikan secara bertahap berdasarkan umpan balik.

3.5.1 Perangkat Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa alat yang diperlukan untuk menunjang tahapan yang dilakukan sesuai dengan prosedur penelitian. Alat-alat yang digunakan dibagi menjadi dua jenis, yaitu perangkat keras dan perangkat lunak. Daftar alat yang digunakan dalam proses penelitian ini dapat dilihat di bawah berikut:

1. Perangkat Keras

Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis menggunakan laptop dengan spesifikasi yang memadai untuk menjalankan proses pengembangan dan pengujian sistem. Perangkat keras yang digunakan memiliki komponen-komponen sebagai berikut:

1. System Manufacturer: Lenovo

2. System Model : Thinkpad P51

3. Processor : intel® Core™ i7-7820HQ CPU @ 2.90GHz

4. RAM : 16GB DDR4

5. Penyimpanan : SSD 256GB SSD 512GB

2. Perangkat Lunak

Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis memanfaatkan berbagai perangkat lunak untuk mendukung proses pengembangan sistem. Setiap perangkat lunak dipilih berdasarkan fungsi spesifik dan kontribusinya terhadap efisiensi pengembangan. Berikut adalah daftar perangkat lunak yang digunakan beserta penjelasan singkatnya:

- 1. Sistem Operasi Windows 11 Pro 64-bit
- 2. Visual Studio Code 1.101.0
- 3. Google Chrome 137.0.7151.120 (Official Build) (64-bit)
- 4. Laragon 6.0
- 5. Laravel Framework 8.83.27
- 6. Bootstrap
- 7. GitHub

3.5.2 Ringkasan Eksekutif

Penelitian (proyek) pengembangan Sistem Penjamin Mutu Jurusan Ilmu Komputer dengan fokus pada Modul Manajemen *User* dan *File* Laporan bertujuan untuk menciptakan sebuah aplikasi yang mampu mengelola pengguna sistem dan *file* laporan terkait penjaminan mutu secara efektif dan efisien. Sistem ini didesain untuk meningkatkan kualitas proses penjaminan mutu di tingkat jurusan Ilmu Komputer.

Pengembangan sistem ini akan berfokus pada dua aspek utama yaitu manajemen *user* dan pengelolaan *file* cetak laporan. Untuk manajemen *user*, akan menambahkan *role* baru pada sistem tersebut. Sementara untuk pengelolaan *file* laporan, sistem akan menyediakan fungsionalitas cetak dalam bentuk pdf.

Metodologi yang akan digunakan dalam pengerjaan proyek ini adalah *Rapid* Application Development (RAD). Proses pengembangan akan dimulai dari tahap

perencanaan kebutuhan, dilanjutkan dengan tahap desain, kemudian tahap pengembangan, dan diakhiri dengan tahap implementasi.

Estimasi siklus pengembangan yang akan dijalankan adalah empat hingga lima iterasi untuk mencapai hasil yang optimal sesuai kebutuhan *stakeholder*. Setiap iterasi akan melibatkan umpan balik dari *stakeholder* di jurusan Ilmu Komputer untuk memastikan sistem yang dikembangkan sudah memenuhi kebutuhan penjaminan mutu jurusan.

Hasil akhir dari proyek ini adalah dapat menghasilkan sistem penjamin mutu adalah mampu meningkatkan efisiensi proses penjaminan mutu di jurusan Ilmu Komputer. Sistem ini akan memudahkan pengelolaan *user* dan dokumen terkait penjaminan mutu, sehingga dapat mendukung peningkatan kualitas pendidikan di jurusan Ilmu Komputer secara berkelanjutan.

3.5.3 Kebutuhan Bisnis

Sistem yang dibutuhkan harus mampu mengelola pengguna untuk mendukung proses penjaminan mutu di Jurusan Ilmu Komputer Universitas Lampung. Fitur utama yang diperlukan adalah kemampuan untuk mengelola berbagai peran pengguna dalam sistem. Hal ini mencakup fleksibilitas untuk menambahkan peran baru sesuai dengan perkembangan kebutuhan organisasi. Dengan adanya manajemen pengguna yang baik, dapat meningkatkan efektivitas sistem penjaminan mutu di jurusan.

Selain manajemen pengguna, sistem juga dituntut untuk dapat mengelola *file* laporan dengan baik. Ini mencakup pengelolaan laporan CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah) dan CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan). Sistem harus mampu menyimpan, mengorganisir, dan memvisualisasikan data dari laporan-laporan tersebut. Lebih lanjut, sistem dapat menghasilkan laporan dalam format PDF yang siap cetak. Dengan demikian, proses pelaporan dan dokumentasi untuk keperluan penjaminan mutu dapat dilakukan secara lebih terstruktur.

3.5.4 Kebutuhan Fungsional dan Non-Fungsional

Dalam pengembangan Sistem Penjamin Mutu Jurusan Ilmu Komputer Modul Manajemen *User* dan *File* Laporan terdiri dari kebutuhan fungsional dan kebutuhan non-fungsional. Berikut adalah kebutuhan fungsional dan kebutuhan non-fungsional yang bisa dilihat pada Tabel 3.2 untuk kebutuhan fungsional dan Tabel 3.3 untuk kebutuhan non-fungsional.

1. Kebutuhan Fungsional

Tabel 3.2 Tabel Kebutuhan Fungsional

No	ID	Kebutuhan Fungsional	Catatan
1	FR-001	Sistem harus menampilkan daftar berita yang dapat diakses oleh tamu.	UC-001
2	FR-002	Sistem harus menyediakan <i>form</i> registrasi universitas untuk tamu.	UC-002
3	FR-003	Sistem harus menyediakan form login dan autentikasi.	UC-003
4	FR-004	Sistem harus menyediakan fitur CRUD berita untuk otoritas Admin	UC-004
5	FR-005	Sistem harus menyediakan manajemen data pendaftaran universitas.	UC-005
6	FR-006	Sistem harus menyediakan manajemen <i>user</i> termasuk penambahan, pengeditan, dan penghapusan.	UC-006
7	FR-007	Sistem harus menyediakan pengaturan antarmuka atau elemen UI tertentu.	UC-007
8	FR-008	Sistem harus memungkinkan <i>user</i> untuk mengelola profil.	UC-008
9	FR-009	Sistem harus menyediakan manajemen prodi termasuk penambahan dan penghapusan.	UC-009
10	FR-010	Sistem harus menyediakan manajemen fakultas termasuk penambahan dan penghapusan.	UC-010
11	FR-011	Sistem harus menyediakan manajemen universitas termasuk penambahan dan penghapusan.	UC-011
12	FR-012	Sistem harus menyediakan fitur Melihat Mahasiswa.	UC-012
13	FR-013	Sistem harus menyediakan fitur Mengelola Mahasiswa.	UC-013
14	FR-014	Sistem harus menampilkan Visualisasi CPL per Mahasiswa.	UC-014
15	FR-015	Sistem harus menghasilkan dan mencetak laporan Visualisasi CPL per mahasiswa dalam format PDF.	UC-015

No	ID	Kebutuhan Fungsional	Catatan				
16	FR-016	Sistem harus menampilkan Visualisasi CPMK per Mahasiswa.	UC-016				
			dan UC-				
			024				
17	FR-017	Sistem harus menghasilkan dan mencetak laporan Visualisasi	UC-017				
		CPMK per mahasiswa dalam format PDF.	dan UC-				
			025				
18	FR-018	Sistem harus menampilkan Visualisasi CPL per Angkatan.					
19	FR-019	Sistem harus menghasilkan dan mencetak laporan Visualisasi CPL	UC-019				
		per Angkatan dalam format PDF.					
20	FR-020	Sistem harus menampilkan Visualisasi CPMK per Angkatan.	UC-020				
21	FR-021	Sistem harus menghasilkan dan mencetak laporan Visualisasi	UC-021				
		CPMK per Angkatan dalam format PDF.					
22	FR-022	Sistem harus menampilkan Visualisasi CPMK per Mata Kuliah.	UC-022				
23	FR-023	Sistem harus menghasilkan dan mencetak laporan Visualisasi	UC-023				
		CPMK per Mata Kuliah dalam format PDF.					

2. Kebutuhan Non-Fungsional

Tabel 3.3 Tabel Kebutuhan Non Fungsional

No	ID	Kebutuhan Non-Fungsional
1	NFR-001	Sistem harus memberikan umpan balik (misalnya, notifikasi sukses, pesan kesalahan yang informatif) yang jelas terhadap setiap aksi pengguna, sehingga memandu pengguna dalam berinteraksi dengan sistem.
2	NFR-002	Sistem harus menerapkan <i>password</i> yang kuat untuk akun pengguna, yang mencakup persyaratan kompleksitas minimal (panjang minimal 8 karakter, serta kombinasi huruf besar, huruf kecil, angka, dan simbol) dan memastikan penyimpanan <i>password</i> di dalam basis data dilakukan secara aman menggunakan teknik <i>hashing</i> .
3	NFR-003	Sistem harus menyediakan jalur akses yang terstruktur dan mekanisme navigasi yang konsisten bagi pengguna untuk menjangkau semua fitur yang sesuai dengan hak aksesnya.

No	ID	Kebutuhan Non-Fungsional
4	NFR-004	Sistem harus mampu menjaga stabilitas dan kinerja di bawah beban
		pengguna simultan (<i>load testing</i>), serta memberikan waktu respons (<i>response time</i>) yang cepat dan wajar untuk setiap interaksi pengguna.

Untuk memenuhi kebutuhan keamanan (NFR-002), sistem dirancang dengan mengimplementasikan mekanisme keamanan standar yang disediakan oleh framework Laravel. Kata sandi pengguna diamankan menggunakan hashing Bcrypt secara otomatis. Untuk mencegah serangan SQL Injection, seluruh interaksi dengan basis data akan memanfaatkan Eloquent ORM (Object-Relational Mapping) Laravel yang secara inheren menggunakan parameter binding. Kontrol akses berbasis peran (RBAC) akan diimplementasikan menggunakan kombinasi middleware dan gates untuk memastikan setiap pengguna hanya dapat mengakses fungsi yang sesuai dengan otoritasnya.

3.5.5 Nilai Bisnis

Nilai bisnis yang dapat dihasilkan dari sistem ini dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu *tangible* dan *intangible*. Berikut adalah penjelasannya:

1. Tangible

1. Efisiensi operasional

Dengan adanya modul manajemen *user* dan *file* laporan, jurusan dapat mengoptimalkan pengelolaan akses pengguna. Hal ini menghemat waktu dan sumber daya dalam mengelola hak akses, menyimpan, dan mencetak laporan-laporan visualisasi CPL dan CPMK.

2. Peningkatan keamanan data

Sistem ini memungkinkan pengelolaan *user* yang lebih terstruktur, mengurangi risiko akses tidak sah, dan meningkatkan integritas data. Pengelolaan *file* laporan visualisasi yang sistematis juga mengurangi kemungkinan kehilangan atau kesalahan dalam penanganan laporan penting.

3. Optimalisasi penggunaan sumber daya

Dengan modul *file* laporan yang, jurusan dapat mengurangi penggunaan kertas dan ruang penyimpanan fisik, sekaligus meningkatkan aksesibilitas terhadap informasi penting.

2. *Intangible*

1. Peningkatan transparansi dan akuntabilitas

Sistem manajemen *user* yang baik memastikan bahwa hanya personel yang berwenang yang dapat mengakses informasi sensitif. Pengelolaan *file* laporan yang terstruktur juga meningkatkan transparansi dalam proses penjaminan mutu, memudahkan pelaporan kepada pemangku kepentingan.

2. Peningkatan kolaborasi dan komunikasi:

Dengan sistem manajemen *user* yang terintegrasi, staf dan dosen dapat berkolaborasi lebih efektif dalam proses penjaminan mutu. Akses yang terorganisir ke *file* laporan juga memfasilitasi berbagi informasi yang lebih baik antar tim dan departemen.

3. Peningkatan kualitas pengambilan keputusan:

Akses cepat dan mudah ke laporan-laporan penjaminan mutu memungkinkan pimpinan jurusan untuk membuat keputusan berbasis data dengan lebih efektif. Ini dapat mendukung peningkatan berkelanjutan dalam kualitas pendidikan dan operasional jurusan.

3.5.6 Definisi dan Strategi Analisis Kebutuhan

Untuk mendapatkan informasi mengenai kebutuhan sistem pada penelitian ini dilakukan dengan cara melalui wawancara kepada calon pengguna dimana hasil wawancara dituangkan pada tabel Matris Kebutuhan Fungsional dan tabel Matriks Kebutuhan Non-Fungsional proses *As-Is* dan proses *To-Be* yang ditunjukkan pada Tabel 3.3 dan Tabel 3.4.

Tabel 3.4 Matriks Kebutuhan Fungsional As-Is dan To-Be

	Kebutuhan Fungsional					
No	Proses Berjalan (As-Is)	Sistem yang akan dibuat (To-Be)				
1	Manajemen user masih terbatas, yang	Sistem memiliki otoritas baru berupa				
	mengakibatkan kesulitan dalam mengatur	Admin Universitas, Wakil Rektor, Wakil				

	Kebutuhan Fu	ngsional			
No	Proses Berjalan (As-Is)	Sistem yang akan dibuat (To-Be)			
	akses dan peran berbagai stakeholder.	Dekan, Kepala Program Studi Penjamin			
	Manajemen pengguna hanya ada Admin,	Mutu Universitas, Penjamin Mutu Fakultas			
	Dosen, dan Penjamin Mutu.	dan Penjamin Mutu Program Studi.			
2	Sistem belum memiliki fitur untuk menghasilkan laporan visualisasi yang bisa dicetak atau diunduh. Laporan yang tersedia di sistem saat ini hanya berupa data visualisasi yang hanya bisa ditampilkan pada sistem saja, sehingga tidak dapat dicetak.	Sistem memiliki fitur untuk menghasilkar laporan visualisasi dalam bentuk PDF, yang disesuaikan dengan kebutuhan pemangku kepentingan. Setiap <i>user</i> dengan otoritas berbeda (Wakil Rektor, Wakil Dekan Kepala Program Studi, Dosen) akan mendapatkan laporan yang sesuai dengan kebutuhan.			
abel 3.5 Matriks Kebutuhan Non-Fungsional <i>As-Is</i> dan <i>To-Be</i>					

No Proses Berjalan (As-Is)

Sistem yang akan dibuat (To-Be)

1 Operational Requirements

- Struktur pengelolaan akses user masih sederhana dan belum mencakup semua jenjang otoritas yang dibutuhkan.
- Proses pencetakan laporan visualisasi
 CPL dan CPMK belum tersedia dalam sistem.
- Sistem menyediakan mekanisme pengelolaan *user* yang mendukung berbagai peran dan jenjang otoritas (Admin Universitas, Wakil Rektor, Wakil Dekan, Kepala Program Studi, Penjamin Mutu Universitas, Fakultas, dan Program Studi).
- Sistem menyediakan fungsionalitas untuk menghasilkan dan mencetak file laporan visualisasi CPL dan CPMK dalam format PDF.

2 Performance Requirements

- Pengelolaan peran dan hak akses pengguna dilakukan dengan cara yang mungkin memerlukan intervensi manual bertingkat.
- Sistem dirancang untuk merespons permintaan pengelolaan *user* dan pembuatan laporan PDF sesuai dengan alur kerja yang telah ditentukan.

Kebutuhan Non-Fungsional

No Proses Berjalan (As-Is)

Sistem yang akan dibuat (To-Be)

- Pembuatan *file* laporan dari data visualisasi dilakukan secara manual di luar sistem.
- Kinerja dan stabilitas sistem di bawah
 beban pengguna simultan belum –
 terukur dan tidak terjamin.
- Sistem memiliki fitur terintegrasi untuk menghasilkan *file* laporan visualisasi dalam format PDF langsung dari data yang ada di sistem.
- Sistem dirancang dan diuji untuk mampu menjaga stabilitas dan kinerja yang responsif ketika diakses oleh banyak pengguna secara bersamaan (NFR-004).

3 Reliability Requirements

- Potensi kesalahan dalam pengelolaan user dan pembuatan laporan lebih besar karena proses manual.
- Sistem dirancang untuk bekerja sesuai dengan fungsionalitas yang telah diuji (black-box testing). File laporan yang dihasilkan dalam format PDF dapat dicetak dan diarsipkan secara konsisten.

4 Safety/Security Requirements

- Perlindungan data user dan file laporan dari perubahan yang tidak diinginkan bergantung pada prosedur manual.
- Kontrol akses terhadap data dan fitur belum sepenuhnya mengakomodasi semua jenjang peran.
- Sistem menerapkan kebijakan kata sandi yang kuat (panjang minimal 8 karakter, kombinasi huruf besar, kecil, angka, simbol) dan penyimpanan kata sandi menggunakan teknik hashing (NFR-002).
- Sistem menerapkan kontrol akses berbasis peran yang terdefinisi, di mana setiap peran hanya dapat mengakses fitur dan data yang sesuai dengan otoritasnya.

5 Security Requirements

- Pengguna belum dapat mencetak laporan visualisasi CPL dan CPMK langsung dari sistem dalam format PDF.
- Pengguna dapat mengakses dan mencetak laporan visualisasi CPL dan CPMK dalam format PDF langsung dari sistem.

	Kebutuhan Non-Fungsional				
No	No Proses Berjalan (As-Is) Sistem yang akan dibuat (To-Be)				
		- Sistem memberikan umpan balik yang			
		jelas terhadap aksi pengguna dan memiliki mekanisme navigasi yang			
		konsisten untuk menjangkau fitur			
		(NFR-001, NFR-003).			

3.5.7 Product Backlog

Product backlog merupakan daftar menyeluruh dari semua fitur dan tugas yang direncanakan pada suatu produk. Tabel 3.6 berikut ini menyajikan daftar fitur yang akan dikembangkan dalam proyek atau penelitian ini.

Tabel 3.6 Product Backlog

No	Item	Deskripsi	Estimasi	PIC	Capaian
1	Membuat	Membuat	15 hari	Dhiaurrahma	Mendokumentasikan
	Use Case	UML agar		n Raziq	pengembangan sistem
	Diagram,	memahami		Ramadhan	
	Activity	fungsionalitas		dan Naufal	
	Diagram	sistem.		Hilal	
2	Membuat	Membuat	5 hari	Dhiaurrahma	Mendokumentasikan
	ERD	ERD untuk		n Raziq	pengembangan sistem
	Sistem	memahami		Ramadhan	
		hubungan		dan Naufal	
		antar sistem.		Hilal	
3	Mendesain	Pengembanga	5 hari	Dhiaurrahma	Melihat Berita (UC-001) dan
	halaman	n tampilan		n Raziq	Mengelola Berita (UC-004)
	Berita	halaman		Ramadhan	
		dilakukan			
		langsung di			
		sistem			
		menggunakan			
		live			
		prototyping.			

4	Mendesain halaman login	Pengembanga n tampilan halaman dilakukan langsung di sistem menggunakan live prototyping.	5 hari	Dhiaurrahma n Raziq Ramadhan	Melakukan <i>login</i> (UC-003)
5	Mendesain halaman Registrasi Universitas	Pengembanga n tampilan halaman dilakukan langsung di sistem menggunakan live prototyping.	5 hari	Dhiaurrahma n Raziq Ramadhan	Menambahkan Registrasi Universitas (UC-002) dan Mengelola Registrasi Universitas (UC-005)
6	Mendesain halaman <i>User</i>	Pengembanga n tampilan halaman dilakukan langsung di sistem menggunakan live prototyping.	5 hari	Dhiaurrahma n Raziq Ramadhan	Mengelola <i>User</i> (UC-006)
7	Mendesain halaman Tema Universitas	Pengembanga n tampilan halaman dilakukan langsung di sistem menggunakan live prototyping.	5 hari	Dhiaurrahma n Raziq Ramadhan	Mengelola Tema Universitas (UC-005)

8	Mendesain halaman Profil	Pengembanga n tampilan halaman dilakukan langsung di sistem menggunakan live prototyping.	5 hari	Dhiaurrahma n Raziq Ramadhan	Mengelola Profil (UC-008)
9	Mendesain halaman Prodi	Pengembanga n tampilan halaman dilakukan langsung di sistem menggunakan live prototyping.	5 hari	Dhiaurrahma n Raziq Ramadhan	Mengelola Prodi (UC-009)
10	Mendesain halaman Fakultas	Pengembanga n tampilan halaman dilakukan langsung di sistem menggunakan live prototyping.	5 hari	Dhiaurrahma n Raziq Ramadhan	Mengelola Fakultas (UC-010)
11	Mendesain halaman Universitas	Pengembanga n tampilan halaman dilakukan langsung di sistem menggunakan live prototyping.	5 hari	Dhiaurrahma n Raziq Ramadhan	Mengelola Universitas (UC-011)

12	Mendesain halaman Mahasiswa	Pengembanga n tampilan halaman dilakukan langsung di sistem menggunakan live prototyping.	5 hari	Dhiaurrahma n Raziq Ramadhan	`
13	Mendesain halaman Visualisasi CPL per Mahasiswa	Pengembanga n tampilan halaman dilakukan langsung di sistem menggunakan live prototyping.	5 hari	Dhiaurrahma n Raziq Ramadhan	•
10	Mendesain halaman Visualisasi CPMK per Mahasiswa	Pengembanga n tampilan halaman dilakukan langsung di sistem menggunakan live prototyping.	5 hari	Dhiaurrahma n Raziq Ramadhan	
12	Mendesain halaman Visualisasi CPL per Angkatan	Pengembanga n tampilan halaman dilakukan langsung di sistem menggunakan	5 hari	Dhiaurrahma n Raziq Ramadhan	Melihat Visualisasi CPL per Angkatan (UC-018), Mencetak laporan Visualisasi CPL per Angkatan (UC-019)

		live prototyping.			
13	Mendesain halaman CPMK per Angkatan	Pengembanga n tampilan halaman dilakukan langsung di sistem menggunakan live prototyping.	5 hari	Dhiaurrahma n Raziq Ramadhan	Melihat Visualisasi CPMK per Angkatan (UC-020), Mencetak laporan Visualisasi CPMK per Angkatan (UC-021)
14	Mendesain halaman CPMK per Mata Kuliah	Pengembanga n tampilan halaman dilakukan langsung di sistem menggunakan live prototyping.	5 hari	Dhiaurrahma n Raziq Ramadhan	Melihat Visualisasi CPMK per Mata Kuliah (UC-022), Mencetak laporan Visualisasi CPMK per Mata Kuliah (UC-023)
15	Pengemban gan halaman Berita	Implementasi frontend dan backend untuk fitur berita		Dhiaurrahma n Raziq Ramadhan	Melihat Berita (UC-001) dan Mengelola Berita (UC-004)
16	Pengemban gan halaman login	Implementasi sistem login dengan autentikasi user		Dhiaurrahma n Raziq Ramadhan	Melakukan <i>login</i> (UC-003)
17	Pengemban gan halaman Registrasi Universitas	Implementasi fitur registrasi universitas		Dhiaurrahma n Raziq Ramadhan	Menambahkan Registrasi Universitas (UC-002) dan Mengelola Registrasi Universitas (UC-005)

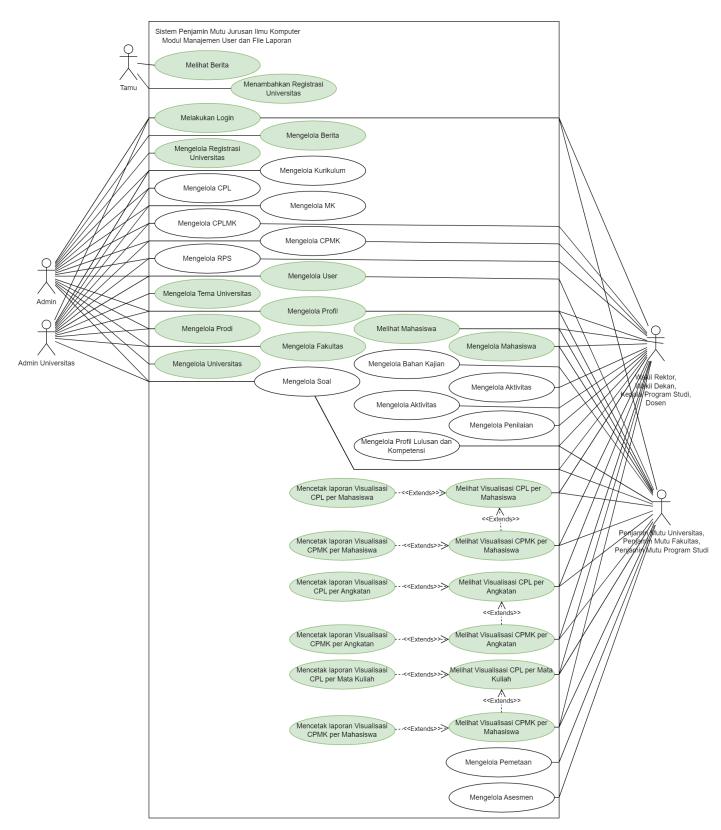
18	Pengemban	Implementasi	Dhiaurrahma	Mengelola <i>User</i> (UC-006)
	gan	sistem	n Raziq	
	halaman	manajemen	Ramadhan	
	User	user dan multi		
		otoritas		
19	Pengemban	Implementasi	Dhiaurrahma	Mengelola Tema Universitas
	gan	fitur	n Raziq	(UC-005)
	halaman	pengelolaan	Ramadhan	
	Tema	tema		
	Universitas	universitas		
20	Pengemban	Implementasi	Dhiaurrahma	Mengelola Profil (UC-008)
	gan	pengelolaan	n Raziq	
	halaman	profil user	Ramadhan	
	Profil			
21	Pengemban	Implementasi	Dhiaurrahma	Mengelola Prodi (UC-009)
	gan	pengelolaan	n Raziq	
	halaman	data prodi	Ramadhan	
	Prodi			
22	Pengemban	Implementasi	Dhiaurrahma	Mengelola Fakultas (UC-
	gan	pengelolaan	n Raziq	010)
	halaman	data fakultas	Ramadhan	
	Fakultas			
23	Pengemban	Implementasi	Dhiaurrahma	Mengelola Universitas (UC-
	gan	pengelolaan	n Raziq	011)
	halaman	data	Ramadhan	
	Universitas	universitas		
24	Pengemban	Implementasi	Dhiaurrahma	Melihat Mahasiswa (UC-
	gan	pengelolaan	n Raziq	012), Mengelola Mahasiswa
	halaman	data	Ramadhan	(UC-013)
	Mahasiswa	mahasiswa		
25	Pengemban	Implementasi	Dhiaurrahma	Melihat Visualisasi CPL per
	gan	visualisasi dan	n Raziq	Mahasiswa (UC-014) dan
	halaman	pelaporan CPL	Ramadhan	Mencetak Laporan
	Visualisasi	per mahasiswa		Visualisasi CPL per Mahasiswa (UC-015)

	CPL per			
26	Pengemban gan halaman Visualisasi CPMK per Mahasiswa	Implementasi visualisasi dan pelaporan CPMK per mahasiswa	Dhiaurrahma n Raziq Ramadhan	Melihat Visualisasi CPMK per Mahasiswa (UC-016), Mencetak laporan Visualisasi CPMK per Mahasiswa (UC-017), Melihat Visualisasi CPMK per Mahasiswa (UC-024) dan Mencetak laporan Visualisasi CPMK per
27	Pengemban gan halaman Visualisasi CPL per Angkatan	Implementasi visualisasi dan pelaporan CPL per angkatan	Dhiaurrahma n Raziq Ramadhan	(UC-025) Melihat Visualisasi CPL per Angkatan (UC-018), Mencetak laporan Visualisasi CPL per Angkatan (UC-019)
28	Pengemban gan halaman CPMK per Angkatan	Implementasi visualisasi dan pelaporan CPMK per angkatan	Dhiaurrahma n Raziq Ramadhan	Melihat Visualisasi CPMK per Angkatan (UC-020), Mencetak laporan Visualisasi CPMK per Angkatan (UC-021)
29	Pengemban gan halaman CPMK per Mata Kuliah	Implementasi visualisasi dan pelaporan CPMK per mata kuliah	Dhiaurrahma n Raziq Ramadhan	Melihat Visualisasi CPMK per Mata Kuliah (UC-022), Mencetak laporan Visualisasi CPMK per Mata Kuliah (UC-023)

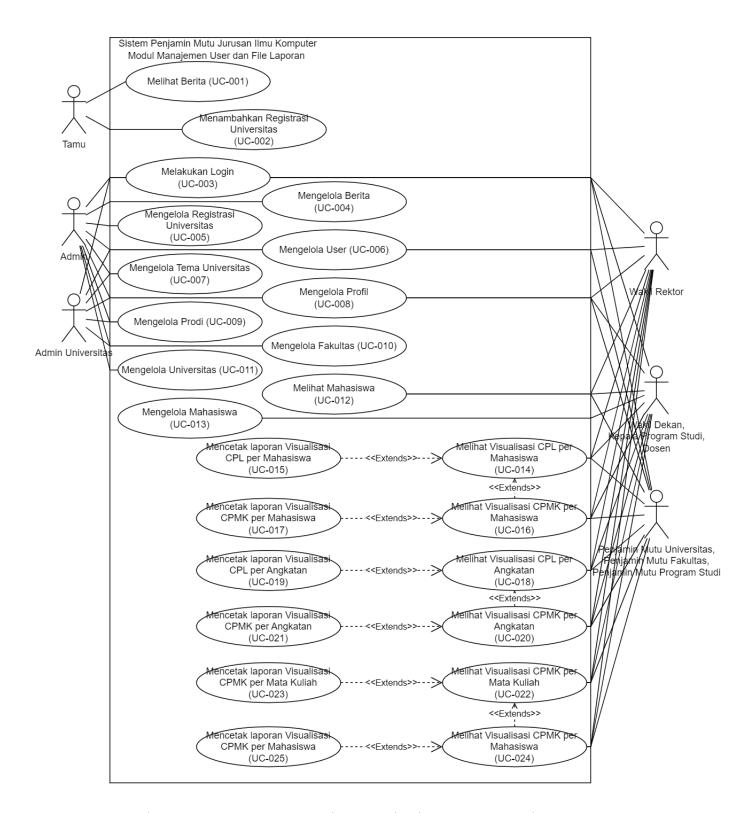
3.5.8 Use Case Diagram

Use case diagram merupakan salah satu diagram dalam Unified Modelling Language (UML) yang merefleksikan kebutuhan fungsional dari sebuah sistem perangkat lunak dari sudut pandang pengguna. Diagram ini terdiri dari tiga komponen utama: aktor yang merepresentasikan pengguna atau sistem lain yang berinteraksi, use case yang menggambarkan fungsionalitas yang disediakan sistem, dan relasi yang menunjukkan hubungan antara elemen-elemen tersebut. Dalam penelitian ini, use case diagram yang ditampilkan pada Gambar 3.3 memberikan gambaran umum mengenai seluruh fungsi utama dari Sistem Penjamin Mutu Jurusan Ilmu Komputer, khususnya pada modul Manajemen Pengguna dan File Laporan. Diagram ini secara visual memetakan interaksi antara berbagai aktor dengan fitur-fitur yang tersedia.

Aktor-aktor yang terlibat dalam sistem ini mencerminkan struktur hierarki yang ada di lingkungan perguruan tinggi, dimulai dari Tamu yang memiliki akses publik untuk melihat berita dan melakukan registrasi universitas baru. Selanjutnya, terdapat Admin dengan kewenangan global untuk mengelola data master seperti universitas, registrasi, dan berita. Di tingkat institusi, terdapat Admin Universitas yang bertugas mengelola pengguna, program studi, fakultas, dan kustomisasi tema untuk universitasnya masing-masing. Sementara itu, peran-peran seperti Wakil Rektor, Wakil Dekan, Kepala Program Studi, Dosen, serta tim Penjamin Mutu (di tingkat Universitas, Fakultas, dan Program Studi) merupakan konsumen utama dari data visualisasi dan laporan capaian pembelajaran.



Gambar 3.2 *Use Case Diagram* Global Sistem Penjamin Mutu Jurusan Ilmu Komputer.



Gambar 3.3 Use Case Diagram Sistem Penjamin Mutu Jurusan Ilmu Komputer.

ID: UC-001

ID: UC-002

Use case pada Gambar merupakan fitur yang dikembangkan pada penelitian ini. Untuk deskripsi dari *use case* akan dijelaskan beberapa tabel berikut ini:

1. Melihat berita (UC-001)

Nama Use Case: Melihat berita

Tabel 3.7 Deskripsi *Use Case* Melihat Berita

Aktor: Tamu

Deskripsi: Use case ini menggambarkan proses pengguna (Tamu) dalam melihat berita yang

Deskripsi: *Use case* ini menggambarkan proses pengguna (Tamu) dalam melihat berita yang tersedia di sistem. Pengguna dapat memilih menu "Berita" untuk menampilkan daftar berita yang telah dibuat oleh Admin.

Pemicu (Trigger): Pengguna mengklik menu "Berita" di navbar.

Kondisi Awal (Preconditions): Sistem memiliki setidaknya satu berita yang dapat ditampilkan.

Alur Normal (Normal Course):

- 1. Pengguna mengakses sistem melalui browser.
- 2. Sistem menampilkan halaman yang sedang diakses oleh pengguna.
- 3. Pengguna mengklik menu "Berita" di navbar.
- 4. Sistem menampilkan daftar berita kepada pengguna.
- 5. Pengguna memilih salah satu berita yang tersedia.
- 6. Sistem menampilkan isi berita yang dipilih.
- 7. Pengguna melihat berita yang telah dipilih.

Kondisi Akhir (Postconditions):

admin sebelum dapat digunakan.

1. Sistem menampilkan halaman berita yang telah dipilih.

2. Menambahkan Registrasi Universitas (UC-002)

Nama Use Case: Menambahkan registrasi universitas

Tabel 3.8 Deskripsi *Use Case* Menambahkan Registrasi Universitas

Aktor: Tamu	
Deskripsi: <i>Use case</i> ini menggambarkan proses registrasi universitas baru yang	g dilakukan oleh
pengguna (tamu) yang ingin bergabung dan menggunakan sistem. Setelal	n mengisi form
registrasi, data universitas akan disimpan dalam sistem dan menunggu prose	s verifikasi dari

Pemicu (Trigger): Pengguna mengklik menu "Bergabung" di navbar.

Kondisi Awal (Preconditions): Pengguna telah mengakses sistem melalui browser.

Alur Normal (Normal Course):

- 1. Pengguna mengakses sistem melalui browser
- 2. Sistem menampilkan halaman yang sedang diakses oleh pengguna.
- 3. Pengguna mengklik menu "Bergabung" di navbar.
- 4. Sistem menampilkan halaman registrasi universitas.
- Pengguna mengisi form registrasi universitas dan mengklik tombol Submit untuk mengirimkan form.
- 6. Sistem menampilkan notifikasi bahwa registrasi berhasil dan sedang menunggu verifikasi melalui email.

Kondisi Akhir (Postconditions):

- 1. Sistem menambahkan registrasi universitas di database.
- 2. Sistem menampilkan notifikasi bahwa registrasi universitas berhasil.
- 3. Pengguna harus menunggu email konfirmasi setelah proses verifikasi admin.

3. Melakukan *Login* (UC-003)

Tabel 3.9 Deskripsi Use Case Melakukan Login

Nama Use Case: Mengelola Login ID: UC-003

Aktor: Admin, Admin Universitas, Wakil Rektor, Wakil Dekan, Kepala Program Studi, Dosen, Penjamin Mutu Universitas, Penjamin Mutu Fakultas, Penjamin Mutu Program Studi.

Deskripsi: Use case ini menggambarkan proses melakukan Login.

Pemicu (*Trigger*): Pengguna menuju halaman *Login*.

Kondisi Awal (Preconditions): Pengguna telah mengakses sistem melalui browser.

Alur Normal (Normal Course):

- 1. Pengguna mengakses sistem melalui browser.
- 2. Sistem menampilkan halaman yang sedang diakses oleh pengguna.
- 3. Pengguna mengklik halaman menu "Login" di navbar.
- 4. Sistem menampilkan halaman login
- 5. Pengguna mengisi form login dan mengklik tombol "Log in" untuk mengirimkan form
- 6. Sistem menampilkan halaman dashboard Sistem Penjamin Mutu.

Kondisi Akhir (Postconditions):

1. Sistem menampilkan halaman dashboard Sistem Penjamin Mutu.

4. Mengelola Berita (UC-004)

Tabel 3.10 Deskripsi Use Case Mengelola Berita

Nama Use Case: Mengelola Berita	ID: UC-004

Aktor: Admin

Deskripsi: *Use case* ini menggambarkan proses pengelolaan berita yang dilakukan oleh pengguna (Admin), termasuk menambahkan, melihat, mengubah, dan menghapus berita yang ditampilkan pada sistem.

Pemicu (Trigger): Pengguna memilih menu "Berita" di sidebar.

Kondisi Awal (Preconditions): Pengguna telah masuk ke dalam sistem dengan otoritas Admin

Alur Normal (Melihat Berita):

- 1. Pengguna membuka sidebar "Berita" dan memilih submenu "Daftar Berita".
- 2. Sistem menampilkan daftar berita yang tersedia.

Alur Normal (Menambahkan Berita):

- 1. Pengguna mengakses sidebar "Berita" dan memilih submenu "Tambah Berita".
- 2. Sistem menampilkan form tambah berita.
- 3. Pengguna mengisi *form* berita dan mengklik Simpan.
- 4. Sistem menampilkan notifikasi bahwa berita berhasil ditambahkan.

Alur Alternatif 1 (Mengubah Berita)

- 1. Pengguna mengakses sidebar "Berita" dan memilih submenu "Daftar Berita".
- 2. Sistem menampilkan daftar berita yang tersedia.
- 3. Pengguna memilih berita yang ingin diperbarui dengan mengklik tombol "Edit".
- 4. Sistem menampilkan *form* edit berita dengan data yang sudah ada.
- 5. Pengguna mengubah data berita dan mengklik Simpan.
- 6. Sistem mengubah berita dan menampilkan notifikasi bahwa berita berhasil diperbarui.

Alur Alternatif 2 (Menghapus Berita)

- 1. Pengguna mengakses sidebar "Berita" dan memilih submenu "Daftar Berita".
- 2. Sistem menampilkan daftar berita yang tersedia.
- 3. Pengguna memilih berita yang ingin dihapus dengan mengklik tombol "Delete".
- 4. Sistem menampilkan konfirmasi penghapusan.
- 5. Pengguna mengonfirmasi penghapusan.

6. Sistem menghapus berita dan menampilkan notifikasi bahwa berita telah dihapus.

Kondisi Akhir (Postconditions):

- 1. Jika Pengguna menambahkan berita, berita baru tersimpan dan ditampilkan di daftar berita.
- 2. Jika Pengguna mengubah berita, berita yang diedit akan diperbarui di sistem.
- 3. Jika Pengguna menghapus berita, berita tersebut akan dihapus dari sistem.
- 4. Sistem menampilkan notifikasi sukses setiap kali tindakan berhasil dilakukan.

5. Mengelola Registrasi Universitas (UC-005)

Tabel 3.11 Deskripsi *Use Case* Mengelola Registrasi Universitas

Nama Use Case: Mengelola Registrasi Universitas ID: UC-005

Aktor: Admin

Deskripsi: *Use case* ini menggambarkan proses yang dilakukan oleh pengguna (Admin) dalam mengelola registrasi universitas yang ingin bergabung ke dalam sistem. Pengguna (Admin) dapat melihat daftar universitas yang telah mendaftar, menyetujui registrasi yang memenuhi persyaratan, atau menolak registrasi dengan memberikan alasan penolakan.

Pemicu (Trigger): Pengguna memilih menu "Registrasi Universitas" di sidebar.

Kondisi Awal (Preconditions): Pengguna telah masuk ke dalam sistem dengan otoritas Admin

Alur Normal (Melihat Daftar Registrasi Universitas):

- 1. Pengguna memilih menu "Registrasi Universitas".
- 2. Sistem menampilkan daftar universitas yang telah mendaftar.

Alur Normal (Menyetujui Registrasi Universitas):

- 1. Pengguna memilih menu "Registrasi Universitas".
- 2. Sistem menampilkan daftar universitas yang telah mendaftar.
- Pengguna memilih registrasi universitas yang ingin ditinjau dengan mengklik tombol "Detail".
- 4. Sistem menampilkan halaman detail registrasi universitas.
- 5. Pengguna mengklik tombol "Approve"
- 6. Sistem menampilkan dialog konfirmasi penyetujuan.
- 7. Pengguna mengonfirmasi penyetujuan
- 8. Sistem menyetujui registrasi universitas dan menampilkan notifikasi bahwa pendaftaran universitas telah disetujui.

Alur Alternatif (Menolak Registrasi Universitas):

1. Pengguna memilih menu "Registrasi Universitas".

- 2. Sistem menampilkan daftar universitas yang telah mendaftar.
- Pengguna memilih registrasi universitas yang ingin ditinjau dengan mengklik tombol "Detail".
- 4. Sistem menampilkan halaman detail registrasi universitas.
- 5. Pengguna mengklik tombol "Reject".
- 6. Sistem menampilkan dialog form alasan penolakan.
- 7. Pengguna mengisi form alasan penolakan dan mengklik tombol "Tolak".
- 8. Sistem menolak registrasi universitas dan menampilkan notifikasi bahwa pendaftaran universitas ditolak.

- Jika Pengguna menyetujui registrasi universitas, universitas tersebut resmi terdaftar dalam sistem.
- Jika Pengguna menolak registrasi universitas, universitas tersebut tidak ditambahkan ke sistem, dan sistem memberikan notifikasi kepada pengguna.
- 3. Sistem menampilkan notifikasi sukses setelah tindakan dilakukan.

6. Mengelola *User* (UC-006)

Tabel 3.12 Deskripsi Use Case Mengelola User

Nama Use Case: Mengelola User ID: UC-006

Aktor: Admin, Admin Universitas

Deskripsi: *Use case* ini menggambarkan proses pengelolaan *user* yang dilakukan oleh pengguna (Admin dan Admin Universitas), termasuk menambahkan, melihat, mengubah, dan menghapus *user* yang ditampilkan pada sistem.

Pemicu (Trigger): Pengguna memilih menu "User" di sidebar.

Kondisi Awal (*Preconditions*): Pengguna telah masuk ke dalam sistem dengan otoritas Admin atau Admin Universitas.

Alur Normal (Melihat *User*):

- 1. Pengguna memilih menu "User" dan memilih submenu "Daftar User".
- 2. Sistem menampilkan daftar *User* yang ada.

Alur Normal (Menambah User)

- 1. Pengguna memilih menu "User" dan memilih submenu "Tambah User.
- 2. Sistem menampilkan form tambah user.
- 3. Pengguna mengisi form user dan mengklik Simpan.

ID: UC-007

4. Sistem menampilkan notifikasi bahwa *user* berhasil ditambahkan.

Alur Alternatif 1 (Mengubah *User*)

- 1. Pengguna mengakses sidebar "User" dan memilih submenu "Daftar User".
- 2. Sistem menampilkan daftar user yang ada.
- 3. Pengguna memilih *user* yang ingin diperbarui dengan mengklik tombol "Edit".
- 4. Sistem menampilkan form edit user dengan data yang sudah ada.
- 5. Pengguna mengubah data *user* dan mengklik Simpan.
- 6. Sistem mengubah *user* dan menampilkan notifikasi bahwa *user* berhasil diperbarui.

Alur Alternatif 2 (Menghapus *User*)

- 1. Pengguna mengakses sidebar "User" dan memilih submenu "Daftar User".
- 2. Sistem menampilkan daftar user yang tersedia.
- 3. Pengguna memilih *user* yang ingin dihapus dengan mengklik tombol "Delete".
- 4. Sistem menampilkan konfirmasi penghapusan.
- 5. Pengguna mengonfirmasi penghapusan.
- 6. Sistem menghapus *user* dan menampilkan notifikasi bahwa *user* telah dihapus.

Kondisi Akhir (Postconditions):

- 1. Jika Pengguna menambahkan *user*, *user* baru tersimpan dan ditampilkan di daftar *user*.
- 2. Jika Pengguna mengubah *user*, *user* yang diedit akan diperbarui di sistem.
- 3. Jika Pengguna menghapus *user*, *user* tersebut akan dihapus dari sistem.
- 4. Sistem menampilkan notifikasi sukses setiap kali tindakan berhasil dilakukan.

7. Mengelola Tema Universitas (UC-007)

Nama Use Case: Mengelola Tema Universitas

Tabel 3.13 Deskripsi *Use Case* Mengelola Tema Universitas

Aktor: Admin Universitas	
Deskripsi: <i>Use case</i> ini menggambarkan proses pengelolaan tampilan oleh Adı	min Universitas,
yang mencakup perubahan warna header, footer, dan pengaturan logo univers	sitas agar sesuai
dengan identitas masing-masing universitas.	
D	

Pemicu (*Trigger*): Pengguna memilih ikon gir pada Navbar untuk masuk ke halaman pengaturan tampilan.

Kondisi Awal (*Preconditions***):** Pengguna telah masuk ke dalam sistem dengan otoritas Admin Universitas

Alur Normal (Normal Course):

- 1. Pengguna memilih ikon gir pada Navbar untuk masuk ke halaman pengaturan tampilan.
- 2. Sistem menampilkan halaman Kustomisasi Tampilan.
- 3. Pengguna memilih warna tema dan logo universitas, kemudian mengklik tombol "Simpan".
- 4. Sistem mengubah tampilan dengan tema dan logo yang baru serta menampilkan notifikasi bahwa perubahan tampilan berhasil disimpan.

- 1. Pengguna mengubah tampilan sistem, tema dan logo universitas akan diperbarui sesuai dengan pengaturan yang dipilih.
- Sistem akan menampilkan tampilan baru dengan warna tema dan logo universitas yang telah diperbarui.

8. Mengelola Profil (UC-008)

Tabel 3.14 Deskripsi Use Case Mengelola Profil

Nama Use Case: Mengelola Profil ID: UC-008

Aktor: Admin, Admin Universitas, Wakil Rektor, Wakil Dekan, Kepala Program Studi, Dosen, Penjamin Mutu Universitas, Penjamin Mutu Fakultas, Penjamin Mutu Program Studi.

Deskripsi: *Use case* ini menggambarkan proses yang dilakukan oleh pengguna dalam mengelola profil. Pengguna dapat melihat profil, mengubah profil, mengganti *password*, dan mengganti otoritas jika memiliki lebih dari satu otoritas.

Pemicu (Trigger): Pengguna memilih foto profil pada Navbar lalu mengklik "My Profile".

Kondisi Awal (Preconditions): Pengguna telah masuk ke dalam sistem penjamin mutu

Alur Normal (Melihat Profil):

- 1. Pengguna memilih foto profil pada Navbar lalu mengklik "My Profile".
- 2. Sistem menampilkan halaman profil.

Alur Alternatif 1 (Mengubah nama Profil):

- 1. Pengguna memilih foto profil pada Navbar lalu mengklik "My Profile".
- 2. Sistem menampilkan halaman profil.
- 3. Pengguna mengubah nama profil dan menekan tombol Submit.
- 4. Sistem menampilkan halaman profil dengan nama profil yang baru.

Alur Alternatif 2 (Mengganti Password):

- 1. Pengguna memilih foto profil pada Navbar lalu mengklik "My Profile".
- 2. Sistem menampilkan halaman profil.
- 3. Pengguna mengisi *form* ganti *password* dan menekan tombol *Submit*.
- 4. Sistem menampilkan halaman profil dengan notifikasi password berhasil diganti.

Alur Alternatif 3 (Mengganti otoritas):

- 1. Pengguna memilih foto profil pada Navbar lalu mengklik "My Profile".
- 2. Sistem menampilkan halaman profil.
- 3. Pengguna mengganti otoritas yang dimiliki.
- 4. Sistem menampilkan halaman profil dengan notifikasi otoritas berhasil diubah.

Kondisi Akhir (Postconditions):

- 1. Jika pengguna hanya melihat profil, tidak ada perubahan data yang terjadi.
- 2. Jika pengguna mengubah profil, data profil pengguna diperbarui di sistem.
- 3. Jika pengguna mengganti *password*, *password* baru langsung berlaku, dan pengguna perlu menggunakannya untuk *login* berikutnya.
- 4. Jika pengguna mengganti otoritas, sistem akan menerapkan otoritas baru pada sesi berikutnya tanpa mengubah data otoritas pengguna lain.

9. Mengelola Prodi (UC-009)

Tabel 3.15 Deskripsi *Use Case* Mengelola Prodi

Nama Use Case: Mengelola Prodi	ID: UC-009

Aktor: Admin, Admin Universitas

Deskripsi: *Use case* ini menggambarkan proses pengelolaan prodi yang dilakukan oleh pengguna (Admin dan Admin Universitas), termasuk menambahkan, melihat, dan menghapus prodi yang ditampilkan pada sistem.

Pemicu (Trigger): Pengguna memilih menu "Prodi" di sidebar.

Kondisi Awal (*Preconditions*): Pengguna telah masuk ke dalam sistem dengan otoritas Admin atau Admin Universitas.

Alur Normal (Melihat Prodi):

- 1. Pengguna memilih menu "Prodi" dan memilih submenu "Daftar Prodi".
- 2. Sistem menampilkan daftar prodi yang ada.

Alur Normal (Menambah Prodi)

- 1. Pengguna memilih menu "Prodi" dan memilih submenu "Tambah Prodi.
- 2. Sistem menampilkan form tambah prodi.
- 3. Pengguna mengisi form prodi dan mengklik Simpan.
- 4. Sistem menampilkan notifikasi bahwa prodi berhasil ditambahkan.

Alur Alternatif 1 (Menghapus Prodi)

- 1. Pengguna mengakses sidebar "Prodi" dan memilih submenu "Daftar Prodi".
- 2. Sistem menampilkan daftar prodi yang tersedia.

- 3. Pengguna memilih prodi yang ingin dihapus dengan mengklik tombol "Delete".
- 4. Sistem menampilkan konfirmasi penghapusan.
- 5. Pengguna mengonfirmasi penghapusan.
- 6. Sistem menghapus prodi dan menampilkan notifikasi bahwa prodi telah dihapus...

- 1. Jika Pengguna menambahkan prodi, prodi baru tersimpan dan ditampilkan di daftar prodi.
- 2. Jika Pengguna menghapus prodi, prodi tersebut akan dihapus dari sistem.
- 3. Sistem menampilkan notifikasi sukses setiap kali tindakan berhasil dilakukan.

10. Mengelola Fakultas (UC-010)

Tabel 3.16 Deskripsi *Use Case* Mengelola Fakultas

Nama Use Case: Mengelola Fakultas	ID: UC-010

Aktor: Admin, Admin Universitas

Deskripsi: *Use case* ini menggambarkan proses pengelolaan fakultas yang dilakukan oleh pengguna (Admin dan Admin Universitas), termasuk menambahkan, melihat, dan menghapus fakultas yang ditampilkan pada sistem.

Pemicu (Trigger): Pengguna memilih menu "Fakultas" di sidebar.

Kondisi Awal (*Preconditions***):** Pengguna telah masuk ke dalam sistem dengan otoritas Admin atau Admin Universitas.

Alur Normal (Melihat Fakultas):

- 1. Pengguna memilih menu "Fakultas" dan memilih submenu "Daftar Fakultas".
- 2. Sistem menampilkan daftar fakultas yang ada.

Alur Normal (Menambah Fakultas)

- 1. Pengguna memilih menu "Fakultas" dan memilih submenu "Tambah Fakultas.
- 2. Sistem menampilkan form tambah fakultas.
- 3. Pengguna mengisi *form* fakultas dan mengklik Simpan.
- 4. Sistem menampilkan notifikasi bahwa fakultas berhasil ditambahkan.

Alur Alternatif 1 (Menghapus Fakultas)

- 7. Pengguna mengakses sidebar "Prodi" dan memilih submenu "Daftar Prodi".
- 8. Sistem menampilkan daftar prodi yang tersedia.
- 9. Pengguna memilih prodi yang ingin dihapus dengan mengklik tombol "Delete".
- 10. Sistem menampilkan konfirmasi penghapusan.
- 11. Pengguna mengonfirmasi penghapusan.

12. Sistem menghapus prodi dan menampilkan notifikasi bahwa prodi telah dihapus...

Kondisi Akhir (Postconditions):

- Jika Pengguna menambahkan fakultas, fakultas baru tersimpan dan ditampilkan di daftar fakultas.
- 2. Jika Pengguna menghapus fakultas, fakultas tersebut akan dihapus dari sistem.
- 3. Sistem menampilkan notifikasi sukses setiap kali tindakan berhasil dilakukan.

11. Mengelola Universitas (UC-011)

Tabel 3.17 Deskripsi *Use Case* Mengelola Universitas

Nama Use Case: Mengelola Universitas	ID: UC-011
	1

Aktor: Admin

Deskripsi: *Use case* ini menggambarkan proses pengelolaan universitas yang dilakukan oleh pengguna (Admin), termasuk menambahkan, melihat, dan menghapus universitas yang ditampilkan pada sistem.

Pemicu (*Trigger*): Pengguna memilih menu "Universitas" di *sidebar*.

Kondisi Awal (Preconditions): Pengguna telah masuk ke dalam sistem dengan otoritas Admin.

Alur Normal (Melihat Universitas):

- 1. Pengguna memilih menu "Universitas" dan memilih submenu "Daftar Universitas".
- 2. Sistem menampilkan daftar universitas yang ada.

Alur Normal (Menambah Universitas)

- 1. Pengguna memilih menu "Universitas" dan memilih submenu "Tambah Universitas.
- 2. Sistem menampilkan *form* tambah universitas.
- 3. Pengguna mengisi *form* universitas dan mengklik Simpan.
- 4. Sistem menampilkan notifikasi bahwa universitas berhasil ditambahkan.

Alur Alternatif 1 (Menghapus Universitas)

- 1. Pengguna mengakses sidebar "Universitas" dan memilih submenu "Daftar Universitas".
- 2. Sistem menampilkan daftar universitas yang tersedia.
- 3. Pengguna memilih universitas yang ingin dihapus dengan mengklik tombol "Delete".
- 4. Sistem menampilkan konfirmasi penghapusan.
- 5. Pengguna mengonfirmasi penghapusan.
- 6. Sistem menghapus universitas dan menampilkan notifikasi bahwa universitas telah dihapus..

- Jika Pengguna menambahkan universitas, universitas baru tersimpan dan ditampilkan di daftar universitas.
- 2. Jika Pengguna menghapus universitas, universitas tersebut akan dihapus dari sistem.
- 3. Sistem menampilkan notifikasi sukses setiap kali tindakan berhasil dilakukan.

12. Melihat Mahasiswa (UC-012)

Tabel 3.18 Deskripsi Use Case Melihat Mahasiswa

Nama Use Case: Melihat Mahasiswa ID: UC-012

Aktor: Wakil Rektor, Wakil Dekan, Kepala Program Studi, Dosen, Penjamin Mutu Universitas, Penjamin Mutu Fakultas, Penjamin Mutu Program Studi.

Deskripsi: *Use case* ini menggambarkan proses pengelolaan mahasiswa yang dilakukan oleh pengguna untuk melihat mahasiswa yang ditampilkan pada sistem.

Pemicu (Trigger): Pengguna memilih menu "Mahasiswa" di sidebar.

Kondisi Awal (*Preconditions*): Pengguna telah masuk ke dalam sistem dengan otoritas Wakil Rektor, Wakil Dekan, Kepala Program Studi, Dosen, Penjamin Mutu Universitas, Penjamin Mutu Fakultas, Penjamin Mutu Program Studi.

Alur Normal (Normal Course):

- 1. Pengguna memilih menu "Mahasiswa" dan memilih submenu "Daftar Mahasiswa".
- 2. Sistem menampilkan daftar mahasiswa yang ada.

Kondisi Akhir (Postconditions):

1. Sistem menampilkan data Mahasiswa.

13. Mengelola Mahasiswa (UC-013)

Tabel 3.19 Deskripsi *Use Case* Mengelola Mahasiswa

Nama Use Case: Mengelola Mahasiswa ID: UC-013

Aktor: Wakil Dekan, Kepala Program Studi, Dosen, Penjamin Mutu Universitas, Penjamin Mutu Fakultas, Penjamin Mutu Program Studi.

Deskripsi: *Use case* ini menggambarkan proses pengelolaan mahasiswa yang dilakukan oleh pengguna, termasuk menambahkan, mengubah, dan menghapus mahasiswa yang ditampilkan pada sistem.

Pemicu (*Trigger*): Pengguna memilih menu "Mahasiswa" di *sidebar*.

Kondisi Awal (*Preconditions***):** Pengguna telah masuk ke dalam sistem dengan otoritas Wakil Dekan, Kepala Program Studi, Dosen, Penjamin Mutu Universitas, Penjamin Mutu Fakultas, Penjamin Mutu Program Studi.

Alur Normal (Menambah Mahasiswa)

- 1. Pengguna memilih menu "Mahasiswa" dan memilih submenu "Tambah Mahasiswa.
- 2. Sistem menampilkan form tambah mahasiswa.
- 3. Pengguna mengisi *form* mahasiswa dan mengklik Simpan.
- 4. Sistem menampilkan notifikasi bahwa mahasiswa berhasil ditambahkan.

Alur Alternatif 1 (Mengubah Mahasiswa)

- 1. Pengguna mengakses sidebar "Mahasiswa" dan memilih submenu "Daftar Mahasiswa".
- 2. Sistem menampilkan daftar mahasiswa yang ada.
- 3. Pengguna memilih mahasiswa yang ingin diperbarui dengan mengklik tombol "Edit".
- 4. Sistem menampilkan form edit mahasiswa dengan data yang sudah ada.
- 5. Pengguna mengubah data mahasiswa dan mengklik Simpan.
- 6. Sistem mengubah mahasiswa dan menampilkan notifikasi bahwa user berhasil diperbarui.

Alur Alternatif 2 (Menghapus Mahasiswa)

- 1. Pengguna mengakses sidebar "Mahasiswa" dan memilih submenu "Daftar Mahasiswa".
- 2. Sistem menampilkan daftar mahasiswa yang tersedia.
- 3. Pengguna memilih mahasiswa yang ingin dihapus dengan mengklik tombol "Delete".
- 4. Sistem menampilkan konfirmasi penghapusan.
- 5. Pengguna mengonfirmasi penghapusan.
- Sistem menghapus mahasiswa dan menampilkan notifikasi bahwa mahasiswa telah dihapus.

Kondisi Akhir (Postconditions):

- Jika Pengguna menambahkan mahasiswa, mahasiswa baru tersimpan dan ditampilkan di daftar mahasiswa.
- 2. Jika Pengguna mengubah mahasiswa, mahasiswa tersebut kan diperbarui dari sistem.
- 3. Jika Pengguna menghapus mahasiswa, mahasiswa tersebut akan dihapus dari sistem.
- 4. Sistem menampilkan notifikasi sukses setiap kali tindakan berhasil dilakukan.

14. Melihat Visualisasi CPL per Mahasiswa (UC-014)

Tabel 3.20 Deskripsi *Use Case* Melihat Visualisasi CPL per Mahasiswa

Nama *Use Case*: Melihat Visualisasi CPL per Mahasiswa ID: UC-014

Aktor: Wakil Rektor, Wakil Dekan, Kepala Program Studi, Dosen, Penjamin Mutu Universitas, Penjamin Mutu Fakultas, Penjamin Mutu Program Studi.

Deskripsi: Use case ini menggambarkan melihat Visualisasi CPL per Mahasiswa.

Pemicu (*Trigger*): Pengguna memilih menu "Visualisasi" lalu memilih submenu "Per Mahasiswa".

Kondisi Awal (*Preconditions***):** Pengguna telah masuk ke dalam sistem dengan otoritas Wakil Rektor, Wakil Dekan, Kepala Program Studi, Dosen, Penjamin Mutu Universitas, Penjamin Mutu Fakultas, Penjamin Mutu Program Studi.

Alur Normal (Normal Course):

- 1. Pengguna memilih menu "Visualisasi" dan memilih submenu "Per Mahasiswa".
- 2. Sistem menampilkan form Visualisasi CPL per Mahasiswa.
- Pengguna mengisi form Visualisasi CPL per Mahasiswa sesuai dengan data yang ingin ditampilkan.
- 4. Sistem menampilkan tombol Print PDF, visualisasi CPL per Mahasiswa, serta *form* untuk melihat CPMK mahasiswa.

Kondisi Akhir (Postconditions):

- 1. Sistem menampilkan tombol Print PDF.
- 2. Sistem menampilkan visualisasi CPL per mahasiswa.

15. Mencetak Laporan Visualisasi CPL per Mahasiswa (UC-015)

Tabel 3.21 Deskripsi *Use Case* Mencetak Laporan Visualisasi CPL per Mahasiswa

Nama *Use Case*: Mencetak Laporan Visualisasi CPL per Mahasiswa ID: UC-015

Aktor: Penjamin Mutu Universitas, Penjamin Mutu Fakultas, Penjamin Mutu Program Studi, Wakil Rektor, Wakil Dekan, Kepala Program Studi, Dosen.

Deskripsi: *Use case* ini menggambarkan proses pencetakan laporan visualisasi mahasiswa yang dipilih. Laporan ini berbentuk *file* PDF yang dapat dicetak oleh pengguna dengan otoritas yang telah ditentukan.

Pemicu (*Trigger*): Pengguna memilih menu "Visualisasi" lalu memilih submenu "Per Mahasiswa". Dan telah mengisi *form* visualisasi CPL per Mahasiswa

Kondisi Awal (*Preconditions***):** Pengguna telah masuk ke dalam sistem dengan otoritas Penjamin Mutu Universitas, Penjamin Mutu Fakultas, Penjamin Mutu Program Studi, Wakil Rektor, Wakil Dekan, Kepala Program Studi, Dosen.

Alur Normal (Normal Course):

- 1. Pengguna memilih menu "Visualisasi" dan memilih submenu "Per Mahasiswa".
- 2. Sistem menampilkan form Visualisasi CPL per Mahasiswa.
- 3. Pengguna mengisi *form* Visualisasi CPL per Mahasiswa sesuai dengan data yang ingin ditampilkan.
- 4. Sistem menampilkan tombol Print PDF, visualisasi CPL per Mahasiswa, serta *form* untuk melihat CPMK mahasiswa.
- 5. Pengguna memilih opsi "Print PDF."
- 6. Sistem menghasilkan laporan dalam format PDF yang siap dicetak.

Kondisi Akhir (Postconditions):

1. Pengguna mendapatkan laporan cetak Visualisasi CPL per Mahasiswa dalam format PDF.

16. Melihat Visualisasi CPMK per Mahasiswa (UC-016)

Tabel 3.22 Deskripsi *Use Case* Melihat Visualisasi CPMK per Mahasiswa

Nama *Use Case*: Melihat Visualisasi CPMK per Mahasiswa ID: UC-016

Aktor: Penjamin Mutu Universitas, Penjamin Mutu Fakultas, Penjamin Mutu Program Studi, Wakil Rektor, Wakil Dekan, Kepala Program Studi, Dosen.

Deskripsi: *Use case* ini menggambarkan melihat Visualisasi CPMK per Mahasiswa. *Use Case* ini dapat berjalan ketika *Use Case* melihat visualisasi CPL per Mahasiswa dilakukan/*Extends*.

Pemicu (*Trigger***):** Pengguna mengisi form lihat CPMK pada halaman Visualisasi CPL per Mahasiswa.

Kondisi Awal (*Preconditions*): Pengguna telah masuk ke dalam sistem dengan otoritas Penjamin Mutu Universitas, Penjamin Mutu Fakultas, Penjamin Mutu Program Studi, Wakil Rektor, Wakil Dekan, Kepala Program Studi, Dosen.

Alur Normal (Normal Course):

- 1. Pengguna memilih menu "Visualisasi" dan memilih submenu "Per Mahasiswa".
- 2. Sistem menampilkan form Visualisasi CPL per Mahasiswa.
- 3. Pengguna mengisi *form* Visualisasi CPL per Mahasiswa sesuai dengan data yang ingin ditampilkan dan mengklik tombol Submit.
- 4. Sistem menampilkan tombol Print PDF, visualisasi CPL per Mahasiswa, serta *form* untuk melihat CPMK mahasiswa.
- 5. Pengguna mengisi form CPMK Mahasiswa dan mengklik tombol Submit.
- 6. Sistem menampilkan tombol Print PDF dan visualisasi CPMK per Mahasiswa.

Kondisi Akhir (Postconditions):

- 1. Sistem menampilkan tombol Print PDF.
- 2. Sistem menampilkan visualisasi CPMK per mahasiswa.

17. Mencetak Laporan Visualisasi CPMK per Mahasiswa (UC-017)

Tabel 3.23 Deskripsi *Use Case* Mencetak Laporan Visualisasi CPMK per Mahasiswa

Nama Use Case: Mencetak Laporan Visualisasi CPMK per Mahasiswa

ID: UC-017

Aktor: Penjamin Mutu Universitas, Penjamin Mutu Fakultas, Penjamin Mutu Program Studi, Wakil Rektor, Wakil Dekan, Kepala Program Studi, Dosen.

Deskripsi: *Use case* ini menggambarkan proses pencetakan laporan visualisasi CPMK mahasiswa yang dipilih. *Use Case* ini dapat berjalan ketika *Use Case* melihat visualisasi CPMK per Mahasiswa dilakukan/*Extends*. Laporan ini berbentuk *file* PDF yang dapat dicetak oleh pengguna dengan otoritas yang telah ditentukan.

Pemicu (*Trigger*): Pengguna mengisi *form* lihat CPMK pada halaman Visualisasi CPL per Mahasiswa.

Kondisi Awal (*Preconditions***):** Pengguna telah masuk ke dalam sistem dengan otoritas Penjamin Mutu Universitas, Penjamin Mutu Fakultas, Penjamin Mutu Program Studi, Wakil Rektor, Wakil Dekan, Kepala Program Studi, Dosen, dan sudah mengisi *form* lihat CPMK

Alur Normal (Normal Course):

- 1. Pengguna memilih menu "Visualisasi" dan memilih submenu "Per Mahasiswa".
- 2. Sistem menampilkan form Visualisasi CPL per Mahasiswa.
- 3. Pengguna mengisi *form* Visualisasi CPL per Mahasiswa sesuai dengan data yang ingin ditampilkan dan mengklik tombol Submit.
- Sistem menampilkan tombol Print PDF, visualisasi CPL per Mahasiswa, serta form untuk melihat CPMK mahasiswa.
- 5. Pengguna mengisi form CPMK Mahasiswa dan mengklik tombol Submit.
- 6. Sistem menampilkan tombol Print PDF dan visualisasi CPMK per Mahasiswa.
- 7. Pengguna memilih opsi "Print PDF."
- 8. Sistem menghasilkan laporan dalam format PDF yang siap dicetak.

Kondisi Akhir (Postconditions):

 Pengguna mendapatkan laporan cetak Visualisasi CPMK per Mahasiswa dalam format PDF.

18. Melihat Visualisasi CPL per Angkatan (UC-018)

Tabel 3.24 Deskripsi *Use Case* Melihat Visualisasi CPL per Angkatan

Nama Use Case: Melihat Visualisasi CPL per Angkatan

ID: UC-018

Aktor: Penjamin Mutu Universitas, Penjamin Mutu Fakultas, Penjamin Mutu Program Studi, Wakil Rektor, Wakil Dekan, Kepala Program Studi, Dosen.

Deskripsi: *Use case* ini menggambarkan melihat Visualisasi CPL per Angkatan.

Pemicu (*Trigger*): Pengguna memilih menu "Visualisasi" lalu memilih submenu "Per Angkatan".

Kondisi Awal (*Preconditions***):** Pengguna telah masuk ke dalam sistem dengan otoritas Wakil Rektor, Wakil Dekan, Kepala Program Studi, Dosen, atau Penjamin Mutu

Alur Normal (Normal Course):

- 1. Pengguna memilih menu "Visualisasi" dan memilih submenu "Per Angkatan".
- 2. Sistem menampilkan form Visualisasi CPL per Angkatan.
- 3. Pengguna mengisi *form* Visualisasi CPL per Angkatan sesuai dengan data yang ingin ditampilkan.
- 4. Sistem menampilkan tombol Print PDF, visualisasi CPL per Angkatan, serta *form* untuk melihat CPMK Angkatan.

Kondisi Akhir (Postconditions):

- 1. Sistem menampilkan tombol Print PDF.
- 2. Sistem menampilkan visualisasi CPL per Angkatan.

19. Mencetak Laporan Visualisasi CPL per Angkatan (UC-019)

Tabel 3.25 Deskripsi Use Case Mencetak Laporan Visualisasi CPL per Angkatan

Nama Use Case: Mencetak Laporan Visualisasi CPL per Angkatan

ID: UC-019

Aktor: Wakil Rektor, Wakil Dekan, Kepala Program Studi, Dosen, Penjamin Mutu Universitas, Penjamin Mutu Fakultas, Penjamin Mutu Program Studi.

Deskripsi: *Use case* ini menggambarkan proses pencetakan laporan visualisasi angkatan yang dipilih. Laporan ini berbentuk *file* PDF yang dapat dicetak oleh pengguna dengan otoritas yang telah ditentukan.

Pemicu (*Trigger*): Pengguna memilih menu "Visualisasi" lalu memilih submenu "Per Angkatan". Dan telah mengisi *form* visualisasi CPL per Angkatan

Kondisi Awal (*Preconditions*): Pengguna telah masuk ke dalam sistem dengan otoritas Wakil Rektor, Wakil Dekan, Kepala Program Studi, Dosen, Penjamin Mutu Universitas, Penjamin Mutu Fakultas, Penjamin Mutu Program Studi..

Alur Normal (Normal Course):

- 1. Pengguna memilih menu "Visualisasi" dan memilih submenu "Per Angkatan".
- 2. Sistem menampilkan form Visualisasi CPL per Angkatan.
- 3. Pengguna mengisi *form* Visualisasi CPL per Angkatan sesuai dengan data yang ingin ditampilkan.
- 4. Sistem menampilkan tombol Print PDF, visualisasi CPL per Angkatan, serta *form* untuk melihat CPMK Angkatan.
- 5. Pengguna memilih opsi "Print PDF."
- 6. Sistem menghasilkan laporan dalam format PDF yang siap dicetak.

Kondisi Akhir (Postconditions):

1. Pengguna mendapatkan laporan cetak Visualisasi CPL per Angkatan dalam format PDF.

20. Melihat Visualisasi CPMK per Angkatan (UC-020)

Tabel 3.26 Deskripsi *Use Case* Melihat Visualisasi CPMK per Angkatan

Nama *Use Case*: Melihat Visualisasi CPMK per Angkatan ID: UC-020

Aktor: Wakil Rektor, Wakil Dekan, Kepala Program Studi, Dosen, Penjamin Mutu Universitas, Penjamin Mutu Fakultas, Penjamin Mutu Program Studi.

Deskripsi: *Use case* ini menggambarkan melihat Visualisasi CPMK per Angkatan. *Use Case* ini dapat berjalan ketika *Use Case* melihat visualisasi CPL per Angkatan dilakukan/*Extends*.

Pemicu (*Trigger*): Pengguna mengisi *form* lihat CPMK pada halaman Visualisasi CPL per Angkatan.

Kondisi Awal (*Preconditions*): Pengguna telah masuk ke dalam sistem dengan otoritas Wakil Rektor, Wakil Dekan, Kepala Program Studi, Dosen, Penjamin Mutu Universitas, Penjamin Mutu Fakultas, Penjamin Mutu Program Studi.

Alur Normal (Normal Course):

- 1. Pengguna memilih menu "Visualisasi" dan memilih submenu "Per Angkatan".
- 2. Sistem menampilkan form Visualisasi CPL per Angkatan.
- 3. Pengguna mengisi *form* Visualisasi CPL per Angkatan sesuai dengan data yang ingin ditampilkan dan mengklik tombol Submit.
- 4. Sistem menampilkan tombol Print PDF, visualisasi CPL per Angkatan, serta *form* untuk melihat CPMK Angkatan.

- 5. Pengguna mengisi form CPMK Angkatan dan mengklik tombol Submit.
- 6. Sistem menampilkan tombol Print PDF dan visualisasi CPMK per Angkatan.

- 1. Sistem menampilkan tombol Print PDF.
- 2. Sistem menampilkan visualisasi CPMK per Angkatan.

21. Mencetak Laporan Visualisasi CPMK per Angkatan (UC-021)

Tabel 3.27 Deskripsi *Use Case* Mencetak Laporan Visualisasi CPMK per Angkatan

Nama *Use Case*: Mencetak Laporan Visualisasi CPMK per Angkatan ID: UC-021

Aktor: Wakil Rektor, Wakil Dekan, Kepala Program Studi, Dosen, Penjamin Mutu Universitas, Penjamin Mutu Fakultas, Penjamin Mutu Program Studi.

Deskripsi: *Use case* ini menggambarkan proses pencetakan laporan visualisasi CPMK angkatan yang dipilih. *Use Case* ini dapat berjalan ketika *Use Case* melihat visualisasi CPMK per Angkatan dilakukan/*Extends*. Laporan ini berbentuk *file* PDF yang dapat dicetak oleh pengguna dengan otoritas yang telah ditentukan.

Pemicu (*Trigger*): Pengguna mengisi *form* lihat CPMK pada halaman Visualisasi CPL per Angkatan.

Kondisi Awal (*Preconditions*): Pengguna telah masuk ke dalam sistem dengan otoritas Wakil Rektor, Wakil Dekan, Kepala Program Studi, Dosen, Penjamin Mutu Universitas, Penjamin Mutu Fakultas, Penjamin Mutu Program Studi, dan sudah mengisi *form* lihat CPMK.

Alur Normal (Normal Course):

- 1. Pengguna memilih menu "Visualisasi" dan memilih submenu "Per Angkatan".
- 2. Sistem menampilkan *form* Visualisasi CPL per Angkatan.
- 3. Pengguna mengisi *form* Visualisasi CPL per Angkatan sesuai dengan data yang ingin ditampilkan dan mengklik tombol *Submit*.
- 4. Sistem menampilkan tombol Print PDF, visualisasi CPL per Angkatan, serta *form* untuk melihat CPMK Angkatan.
- 5. Pengguna mengisi form CPMK Angkatan dan mengklik tombol Submit.
- 6. Sistem menampilkan tombol Print PDF dan visualisasi CPMK per Angkatan.
- 7. Pengguna memilih opsi "Print PDF."
- 8. Sistem menghasilkan laporan dalam format PDF yang siap dicetak.

Kondisi Akhir (Postconditions):

 Pengguna mendapatkan laporan cetak Visualisasi CPMK per Mahasiswa dalam format PDF.

22. Melihat Visualisasi CPMK per Mata Kuliah (UC-022)

Tabel 3.28 Deskripsi *Use Case* Melihat Visualisasi CPMK per Mata Kuliah

Nama Use Case: Melihat Visualisasi CPMK per Mata Kuliah ID: UC-022

Aktor: Penjamin Mutu Universitas, Penjamin Mutu Fakultas, Penjamin Mutu Program Studi, Wakil Rektor, Wakil Dekan, Kepala Program Studi, Dosen.

Deskripsi: Use case ini menggambarkan melihat Visualisasi CPMK per Mata Kuliah.

Pemicu (*Trigger*): Pengguna memilih menu "Visualisasi" lalu memilih submenu "Per Mata Kuliah".

Kondisi Awal (*Preconditions***):** Pengguna telah masuk ke dalam sistem dengan otoritas Wakil Rektor, Wakil Dekan, Kepala Program Studi, Dosen, atau Penjamin Mutu.

Alur Normal (Normal Course):

- 1. Pengguna memilih menu "Visualisasi" dan memilih submenu "Per Mata Kuliah".
- 2. Sistem menampilkan form Visualisasi CPMK per Mata Kuliah.
- 3. Pengguna mengisi *form* Visualisasi CPMK per Mata Kuliah sesuai dengan data yang ingin ditampilkan.
- 4. Sistem menampilkan tombol Print PDF, visualisasi CPMK per Mata Kuliah, serta *form* untuk melihat CPMK Mahasiswa.

Kondisi Akhir (Postconditions):

- 1. Sistem menampilkan tombol Print PDF.
- 2. Sistem menampilkan visualisasi CPMK per Mata Kuliah.

23. Mencetak Laporan Visualisasi CPMK per Mata Kuliah (UC-023)

Tabel 3.29 Deskripsi *Use Case* Mencetak Laporan Visualisasi CPMK per Mata Kuliah

Nama Use Case: Mencetak Laporan Visualisasi CPMK per Mata Kuliah ID: UC-023

Aktor: Wakil Rektor, Wakil Dekan, Kepala Program Studi, Dosen, Penjamin Mutu Universitas, Penjamin Mutu Fakultas, Penjamin Mutu Program Studi.

Deskripsi: *Use case* ini menggambarkan proses pencetakan laporan visualisasi mata kuliah yang dipilih. Laporan ini berbentuk *file* PDF yang dapat dicetak oleh pengguna dengan otoritas yang telah ditentukan.

Pemicu (*Trigger*): Pengguna memilih menu "Visualisasi" lalu memilih submenu "Per Mata Kuliah". Dan telah mengisi form visualisasi CPMK per Mata Kuliah.

Kondisi Awal (*Preconditions***):** Pengguna telah masuk ke dalam sistem dengan otoritas Wakil Rektor, Wakil Dekan, Kepala Program Studi, Dosen, Penjamin Mutu Universitas, Penjamin Mutu Fakultas, Penjamin Mutu Program Studi.

Alur Normal (Normal Course):

- 1. Pengguna memilih menu "Visualisasi" dan memilih submenu "Per Angkatan".
- 2. Sistem menampilkan form Visualisasi CPL per Angkatan.
- 3. Pengguna mengisi form Visualisasi CPL per Angkatan sesuai dengan data yang ingin ditampilkan.
- 4. Sistem menampilkan tombol Print PDF, visualisasi CPL per Angkatan, serta *form* untuk melihat CPMK Angkatan.
- 5. Pengguna memilih opsi "Print PDF."
- 6. Sistem menghasilkan laporan dalam format PDF yang siap dicetak.

Kondisi Akhir (Postconditions):

 Pengguna mendapatkan laporan cetak Visualisasi CPMK per Mata Kuliah dalam format PDF.

24. Melihat Visualisasi CPMK per Mahasiswa (UC-024)

Tabel 3.30 Deskripsi *Use Case* Melihat Visualisasi CPMK per Mahasiswa

Nama *Use Case*: Melihat Visualisasi CPMK per Mahasiswa ID: UC-024

Aktor: Wakil Rektor, Wakil Dekan, Kepala Program Studi, Dosen, Penjamin Mutu Universitas, Penjamin Mutu Fakultas, Penjamin Mutu Program Studi.

Deskripsi: *Use case* ini menggambarkan melihat Visualisasi CPMK per Mahasiswa. *Use Case* ini dapat berjalan ketika *Use Case* melihat visualisasi CPMK per Mata Kuliah dilakukan/*Extends*.

Pemicu (*Trigger*): Pengguna mengisi form lihat CPMK pada halaman Visualisasi CPMK per Mata Kuliah.

Kondisi Awal (*Preconditions*): Pengguna telah masuk ke dalam sistem dengan otoritas Wakil Rektor, Wakil Dekan, Kepala Program Studi, Dosen, Penjamin Mutu Universitas, Penjamin Mutu Fakultas, Penjamin Mutu Program Studi.

Alur Normal (Normal Course):

- 1. Pengguna memilih menu "Visualisasi" dan memilih submenu "Per Mata Kuliah".
- 2. Sistem menampilkan form Visualisasi CPMK per Mata Kuliah.

- 3. Pengguna mengisi *form* Visualisasi CPMK per Mata Kuliah sesuai dengan data yang ingin ditampilkan dan mengklik tombol *Submit*.
- 4. Sistem menampilkan tombol Print PDF, visualisasi CPMK per Mata Kuliah, serta *form* untuk melihat CPMK mahasiswa.
- 5. Pengguna mengisi form CPMK Mahasiswa dan mengklik tombol Submit.
- 6. Sistem menampilkan tombol Print PDF dan visualisasi CPMK per Mahasiswa.

- 1. Sistem menampilkan tombol Print PDF.
- 2. Sistem menampilkan visualisasi CPMK per mahasiswa.

25. Mencetak Laporan Visualisasi CPMK per Mahasiswa (UC-025)

Tabel 3.31 Deskripsi *Use Case* Mencetak Laporan Visualisasi CPMK per Mahasiswa

Nama *Use Case*: Mencetak Laporan Visualisasi CPMK per Mahasiswa ID:

ID: UC-025

Aktor: Wakil Rektor, Wakil Dekan, Kepala Program Studi, Dosen, Penjamin Mutu Universitas, Penjamin Mutu Fakultas, Penjamin Mutu Program Studi.

Deskripsi: *Use case* ini menggambarkan proses pencetakan laporan visualisasi CPMK mahasiswa yang dipilih. *Use Case* ini dapat berjalan ketika *Use Case* melihat visualisasi CPMK per Mata Kuliah dilakukan/*Extends*. Laporan ini berbentuk *file* PDF yang dapat dicetak oleh pengguna dengan otoritas yang telah ditentukan.

Pemicu (*Trigger*): Pengguna mengisi *form* lihat CPMK pada halaman Visualisasi CPMK per Mata Kuliah.

Kondisi Awal (*Preconditions*): Pengguna telah masuk ke dalam sistem dengan otoritas Wakil Rektor, Wakil Dekan, Kepala Program Studi, Dosen, Penjamin Mutu Universitas, Penjamin Mutu Fakultas, Penjamin Mutu Program Studi, dan sudah mengisi *form* lihat CPMK

Alur Normal (Normal Course):

- 1. Pengguna memilih menu "Visualisasi" dan memilih submenu "Per Mata Kuliah".
- 2. Sistem menampilkan form Visualisasi CPMK per Mata Kuliah.
- 3. Pengguna mengisi *form* Visualisasi CPMK per Mata Kuliah sesuai dengan data yang ingin ditampilkan dan mengklik tombol Submit.
- 4. Sistem menampilkan tombol Print PDF, visualisasi CPMK per Mata Kuliah, serta *form* untuk melihat CPMK mahasiswa.
- 5. Pengguna mengisi form CPMK Mahasiswa dan mengklik tombol Submit.
- 6. Sistem menampilkan tombol Print PDF dan visualisasi CPMK per Mahasiswa.
- 7. Pengguna memilih opsi "Print PDF."

8. Sistem menghasilkan laporan dalam format PDF yang siap dicetak.

Kondisi Akhir (Postconditions):

 Pengguna mendapatkan laporan cetak Visualisasi CPMK per Mahasiswa dalam format PDF.

3.5.9 Spesifikasi Perangkat Lunak

Spesifikasi perangkat keras dan perangkat lunak merupakan sebuah dokumentasi yang menggambarkan spesifikasi dari sebuah perangkat yang dibutuhkan untuk memanjang jalannya aplikasi. Berikut spesifikasi perangkat keras dan perangkat lunak yang dapat dilihat pada Tabel 3.32.

Tabel 3.32 Spesifikasi Perangkat Keras dan Perangkat Lunak

No	Spesifikasi	Server	Client
1	Sistem	• Linux (Kernel Version 4.18.0-	Windows 10/11 / macOS /
	Operasi	553.27.1.lve.el8.x86_64)	Linux
2	Perangkat	Database Server (MySQL 8.0.41)	Web browser (Google
	Lunak	• Framework (Laravel 8.83)	Chrome, Mozilla Firefox.
		• Hosting (cPanel 126.0)	Safari, Microsoft Edge, dll

3.5.10 Skenario Pengujian Fungsional

Penelitian ini akan menerapkan pengujian sistem menggunakan metode *black-box*. Tabel berikut menyajikan skenario pengujian sistem, dimulai dari skenario normal yang tertera pada Tabel 3.33.

Tabel 3.33 Skenario Pengujian Sistem

No	Testing ID	Objective/ Output	Kasus Uji	Tipe Uji	Role	Hasil yang Diharapkan	Hasil Sebenarnya	Status Pengu jian
1	BBT- 001/UC- 001/FR- 001	Sistem harus menampil kan daftar berita yang dapat diakses oleh tamu.	Mengak ses halaman utama dan melihat daftar berita	Positif	Tamu	Sistem menampilkan halaman utama (landing page) dengan daftar berita yang berstatus published. Setiap berita menampilkan judul, gambar, dan tanggal publikasi.		
2	BBT- 002/UC-	Sistem harus	mengisi form	Positif	Tamu	Sistem menerima data input dari form		

No	Testing ID	Objective/ Output	Kasus Uji	Tipe Uji	Role	Hasil yang Diharapkan	Hasil Sebenarnya	Status Pengu jian
	002/FR- 002	menyedia kan form registrasi universita s untuk tamu.	registras i dan meneka n tombol submit			registrasi, memvalidasi, dan menyimpan data. Sistem menampilkan notifikasi bahwa registrasi berhasil dikirim dan menunggu verifikasi.		j
3a	BBT- 003a/U C- 003/FR- 003	Sistem harus menyedia kan form login dan autentikas i.	User memasu kkan email dan passwor d lalu berhasil diarahka n ke dashboa rd sesuai peranny a	Positif	Admin, Admin Universitas, Wakil Rektor, Wakil Dekan, Kepala Program Studi, Dosen, Penjamin Mutu Universitas, Penjamin Mutu Fakultas, Penjamin Mutu Program Studi	Pengguna melakukan login melalui dua skenario: (1) memasukkan email dan password yang valid, dan (2) menggunakan opsi 'Masuk dengan Google' dengan akun yang telah terdaftar di sistem.		
3b	BBT- 003b/U C- 003/FR- 003	Sistem harus menyedia kan form login dan autentikas i.	Penggun a mencob a login dengan passwor d yang salah.	Negatif	Admin, Admin Universitas, Wakil Rektor, Wakil Dekan, Kepala Program Studi, Dosen, Penjamin Mutu Universitas, Penjamin Mutu Fakultas, Penjamin Mutu Program Studi	Sistem menolak autentikasi dan menampilkan pesan error yang informatif (misal: "Email atau password salah").		

No	Testing ID	Objective/ Output	Kasus Uji	Tipe Uji	Role	Hasil yang Diharapkan	Hasil Sebenarnya	Status Pengu jian
3c	BBT- 003c/U C- 003/FR- 003	Sistem harus menyedia kan form login dan autentikas i.	Penggun a mencob a login dengan email yang tidak terdaftar di sistem.	Negatif	Admin, Admin Universitas, Wakil Rektor, Wakil Dekan, Kepala Program Studi, Dosen, Penjamin Mutu Universitas, Penjamin Mutu Fakultas, Penjamin Mutu Frogram Studi	Sistem menolak autentikasi dan menampilkan pesan error yang sama seperti password salah untuk alasan keamanan.		јіап
4a	BBT- 004a/U C- 004/FR- 004	User dapat menampil kan seluruh daftar berita	User menamp ilkan seluruh daftar berita	Positif	Admin	Sistem menampilkan tabel berisi daftar semua berita (baik published maupun draft) yang ada di database, beserta informasi judul, status, tanggal, dan tombol aksi (Edit, Delete).		
4b	BBT- 004b/U C- 004/FR- 004	User dapat menamba hkan berita	User menamb ahkan berita	Positif	Admin	Sistem menerima data berita baru, memvalidasi, dan menyimpan ke database. Berita baru muncul di daftar berita. Sistem menampilkan notifikasi sukses.		
4c	BBT- 004c/U C- 004/FR- 004	User dapat mengubah berita	User mengub ah berita	Positif	Admin	Sistem menampilkan data berita yang dipilih pada <i>form</i> edit. Setelah diubah dan disimpan, data berita di <i>database</i> terbarui.		

No	Testing ID	Objective/ Output	Kasus Uji	Tipe Uji	Role	Hasil yang Diharapkan	Hasil Sebenarnya	Status Pengu jian
						Sistem menampilkan notifikasi sukses.		
4d	BBT- 004d/U C- 004/FR- 004	User dapat menghapu s berita	User mengha pus berita	Positif	Admin	Setelah konfirmasi, sistem menghapus data berita dari database. Berita tidak lagi muncul di daftar. Sistem menampilkan notifikasi sukses.		
5a	BBT- 005a/U C- 005/FR- 005	User dapat melihat daftar registrasi universita s	User melihat daftar registras i universit as	Positif	Admin	Sistem menampilkan daftar semua universitas yang melakukan registrasi beserta statusnya (pending, approved, rejected).		
5b	BBT- 005b/U C- 005/FR- 005	User dapat Menyetuj ui registrasi universita s	User Menyet ujui registras i universit as	Positif	Admin	Status registrasi universitas berubah menjadi "approved". Akun Admin Universitas untuk universitas tersebut dibuat. Notifikasi email dikirim. Sistem menampilkan pesan sukses.		
5c	BBT- 005c/U C- 005/FR- 005	User dapat Menolak registrasi universita s	User Menola k registras i universit as	Positif	Admin	Status registrasi universitas berubah menjadi "rejected". Alasan penolakan tersimpan. Notifikasi email dikirim. Sistem menampilkan pesan sukses.		
6a	BBT- 006a/U C- 006/FR- 006	User dapat menampil kan daftar user	User melihat daftar user yang telah terdaftar	Positif	Admin, Admin Universitas	Sistem menampilkan daftar semua pengguna yang terdaftar beserta informasi relevan seperti nama, email, otoritas, program studi, dan fakultas. Tombol aksi (Edit,		

No	Testing ID	Objective/ Output	Kasus Uji	Tipe Uji	Role	Hasil yang Diharapkan Delete, Reset	Hasil Sebenarnya	Status Pengu jian
6b	BBT- 006b/U C- 006/FR- 006	User dapat menamba h user	User menamb ahkan data user	Positif	Admin, Admin Universitas	Password) tersedia. Sistem menerima data user baru, memvalidasi, dan menyimpan ke database. User baru muncul di daftar. Sistem menampilkan notifikasi sukses.		
6c	BBT- 006c/U C- 006/FR- 006	User dapat mengubah user	Admin mengub ah data user	Positif	Admin, Admin Universitas	Sistem menampilkan data user yang dipilih pada form edit. Setelah diubah (termasuk otoritas) dan disimpan, data user di database terbarui. Sistem menampilkan notifikasi sukses.		
6d	BBT- 006d/U C- 006/FR- 006	User dapat menghapu s user	User mengha pus user	Positif	Admin, Admin Universitas	Setelah konfirmasi, sistem menghapus data <i>user</i> dari database. <i>User</i> tidak lagi muncul di daftar. Sistem menampilkan notifikasi sukses.		
7	BBT- 007/UC- 007/FR- 007	User dapat mengatur tampilan antarmuka sistem	User melakuk an pengatur an UI dan perubah an tampilan berhasil disimpa n	Positif	Admin Universitas	Sistem menyimpan pengaturan kustomisasi tema (warna header/footer, logo universitas). Tampilan sistem (frontend) berubah sesuai dengan pengaturan baru setelah disimpan.		
8	BBT- 008/UC- 008/FR- 008	User dapat mengelola profil akun	User mengub ah data profil dan	Positif	Admin, Admin Universitas, Wakil Rektor, Wakil Dekan,	Sistem berhasil menyimpan perubahan data profil pengguna (nama, password baru yang ter-hash, otoritas aktif		

No	Testing ID	Objective/ Output	Kasus Uji	Tipe Uji	Role	Hasil yang Diharapkan	Hasil Sebenarnya	Status Pengu jian
			menyim pannya		Kepala Program Studi, Dosen, Penjamin Mutu Universitas, Penjamin Mutu Fakultas, Penjamin Mutu Program Studi	jika ada >1). Notifikasi sukses ditampilkan untuk setiap perubahan.		Jian
9a	BBT- 009/UC- 009/FR- 009	User dapat menampil kan daftar prodi	Melihat daftar program studi	Positif	Admin, Admin Universitas	Sistem menampilkan tabel berisi daftar semua program studi yang terdaftar, beserta fakultas dan universitas terkait, dan tombol aksi (Delete).		
9b	BBT- 009b/U C- 009/FR- 009	User dapat menamba h data prodi	Menam bahkan program studi	Positif	Admin, Admin Universitas	Sistem menerima data prodi baru, memvalidasi (termasuk keterkaitan dengan fakultas dan universitas), dan menyimpan ke database. Prodi baru muncul di daftar. Notifikasi sukses.		
9c	BBT- 009c/U C- 009/FR- 009	User dapat menghapu s data prodi	Mengha pus program studi	Positif	Admin, Admin Universitas	Setelah konfirmasi, sistem menghapus data prodi dari database. Prodi tidak lagi muncul di daftar. Notifikasi sukses.		
10a	BBT- 010a/U C- 010/FR- 010	User dapat menampil kan daftar fakultas	Melihat daftar fakultas	Positif	Admin, Admin Universitas	Sistem menampilkan tabel berisi daftar semua fakultas yang terdaftar, beserta universitas terkait, dan tombol aksi (Delete).		

No	Testing ID	Objective/ Output	Kasus Uji	Tipe Uji	Role	Hasil yang Diharapkan	Hasil Sebenarnya	Status Pengu jian
10b	BBT- 010b/U C- 010/FR- 010	User dapat menamba h data fakultas	Menam bahkan fakultas	Positif	Admin, Admin Universitas	Sistem menerima data fakultas baru, memvalidasi (termasuk keterkaitan dengan universitas), dan menyimpan ke database. Fakultas baru muncul di daftar. Notifikasi sukses.		Jimi
10c	BBT- 010c/U C- 010/FR- 010	User dapat menghapu s data fakultas	Mengha pus fakultas	Positif	Admin, Admin Universitas	Setelah konfirmasi, sistem menghapus data fakultas dari database. Fakultas tidak lagi muncul di daftar. Notifikasi sukses.		
11a	BBT- 011a/U C- 011/FR- 011	User dapat menamba h dan menghapu s data universita s	Melihat daftar universit as	Positif	Admin	Sistem menampilkan tabel berisi daftar semua universitas yang terdaftar, beserta logo (jika ada) dan tombol aksi (Delete).		
11b	BBT- 011b/U C- 011/FR- 011	User dapat menamba h data universita s	Menam bahkan universit as	Positif	Admin	Sistem menerima data universitas baru, memvalidasi, mengunggah logo, dan menyimpan ke database. Universitas baru muncul di daftar. Notifikasi sukses.		
11c	BBT- 011c/U C- 011/FR- 011	User dapat menghapu s data universita s	Mengha pus universit as	Positif	Admin	Setelah konfirmasi, sistem menghapus data universitas dari database. Universitas tidak lagi muncul di daftar. Notifikasi sukses.		
12	BBT- 012/UC- 012/FR- 012	User dapat menampil kan daftar mahasisw a	Melihat data mahasis wa	Positif	Wakil Rektor, Wakil Dekan, Kepala Program Studi, Dosen, Penjamin	Sistem menampilkan tabel berisi daftar mahasiswa yang relevan dengan hak akses pengguna (misalnya, berdasarkan prodi),		

No	Testing ID	Objective/ Output	Kasus Uji	Tipe Uji	Role	Hasil yang Diharapkan	Hasil Sebenarnya	Status Pengu jian
					Mutu Universitas, Penjamin Mutu Fakultas, Penjamin Mutu Program Studi	beserta NPM, nama, angkatan, dan tombol aksi.		jian
13a	BBT- 013a/U C- 013/FR- 013	User dapat menamba hkan mahasisw a		Positif	Dosen, Penjamin Mutu Program Studi	Sistem menerima data mahasiswa baru (NPM, nama, angkatan), memvalidasi, dan menyimpan ke database. Mahasiswa baru muncul di daftar. Notifikasi sukses.		
13b	BBT- 013b/U C- 013/FR- 013	User dapat mengubah data mahasisw a	Menged it data mahasis wa	Positif	Dosen, Penjamin Mutu Program Studi	Sistem menampilkan data mahasiswa yang dipilih pada form edit. Setelah diubah dan disimpan, data mahasiswa di database terbarui. Notifikasi sukses.		
13c	BBT- 013c/U C- 013/FR- 013	User dapat menghapu s data mahasisw a	Mengha pus data mahasis wa	Positif	Dosen, Penjamin Mutu Program Studi	Setelah konfirmasi, sistem menghapus data mahasiswa dari database. Mahasiswa tidak lagi muncul di daftar. Notifikasi sukses.		
14	BBT- 014/UC- 014/FR- 014	User dapat menampil kan visualisasi CPL per mahasisw a.	User memilih mahasis wa dan melihat grafik visualisa si CPL	Positif	Wakil Rektor, Wakil Dekan, Kepala Program Studi, Dosen, Penjamin Mutu Universitas, Penjamin Mutu Fakultas,	Sistem menampilkan visualisasi CPL per mahasiswa dalam bentuk grafik (misalnya radar chart), tabel ketercapaian, pemetaan profil lulusan, dan soal terendah CPL.		

No	Testing ID	Objective/ Output	Kasus Uji	Tipe Uji	Role	Hasil yang Diharapkan	Hasil Sebenarnya	Status Pengu jian
					Penjamin Mutu Program Studi			
15	BBT- 015/UC- 015/FR- 015	User dapat mencetak laporan visualisasi CPL per mahasisw a dalam PDF.	User meneka n tombol cetak pada visualisa si CPL dan hasil dalam PDF sesuai tampilan	Positif	Wakil Rektor, Wakil Dekan, Kepala Program Studi, Dosen, Penjamin Mutu Universitas, Penjamin Mutu Fakultas, Penjamin Mutu Program Studi	Sistem menghasilkan file PDF dari visualisasi CPL per Mahasiswa. File PDF berisi data dan grafik yang sesuai dengan tampilan di halaman web, serta memiliki tata letak yang rapi.		
16	BBT- 016/UC- 016 dan UC- 024/FR- 016	User dapat menampil kan visualisasi CPMK per mahasisw a dari dua jalur (CPL dan Mata Kuliah)	User membuk a visualisa si CPMK dari jalur CPL atau Mata Kuliah dan melihat data mahasis wa	Positif	Wakil Rektor, Wakil Dekan, Kepala Program Studi, Dosen, Penjamin Mutu Universitas, Penjamin Mutu Fakultas, Penjamin Mutu Frogram Studi	Sistem menampilkan visualisasi CPMK per mahasiswa (grafik radar, tabel ketercapaian, soal terendah CPMK) berdasarkan mata kuliah yang relevan, baik diakses dari CPL maupun Mata Kuliah.		
17	BBT- 017/UC- 017 dan UC- 025/FR- 025	User dapat mencetak visualisasi CPMK per Mahasisw a dalam PDF dari dua jalur	User menceta k visualisa si CPMK dari dua jalur dan memasti	Positif	Wakil Rektor, Wakil Dekan, Kepala Program Studi, Dosen, Penjamin Mutu Universitas,	Sistem menghasilkan file PDF dari visualisasi CPMK per Mahasiswa. File PDF berisi data dan grafik yang sesuai dengan tampilan di halaman		

No	Testing ID	Objective/ Output	Kasus Uji	Tipe Uji	Role	Hasil yang Diharapkan	Hasil Sebenarnya	Status Pengu jian
			kan hasil PDF sesuai visualisa si		Penjamin Mutu Fakultas, Penjamin Mutu Program Studi	web, serta memiliki tata letak yang rapi.		June
18	BBT- 018/UC- 018/FR- 018	User dapat menampil kan visualisasi CPL per angkatan	User memilih tahun angkata n dan melihat grafik visualisa si CPL	Positif	Wakil Rektor, Wakil Dekan, Kepala Program Studi, Dosen, Penjamin Mutu Universitas, Penjamin Mutu Fakultas, Penjamin Mutu Frogram Studi	Sistem menampilkan visualisasi CPL per angkatan (grafik radar rata-rata, min, maks), tabel soal CPL terendah, dan daftar mahasiswa beserta capaian CPL masingmasing.		
19	BBT- 019/UC- 019/FR- 019	User dapat mencetak visualisasi CPL per angkatan dalam PDF	User menceta k grafik visualisa si CPL per angkata n dan hasil sesuai tampilan	Positif	Wakil Rektor, Wakil Dekan, Kepala Program Studi, Dosen, Penjamin Mutu Universitas, Penjamin Mutu Fakultas, Penjamin Mutu Program Studi	Sistem menghasilkan file PDF dari visualisasi CPL per Angkatan. File PDF berisi data dan grafik yang sesuai dengan tampilan di halaman web, serta memiliki tata letak yang rapi.		
20	BBT- 020/UC- 020/FR- 020	User dapat menampil kan visualisasi CPMK per angkatan	User memilih tahun angkata n dan melihat grafik	Positif	Wakil Rektor, Wakil Dekan, Kepala Program Studi, Dosen, Penjamin	Sistem menampilkan visualisasi CPMK per angkatan (grafik radar rata-rata, min, maks CPMK untuk mata		

No	Testing ID	Objective/ Output	Kasus Uji	Tipe Uji	Role	Hasil yang Diharapkan	Hasil Sebenarnya	Status Pengu jian
			visualisa si CPMK		Mutu Universitas, Penjamin Mutu Fakultas, Penjamin Mutu Program Studi	kuliah tertentu), tabel soal CPMK terendah.		Jian
21	BBT- 021/UC- 021/FR- 021	User dapat mencetak visualisasi CPMK per Angkatan dalam PDF.	User menceta k grafik visualisa si CPMK per Angkata n dan hasil sesuai tampilan	Positif	Wakil Rektor, Wakil Dekan, Kepala Program Studi, Dosen, Penjamin Mutu Universitas, Penjamin Mutu Fakultas, Penjamin Mutu Program Studi	Sistem menghasilkan file PDF dari visualisasi CPMK per Angkatan. File PDF berisi data dan grafik yang sesuai dengan tampilan di halaman web, serta memiliki tata letak yang rapi.		
22	BBT- 022/UC- 022/FR- 022	User dapat menampil kan visualisasi CPMK per mata kuliah	User memilih mata kuliah tertentu dan melihat visualisa si CPMK dari sana	Positif	Wakil Rektor, Wakil Dekan, Kepala Program Studi, Dosen, Penjamin Mutu Universitas, Penjamin Mutu Fakultas, Penjamin Mutu Frogram Studi	Sistem menampilkan visualisasi CPMK per mata kuliah untuk angkatan tertentu (grafik radar rata-rata, min, maks CPMK), tabel soal CPMK terendah, dan form untuk lihat CPMK individu.		
23	BBT- 023/UC- 023/FR- 023	User dapat mencetak visualisasi CPMK per mata	User menceta k visualisa si	Positif	Wakil Rektor, Wakil Dekan, Kepala Program	Sistem menghasilkan file PDF dari visualisasi CPMK per mata kuliah. File PDF berisi data dan grafik		

No	Testing ID	Objective/ Output	Kasus Uji	Tipe Uji	Role	Hasil yang Diharapkan	Hasil Sebenarnya	Status Pengu jian
		kuliah	CPMK		Studi, Dosen,	yang sesuai dengan		
		dalam	dari		Penjamin	tampilan di halaman		
		PDF	mata		Mutu	web, serta memiliki		
			kuliah		Universitas,	tata letak yang rapi.		
			dan hasil		Penjamin			
			dalam		Mutu			
			bentuk		Fakultas,			
			PDF)		Penjamin			
					Mutu			
					Program			
					Studi			

3.5.11 Skenario Pengujian Non-Fungsional

Pengujian non-fungsional dilakukan untuk memverifikasi kualitas sistem dari aspek-aspek yang tidak terkait langsung dengan fungsi bisnis, seperti usabilitas, keamanan, dan kinerja. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan sistem tidak hanya berjalan sesuai fitur, tetapi juga andal, aman, dan nyaman digunakan. Berikut adalah skenario pengujian non-fungsional yang dirancang berdasarkan kebutuhan yang telah diidentifikasi.

Tabel 3.34 Skenario Pengujian Non-Fungsional

No	ID	Aspek yang	Skenario	Alat Bantu	Kriteria Kelulusan
	Kebutuhan	Diuji	Pengujian		
1	NFR-001	Usability	Verifikasi	Observasi	Setiap aksi
		(Umpan	dilakukan melalui	Manual	pengguna
		Balik)	observasi		menghasilkan
			langsung selama		umpan balik visual
			menjalankan		(notifikasi sukses,
			seluruh skenario		pesan <i>error</i>) yang
			pengujian		jelas dan informatif.
			fungsional (Tabel		
			4.1). Setiap hasil		
			dari aksi Simpan,		
			Ubah, Hapus, atau		
			saat terjadi error		
			validasi akan		
			diperiksa untuk		
			memastikan		
			notifikasi atau		
			pesan kesalahan		
			yang sesuai		
			muncul.		
2	NFR-002	Security	 Mencoba 	Observasi	1. Sistem
		(Keamanan	membuat user	Manual,	menolak
		Akun)	baru dengan	Inspeksi	password yang

			password yang lemah (misal: "12345") 2. Memeriksa tabel users di database untuk memastikan kolom password berisi string acak (hasil hashing), bukan password asli.	Database (phpMyAdmin)	tidak memenuhi kriteria kompleksitas 2. Data password di database tersimpan dalam format hash dan tidak dapat dibaca secara langsung.
3	NFR-003	Usability (Navigasi)	Melakukan login dengan berbagai peran (misal: Admin Universitas, Dosen, Penjamin Mutu Fakultas) dan menavigasi menu yang tersedia. Verifikasi bahwa struktur menu logis, konsisten, dan hanya menampilkan fitur yang sesuai dengan hak akses peran tersebut.	Observasi Manual	Navigasi konsisten di seluruh halaman dan sesuai dengan hak akses setiap peran pengguna.
4	NFR-004	Performance (Stabilitas & Uji Beban)	Mensimulasikan beban dari 50 pengguna yang aktif bertahap dalam 25 detik (ramp-up) untuk menjalankan alur kerja sistem, mulai dari login hingga generate PDF.	Apache JMeter	Tingkat Error harus 1%. Waktu respons rata-rata untuk setiap langkah tetap wajar dan tidak mengalami degradasi parah. Throughput menunjukkan sistem mampu menangani beban.

3.5.12 Validasi *Prototype*

Validasi *prototype* pada penelitian ini dilakukan melalui pendekatan diskusi langsung bersama *stakeholder*. Setiap hasil pengembangan *prototype* diuji, kemudian dikonsultasikan dalam sesi bimbingan untuk mendapatkan masukan secara iteratif. Validasi dianggap berhasil apabila masukan telah diterapkan dan

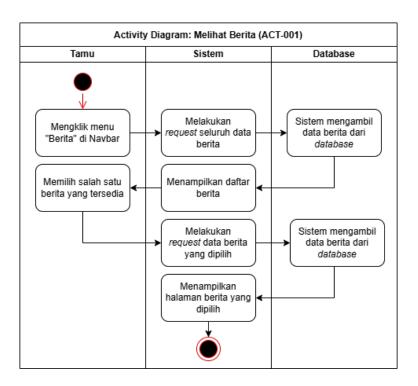
tidak terdapat koreksi lanjutan. Pendekatan ini dipilih karena proses pengembangan dilakukan secara langsung menggunakan metode *live prototyping*.

3.5.13 Activity Diagram

Activity Diagram berfungsi sebagai model fungsional yang menyediakan penjelasan lebih mendetail mengenai use case diagram. Beberapa Activity Diagram yang relevan dengan sistem ini akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Melihat Berita (ACT-001)

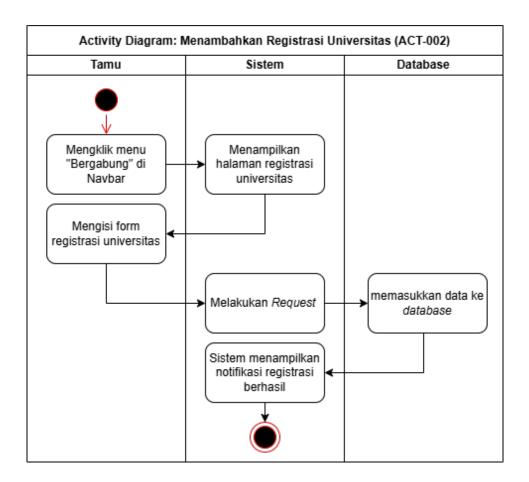
Activity Diagram pada Gambar 3.4 menjelaskan alur untuk melihat berita oleh pengguna tamu. Proses dimulai ketika tamu mengklik menu "Berita" pada navbar, lalu sistem mengirimkan request untuk mengambil seluruh data berita dari database. Setelah itu, sistem menampilkan daftar berita yang tersedia. Pengguna kemudian memilih salah satu berita, dan sistem kembali melakukan request untuk mengambil data berita yang dipilih dari database. Terakhir, sistem menampilkan halaman berisi detail berita yang dipilih oleh pengguna..



Gambar 3.4 Activity Diagram Melihat Berita.

2. Menambahkan Registrasi Universitas (ACT-002)

Activity Diagram pada Gambar 3.5 menjelaskan alur untuk menambahkan Registrasi Universitas oleh pengguna tamu. Proses dimulai saat tamu mengklik menu "Bergabung" pada navbar, lalu sistem menampilkan halaman form registrasi universitas. Pengguna kemudian mengisi form tersebut dan mengirimkan data melalui tombol submit. Setelah itu, sistem memproses request dan menyimpan data ke dalam database. Jika proses penyimpanan berhasil, sistem akan menampilkan notifikasi bahwa registrasi universitas telah berhasil dilakukan.

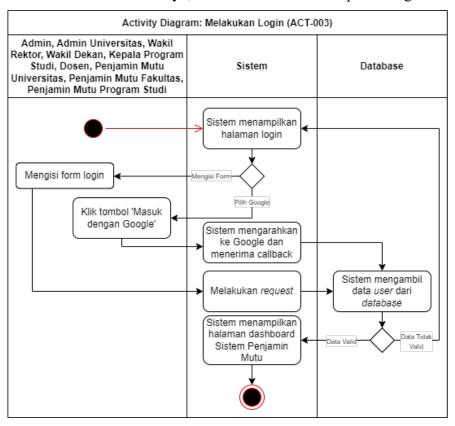


Gambar 3.5 Activity Diagram Menambahkan Registrasi Universitas

3. Melakukan *Login* (ACT-003)

Activity Diagram pada Gambar 3.6 menjelaskan alur aktivitas pengguna saat melakukan proses *login* ke dalam sistem. Proses diawali dengan sistem menampilkan halaman *login* yang menyediakan dua pilihan: mengisi form secara manual dengan email dan *password*, atau menggunakan autentikasi

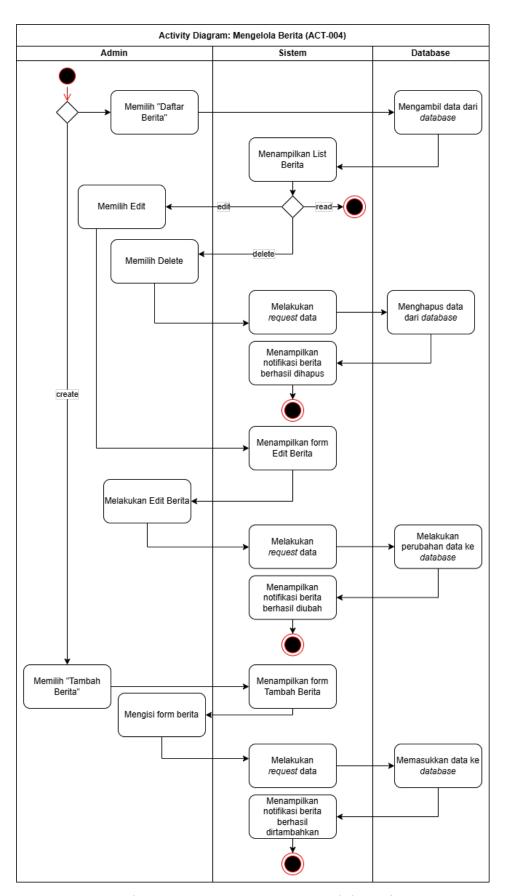
Google. Untuk kedua metode, sistem akan melakukan verifikasi ke *database*. Pada *login* manual, sistem memvalidasi kredensial, sedangkan pada *login* Google, sistem memastikan email dari akun tersebut sudah terdaftar. Apabila data valid, sistem akan mengambil data pengguna dan menampilkan halaman *dashboard* sesuai hak aksesnya, menandai keberhasilan proses login.



Gambar 3.6 Activity Diagram Melakukan Login.

4. Mengelola Berita (ACT-004)

Activity Diagram pada Gambar 3.7 menjelaskan alur proses pengelolaan berita oleh admin dalam sistem, mencakup aktivitas melihat daftar berita, menambahkan, mengubah, dan menghapus berita. Proses dimulai saat admin memilih menu "Daftar Berita," lalu sistem menampilkan seluruh data berita dari database. Admin dapat memilih Edit untuk mengubah informasi melalui form edit, kemudian sistem menyimpan perubahan dan menampilkan notifikasi berhasil. Jika memilih Delete, sistem akan menghapus data dari database dan menampilkan notifikasi penghapusan. Admin juga dapat memilih menu "Tambah Berita" untuk menambahkan berita baru melalui form, yang kemudian disimpan ke database dengan notifikasi keberhasilan.



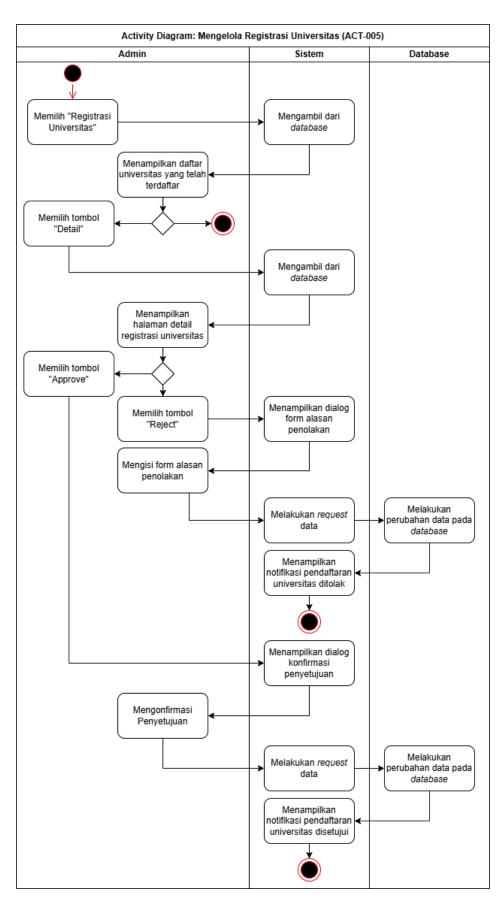
Gambar 3.7 Activity Diagram mengelola Berita

5. Mengelola Registrasi Universitas (ACT-005)

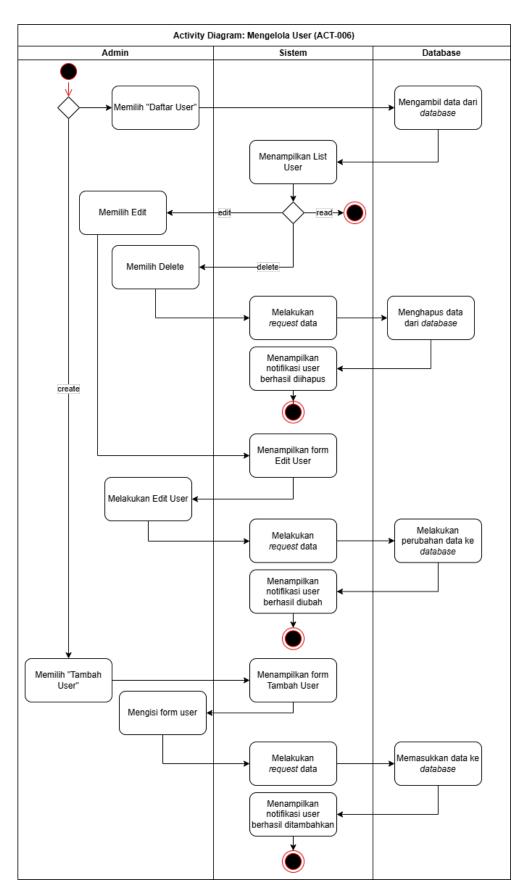
Activity Diagram pada Gambar 3.8 menjelaskan alur pengelolaan registrasi universitas dalam sistem oleh admin. Proses dimulai ketika admin memilih menu "Registrasi Universitas," kemudian sistem mengambil data dari database dan menampilkan daftar universitas yang telah terdaftar. Admin dapat memilih tombol "Detail" untuk melihat informasi lebih lanjut, lalu diberikan opsi untuk menyetujui atau menolak registrasi. Jika admin memilih "Reject," sistem menampilkan form alasan penolakan yang harus diisi sebelum mengirim permintaan perubahan data ke database dan menampilkan notifikasi penolakan. Jika admin memilih "Approve," sistem menampilkan dialog konfirmasi penyetujuan sebelum mengirim permintaan perubahan data ke database dan menampilkan notifikasi persetujuan.

6. Mengelola *User* (ACT-005)

Activity Diagram pada Gambar 3.9 menjelaskan alur pengelolaan pengguna dalam sistem oleh admin. Proses dimulai ketika admin memilih menu "Daftar User," kemudian sistem mengambil data pengguna dari database dan menampilkan daftar user yang telah terdaftar. Admin dapat memilih salah satu tindakan, yaitu "Edit," "Delete," atau "Tambah User." Jika admin memilih "Edit," sistem menampilkan form Edit User, lalu admin mengubah data dan mengirim permintaan perubahan ke database. Setelah perubahan berhasil, sistem menampilkan notifikasi bahwa data pengguna telah diperbarui. Jika admin memilih "Delete," sistem mengirim permintaan penghapusan ke database, lalu setelah data berhasil dihapus, sistem menampilkan notifikasi bahwa pengguna telah dihapus. Jika admin memilih "Tambah User," sistem menampilkan form Tambah User, kemudian admin mengisi data pengguna baru dan mengirim permintaan penyimpanan ke database. Setelah data berhasil disimpan, sistem menampilkan notifikasi bahwa pengguna baru telah ditambahkan.



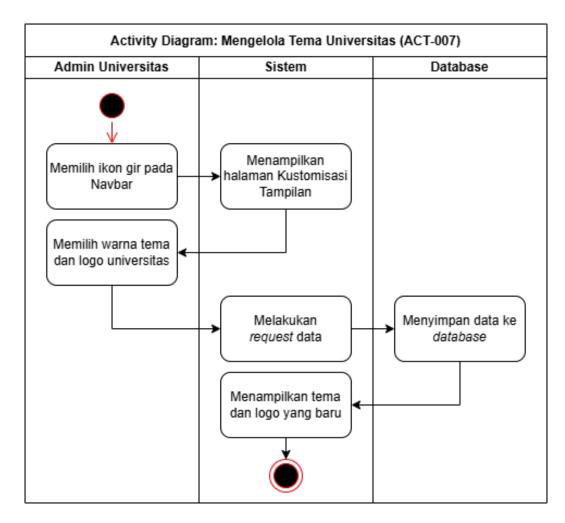
Gambar 3.8 Activity Diagram Mengelola Registrasi Universitas.



Gambar 3.9 Activity Diagram Mengelola User.

7. Mengelola Tema Universitas (ACT-006)

Activity Diagram pada Gambar 3.10 menjelaskan alur pengelolaan tema universitas oleh Admin Universitas dalam sistem. Proses dimulai ketika Admin Universitas memilih ikon gir pada Navbar, kemudian sistem menampilkan halaman Kustomisasi Tampilan. Admin Universitas dapat memilih warna tema dan logo universitas sesuai kebijakan institusi. Setelah melakukan pemilihan, sistem mengirimkan request data untuk menyimpan perubahan ke database. Setelah data berhasil disimpan, sistem menampilkan tema dan logo yang baru sesuai dengan perubahan yang telah dilakukan oleh Admin Universitas.



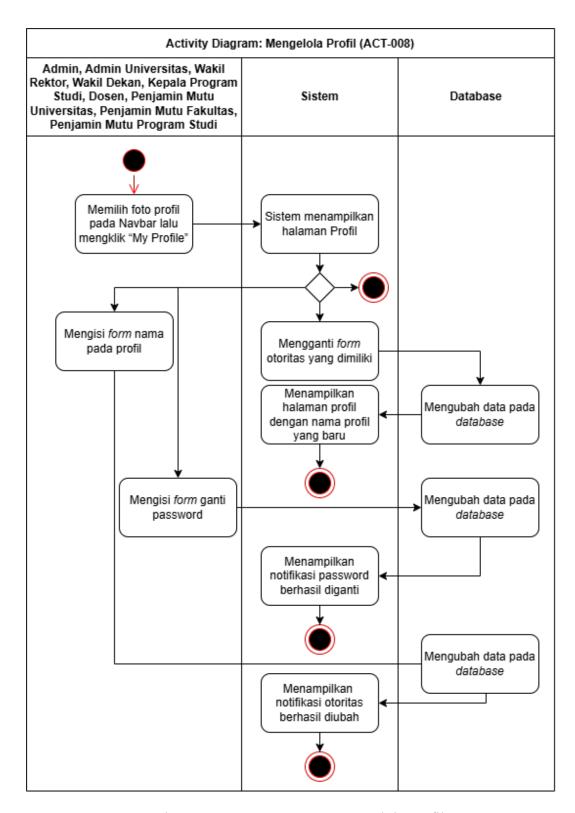
Gambar 3.10 Activity Diagram Mengelola Tema Universitas.

8. Mengelola Profil (ACT-008)

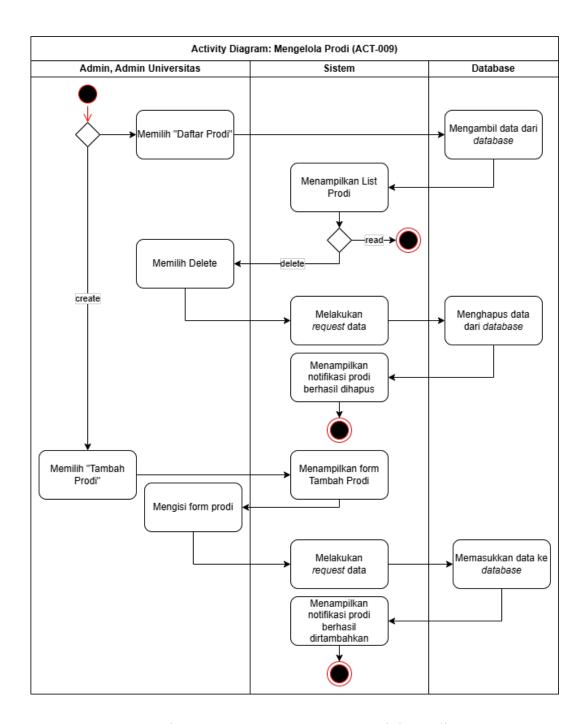
Activity Diagram pada Gambar 3.11 menjelaskan proses mengelola profil oleh pengguna dalam sistem. Aktivitas dimulai ketika pengguna memilih foto profil pada navbar dan mengklik "My Profile", kemudian sistem menampilkan halaman profil. Di halaman ini, pengguna dapat melakukan berbagai pengelolaan profil seperti mengganti nama profil dengan mengisi form yang disediakan, mengganti password, serta memilih otoritas aktif apabila memiliki lebih dari satu. Setiap perubahan yang dilakukan akan disimpan ke dalam database dan sistem akan memberikan notifikasi bahwa perubahan berhasil dilakukan, seperti notifikasi penggantian nama, password, maupun otoritas. Diagram ini mencerminkan alur lengkap yang mencakup aktivitas melihat, mengubah, dan menyimpan data profil pengguna.

9. Mengelola Prodi (ACT-009)

Activity Diagram pada Gambar 3.12 menjelaskan proses mengelola prodi dalam sistem, yang mencakup aktivitas melihat, menambah, dan menghapus data prodi. Proses dimulai ketika pengguna memilih menu "Daftar Prodi", kemudian sistem menampilkan daftar prodi dengan mengambil data dari database. Pengguna dapat memilih untuk menghapus salah satu prodi, yang akan memicu penghapusan data dari database dan sistem menampilkan notifikasi bahwa prodi berhasil dihapus. Selain itu, pengguna juga dapat memilih untuk menambahkan prodi dengan mengklik "Tambah Prodi", lalu mengisi form yang disediakan. Sistem kemudian memproses permintaan tersebut dan memasukkan data ke dalam database, serta menampilkan notifikasi bahwa prodi berhasil ditambahkan.



Gambar 3.11 Activity Diagram Mengelola Profil.

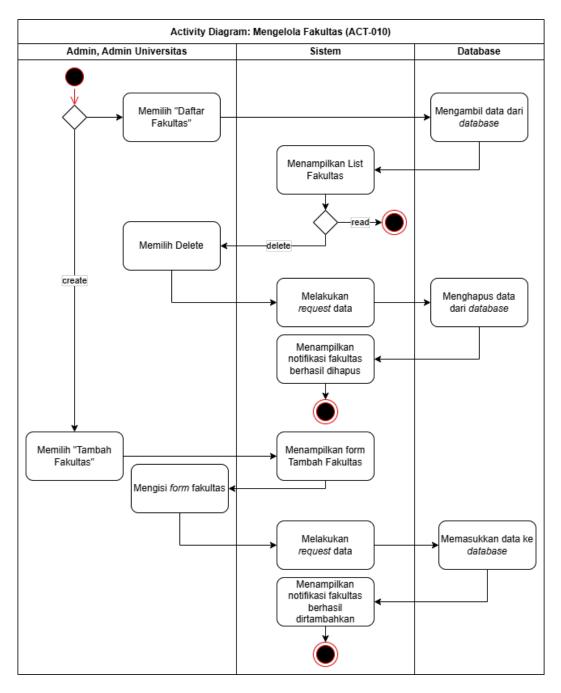


Gambar 3.12 Activity Diagram Mengelola Prodi.

10. Mengelola Fakultas (ACT-010)

Activity Diagram pada Gambar 3.13 menjelaskan proses mengelola Fakultas dalam sistem, yang mencakup aktivitas melihat, menambah, dan menghapus data fakultas. Proses dimulai ketika pengguna memilih menu "Daftar Fakultas", kemudian sistem menampilkan daftar fakultas dengan mengambil data dari database. Pengguna dapat memilih untuk menghapus salah satu fakultas, yang

akan memicu penghapusan data dari *database* dan sistem menampilkan notifikasi bahwa fakultas berhasil dihapus. Selain itu, pengguna juga dapat memilih untuk menambahkan fakultas dengan mengklik "Tambah Fakultas", lalu mengisi *form* yang disediakan. Sistem kemudian memproses permintaan tersebut dan memasukkan data ke dalam *database*, serta menampilkan notifikasi bahwa fakultas berhasil ditambahkan.



Gambar 3.13 Activity Diagram Mengelola Fakultas.

11. Mengelola Universitas (ACT-011)

Activity Diagram pada Gambar 3.14 menjelaskan proses mengelola Universitas dalam sistem, yang mencakup aktivitas melihat, menambah, dan menghapus data universitas. Proses dimulai ketika pengguna memilih menu "Daftar Universitas", kemudian sistem menampilkan daftar universitas dengan mengambil data dari database. Pengguna dapat memilih untuk menghapus salah satu universitas, yang akan memicu penghapusan data dari database dan sistem menampilkan notifikasi bahwa universitas berhasil dihapus. Selain itu, pengguna juga dapat memilih untuk menambahkan universitas dengan mengklik "Tambah Universitas", lalu mengisi form yang disediakan. Sistem kemudian memproses permintaan tersebut dan memasukkan data ke dalam database, serta menampilkan notifikasi bahwa universitas berhasil ditambahkan.

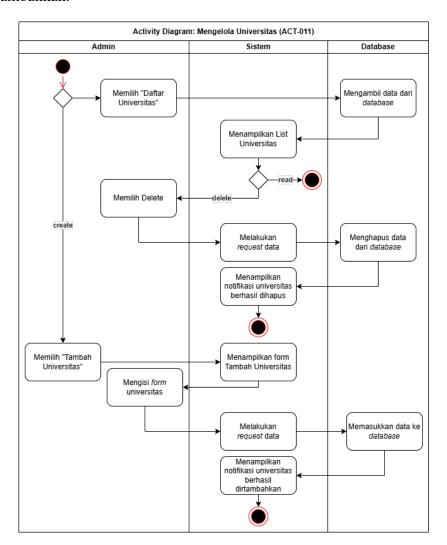
12. Mengelola Mahasiswa (ACT-012)

Activity Diagram pada Gambar 3.15 menjelaskan alur melihat Mahasiswa dalam sistem. Proses dimulai ketika *user* memilih menu "Daftar Mahasiswa," kemudian sistem mengambil data mahasiswa dari database dan menampilkan daftar mahasiswa yang telah terdaftar.

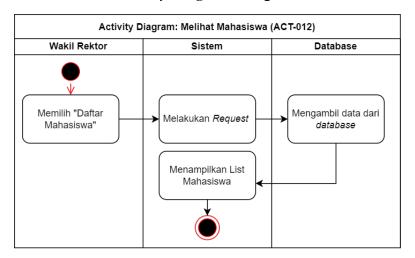
13. Mengelola Mahasiswa (ACT-013)

Activity Diagram pada Gambar 3.16 menjelaskan alur pengelolaan Mahasiswa dalam sistem. Pengguna dapat memilih salah satu tindakan, yaitu "Edit," "Delete," atau "Tambah Mahasiswa." Jika pengguna memilih "Edit," sistem menampilkan form Edit Mahasiswa, lalu user mengubah data dan mengirim permintaan perubahan ke database. Setelah perubahan berhasil, sistem menampilkan notifikasi bahwa data pengguna telah diperbarui. Jika pengguna memilih "Delete," sistem mengirim permintaan penghapusan ke database, lalu setelah data berhasil dihapus, sistem menampilkan notifikasi bahwa pengguna telah dihapus. Jika user memilih "Tambah Mahasiswa," sistem menampilkan form Tambah Mahasiswa, kemudian user mengisi data pengguna baru dan mengirim permintaan penyimpanan ke database. Setelah data berhasil

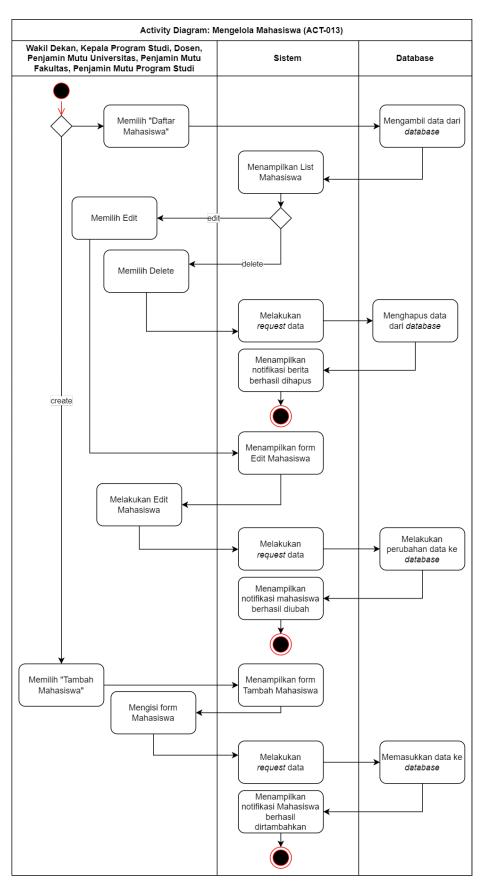
disimpan, sistem menampilkan notifikasi bahwa mahasiswa baru telah ditambahkan.



Gambar 3.14 Activity Diagram Mengelola Universitas.



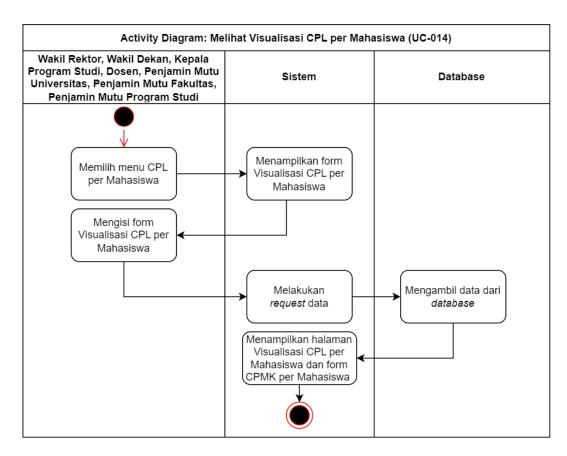
Gambar 3.15 Activity Diagram Melihat Mahasiswa.



Gambar 3.16 Activity Diagram Mengelola Mahasiswa.

14. Melihat Visualisasi CPL per Mahasiswa (ACT-014)

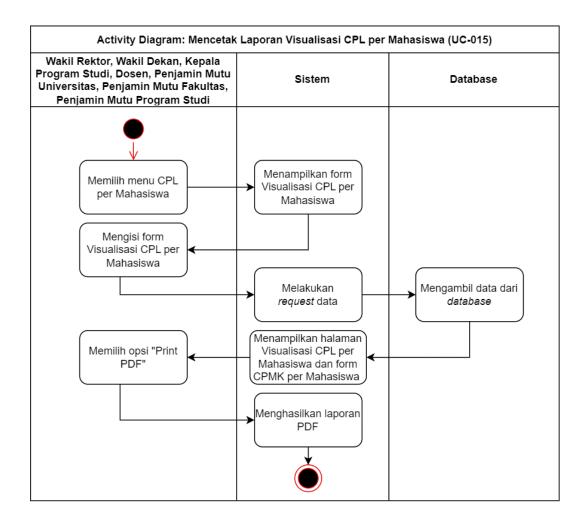
Activity Diagram pada Gambar 3.17 menjelaskan alur proses melihat visualisasi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) per mahasiswa oleh Wakil Rektor, Wakil Dekan, Kepala Program Studi, Dosen, dan Penjamin Mutu dalam sistem. Proses dimulai ketika pengguna memilih menu CPL per Mahasiswa, kemudian sistem menampilkan form Visualisasi CPL per Mahasiswa. Pengguna mengisi form tersebut dengan data yang diperlukan, lalu sistem melakukan request data ke database. Database mengambil data yang relevan dan mengirimkannya kembali ke sistem. Setelah data diterima, sistem menampilkan halaman Visualisasi CPL per Mahasiswa beserta form Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) per Mahasiswa.



Gambar 3.17 Activity Diagram Melihat Visualisasi CPL per Mahasiswa.

15. Mencetak Laporan Visualisasi CPL per Mahasiswa (ACT-015)

Activity Diagram pada Gambar 3.18 menjelaskan alur proses pencetakan laporan visualisasi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) per mahasiswa oleh Wakil Rektor, Wakil Dekan, Kepala Program Studi, Dosen, dan Penjamin Mutu dalam sistem. Proses dimulai ketika pengguna memilih menu CPL per Mahasiswa, kemudian sistem menampilkan form Visualisasi CPL per Mahasiswa. Pengguna mengisi form tersebut dengan data yang diperlukan, lalu sistem melakukan request data ke database. Database mengambil data yang relevan dan mengirimkannya kembali ke sistem. Setelah data diterima, sistem menampilkan halaman Visualisasi CPL per Mahasiswa beserta form Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) per Mahasiswa. Pengguna kemudian memilih opsi "Print PDF," yang menyebabkan sistem menghasilkan laporan dalam format PDF.



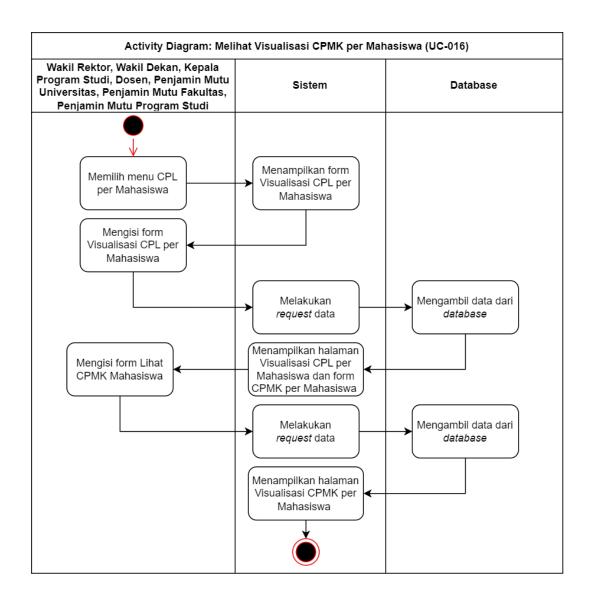
Gambar 3.18 *Activity Diagram* Mencetak Laporan Visualisasi CPL Mahasiswa per Mahasiswa.

16. Melihat Visualisasi CPMK per Mahasiswa (ACT-016)

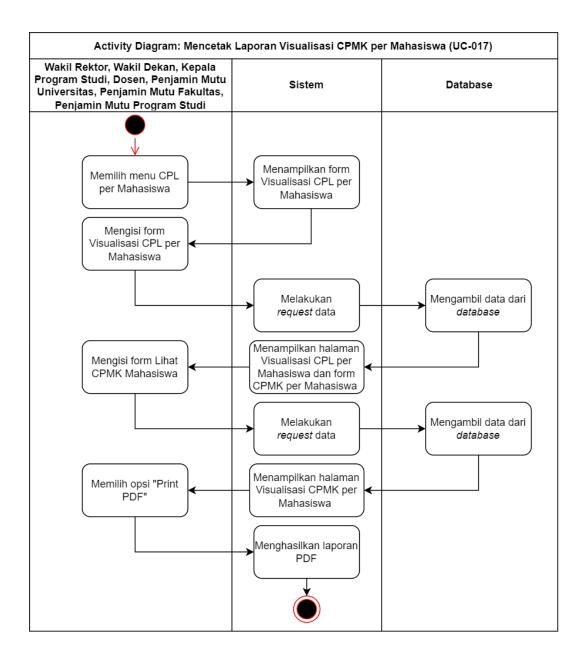
Activity Diagram pada Gambar 3.19 menjelaskan alur proses melihat visualisasi Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) per mahasiswa oleh Wakil Rektor, Wakil Dekan, Kepala Program Studi, Dosen, dan Penjamin Mutu dalam sistem. Proses dimulai ketika pengguna memilih menu CPL per Mahasiswa, kemudian sistem menampilkan form Visualisasi CPL per Mahasiswa. Pengguna mengisi form tersebut dengan data yang diperlukan, lalu sistem melakukan request data ke database. Database mengambil data yang relevan dan mengirimkannya kembali ke sistem. Setelah data diterima, sistem menampilkan halaman Visualisasi CPL per Mahasiswa beserta form Lihat CPMK Mahasiswa. Pengguna kemudian mengisi form Lihat CPMK Mahasiswa, lalu sistem kembali melakukan request data ke database. Setelah database mengambil dan mengirimkan data CPMK yang relevan, sistem menampilkan halaman Visualisasi CPMK per Mahasiswa.

17. Mencetak Laporan Visualisasi CPMK per Mahasiswa (ACT-017)

Activity Diagram pada Gambar 3.20 menjelaskan alur proses pencetakan laporan visualisasi Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) per mahasiswa oleh Wakil Rektor, Wakil Dekan, Kepala Program Studi, Dosen, dan Penjamin Mutu dalam sistem. Proses dimulai ketika pengguna memilih menu CPL per Mahasiswa, kemudian sistem menampilkan form Visualisasi CPL per Mahasiswa. Pengguna mengisi form tersebut dengan data yang diperlukan, lalu sistem melakukan request data ke database. Database mengambil data yang relevan dan mengirimkannya kembali ke sistem. Setelah data diterima, sistem menampilkan halaman Visualisasi CPL per Mahasiswa beserta form Lihat CPMK Mahasiswa. Pengguna kemudian mengisi form Lihat CPMK Mahasiswa, lalu sistem kembali melakukan request data ke database. Setelah database mengambil dan mengirimkan data CPMK yang relevan, sistem menampilkan halaman Visualisasi CPMK per Mahasiswa. Pengguna kemudian memilih opsi "Print PDF," yang menyebabkan sistem menghasilkan laporan dalam format PDF.



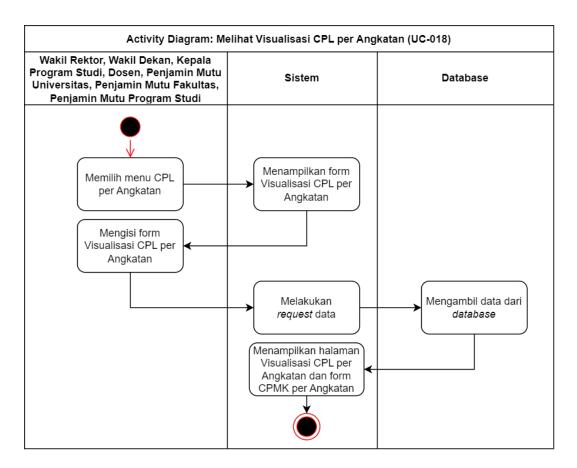
Gambar 3.19 Activity Diagram Melihat Visualisasi CPMK per Mahasiswa.



Gambar 3.20 *Activity Diagram* Mencetak Laporan Visualisasi CPMK per Mahasiswa.

18. Melihat Visualisasi CPL per Angkatan (ACT-018)

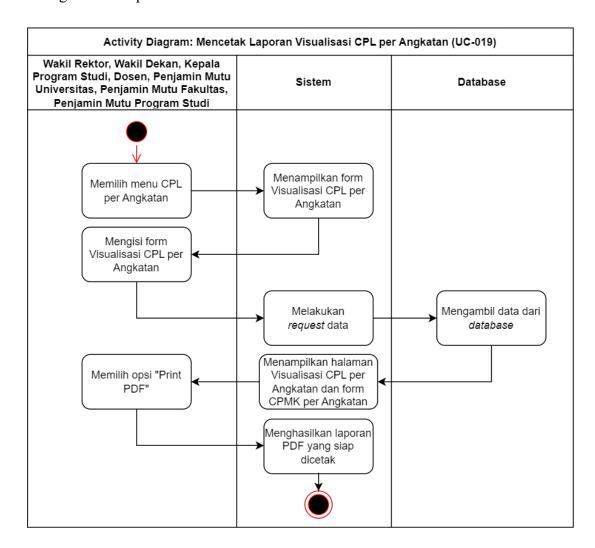
Activity Diagram pada Gambar 3.21 menjelaskan alur proses melihat visualisasi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) per angkatan oleh Wakil Rektor, Wakil Dekan, Kepala Program Studi, Dosen, dan Penjamin Mutu dalam sistem. Proses dimulai ketika pengguna memilih menu CPL per Angkatan, kemudian sistem menampilkan form Visualisasi CPL per Angkatan. Pengguna mengisi form tersebut dengan data yang diperlukan, lalu sistem melakukan request data ke database. Database mengambil data yang relevan dan mengirimkannya kembali ke sistem. Setelah data diterima, sistem menampilkan halaman Visualisasi CPL per Angkatan beserta form Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) per Angkatan.



Gambar 3.21 Activity Diagram Melihat Visualisasi CPL per Angkatan

19. Mencetak Laporan Visualisasi CPL per Angkatan (UC-019)

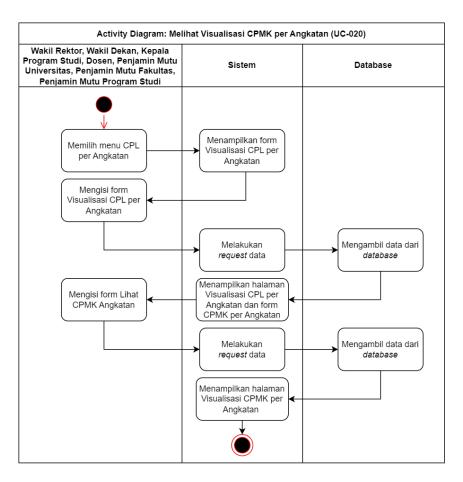
Activity Diagram pada Gambar 3.22 menjelaskan alur proses pencetakan laporan visualisasi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) per angkatan oleh Wakil Rektor, Wakil Dekan, Kepala Program Studi, Dosen, dan Penjamin Mutu dalam sistem. Proses dimulai ketika pengguna memilih menu CPL per Angkatan, kemudian sistem menampilkan form Visualisasi CPL per Angkatan. Pengguna mengisi form tersebut dengan data yang diperlukan, lalu sistem melakukan request data ke database. Database mengambil data yang relevan dan mengirimkannya kembali ke sistem. Setelah data diterima, sistem menampilkan halaman Visualisasi CPL per Angkatan beserta form Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) per Angkatan. Pengguna kemudian memilih opsi "Print PDF," yang menyebabkan sistem menghasilkan laporan dalam format PDF.



Gambar 3.22 Activity Diagram mencetak laporan CPL per Mahasiswa.

20. Melihat Visualisasi CPMK per Angkatan (ACT-020)

Activity Diagram pada Gambar 3.23 menjelaskan alur proses melihat visualisasi Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) per mahasiswa oleh Wakil Rektor, Wakil Dekan, Kepala Program Studi, Dosen, dan Penjamin Mutu dalam sistem. Proses dimulai ketika pengguna memilih menu CPL per Mahasiswa, kemudian sistem menampilkan form Visualisasi CPL per Mahasiswa. Pengguna mengisi form tersebut dengan data yang diperlukan, lalu sistem melakukan request data ke database. Database mengambil data yang relevan dan mengirimkannya kembali ke sistem. Setelah data diterima, sistem menampilkan halaman Visualisasi CPL per Mahasiswa beserta form Lihat CPMK Mahasiswa. Pengguna kemudian mengisi form Lihat CPMK Mahasiswa, lalu sistem kembali melakukan request data ke database. Setelah database mengambil dan mengirimkan data CPMK yang relevan, sistem menampilkan halaman Visualisasi CPMK per Mahasiswa.



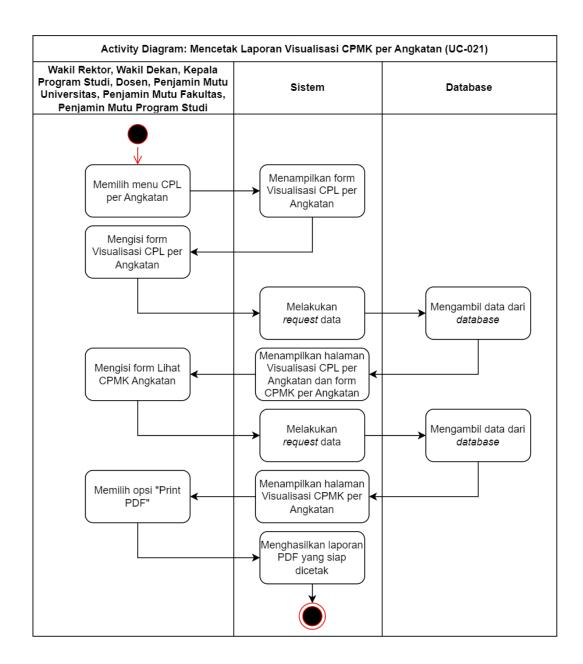
Gambar 3.23 Activity Diagram melihat data CPMK per Mahasiswa.

21. Mencetak Laporan Visualisasi CPMK per Angkatan (ACT-021)

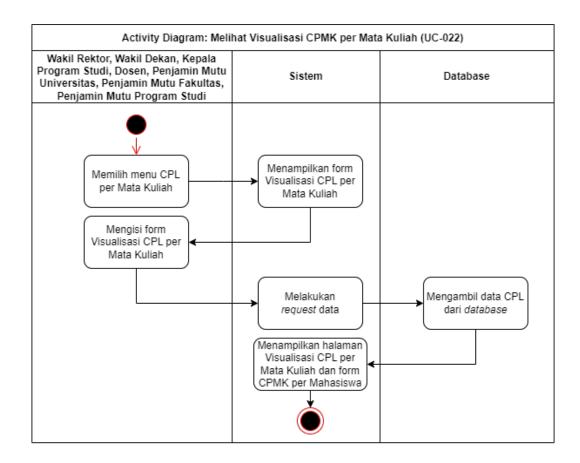
Activity Diagram pada Gambar 3.24 menjelaskan alur proses pencetakan laporan visualisasi Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) per angkatan oleh Wakil Rektor, Wakil Dekan, Kepala Program Studi, Dosen, dan Penjamin Mutu dalam sistem. Proses dimulai ketika pengguna memilih menu CPL per Angkatan, kemudian sistem menampilkan form Visualisasi CPL per Angkatan. Pengguna mengisi form tersebut dengan data yang diperlukan, lalu sistem melakukan request data ke database. Database mengambil data yang relevan dan mengirimkannya kembali ke sistem. Setelah data diterima, sistem menampilkan halaman Visualisasi CPL per Mahasiswa beserta form Lihat CPMK Mahasiswa. Pengguna kemudian mengisi form Lihat CPMK Mahasiswa, lalu sistem kembali melakukan request data ke database. Setelah database mengambil dan mengirimkan data CPMK yang relevan, sistem menampilkan halaman Visualisasi CPMK per Angkatan. Pengguna kemudian memilih opsi "Print PDF," yang menyebabkan sistem menghasilkan laporan dalam format PDF.

22. Melihat Visualisasi CPMK per Mata Kuliah (ACT-022)

Activity Diagram pada Gambar 3.25 menjelaskan alur proses melihat visualisasi Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) per mata kuliah oleh Wakil Rektor, Wakil Dekan, Kepala Program Studi, Dosen, dan Penjamin Mutu dalam sistem. Proses dimulai ketika pengguna memilih menu CPMK per Mata Kuliah, kemudian sistem menampilkan form Visualisasi CPMK per Mata Kuliah. Pengguna mengisi form tersebut dengan data yang diperlukan, lalu sistem melakukan request data ke database. Database mengambil data yang relevan dan mengirimkannya kembali ke sistem. Setelah data diterima, sistem menampilkan halaman Visualisasi CPL per Angkatan beserta form Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) per Mahasiswa.



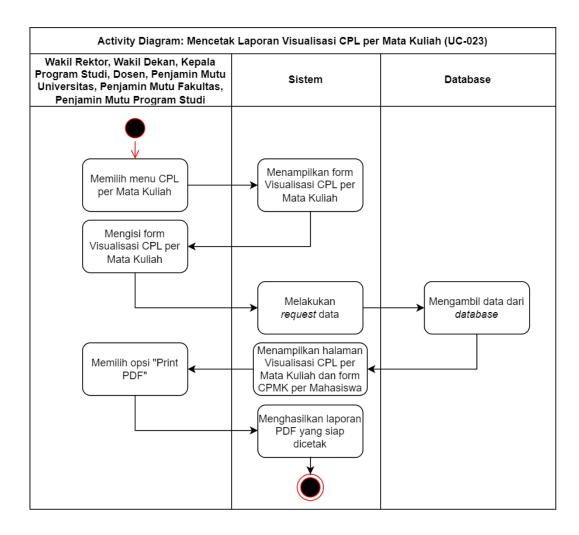
Gambar 3.24 *Activity Diagram* Mencetak Laporan Visualisasi CPMK per Angkatan.



Gambar 3.25 Activity Diagram Melihat Visualisasi CPMK per Mata Kuliah.

23. Mencetak Laporan Visualisasi CPMK per Mata Kuliah (ACT-023)

Activity Diagram pada Gambar 3.26 menjelaskan alur proses pencetakan laporan visualisasi Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) per mata kuliah oleh Wakil Rektor, Wakil Dekan, Kepala Program Studi, Dosen, dan Penjamin Mutu dalam sistem. Proses dimulai ketika pengguna memilih menu CPMK per Mata Kuliah, kemudian sistem menampilkan form Visualisasi CPMK per Mata Kuliah. Pengguna mengisi form tersebut dengan data yang diperlukan, lalu sistem melakukan request data ke database. Database mengambil data yang relevan dan mengirimkannya kembali ke sistem. Setelah data diterima, sistem menampilkan halaman Visualisasi CPMK per Mata Kuliah beserta form Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) per Mahasiswa. Pengguna kemudian memilih opsi "Print PDF," yang menyebabkan sistem menghasilkan laporan dalam format PDF.

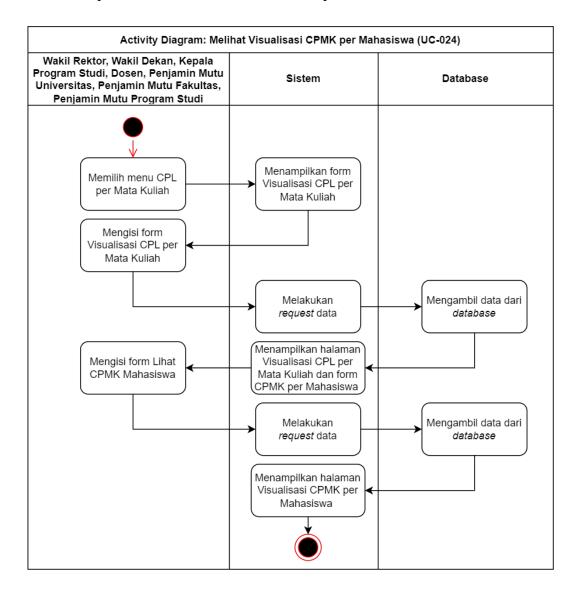


Gambar 3.26 *Activity Diagram* Mencetak Laporan Visualisasi CPMK per Mata Kuliah.

24. Melihat Visualisasi CPMK per Mahasiswa (ACT-024)

Activity Diagram pada Gambar 3.27 menjelaskan alur proses melihat visualisasi Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) per mahasiswa oleh Wakil Rektor, Wakil Dekan, Kepala Program Studi, Dosen, dan Penjamin Mutu dalam sistem. Proses dimulai ketika pengguna memilih menu CPMK per Mata Kuliah, kemudian sistem menampilkan form Visualisasi CPMK per Mata Kuliah. Pengguna mengisi form tersebut dengan data yang diperlukan, lalu sistem melakukan request data ke database. Database mengambil data yang relevan dan mengirimkannya kembali ke sistem. Setelah data diterima, sistem menampilkan halaman Visualisasi CPMK per Mata Kuliah beserta form Lihat CPMK Mahasiswa. Pengguna kemudian mengisi form Lihat CPMK

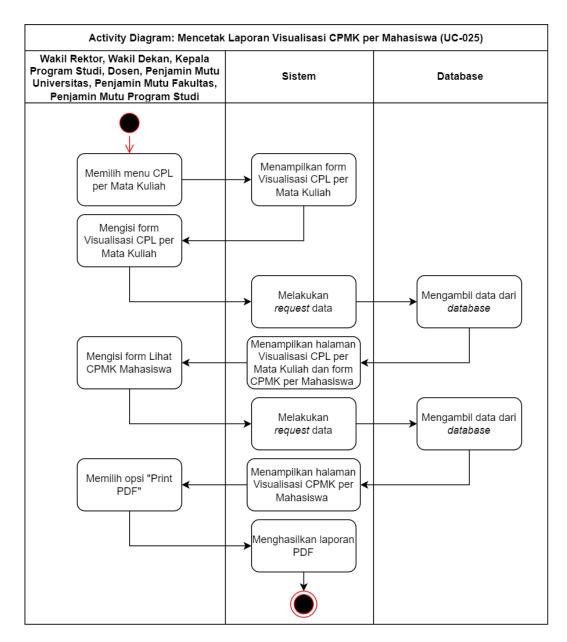
Mahasiswa, lalu sistem kembali melakukan *request* data ke *database*. Setelah *database* mengambil dan mengirimkan data CPMK yang relevan, sistem menampilkan halaman Visualisasi CPMK per Mahasiswa.



Gambar 3.27 Activity Diagram melihat data CPMK per Angkatan.

25. Mencetak Laporan Visualisasi CPMK per Mahasiswa (ACT-025)

Activity Diagram pada Gambar 3.28 menjelaskan alur proses pencetakan laporan visualisasi Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) per mahasiswa oleh Wakil Rektor, Wakil Dekan, Kepala Program Studi, Dosen, dan Penjamin Mutu dalam sistem. Proses dimulai ketika pengguna memilih menu CPMK per Mata Kuliah, kemudian sistem menampilkan form Visualisasi CPMK per Mata Kuliah. Pengguna mengisi form tersebut dengan data yang diperlukan, lalu sistem melakukan request data ke database. Database mengambil data yang relevan dan mengirimkannya kembali ke sistem. Setelah data diterima, sistem menampilkan halaman Visualisasi CPMK per Mata Kuliah beserta form Lihat CPMK Mahasiswa. Pengguna kemudian mengisi form Lihat CPMK Mahasiswa, lalu sistem kembali melakukan request data ke database. Setelah database mengambil dan mengirimkan data CPMK yang relevan, sistem menampilkan halaman Visualisasi CPMK per Mahasiswa. Pengguna kemudian memilih opsi "Print PDF," yang menyebabkan sistem menghasilkan laporan dalam format PDF.

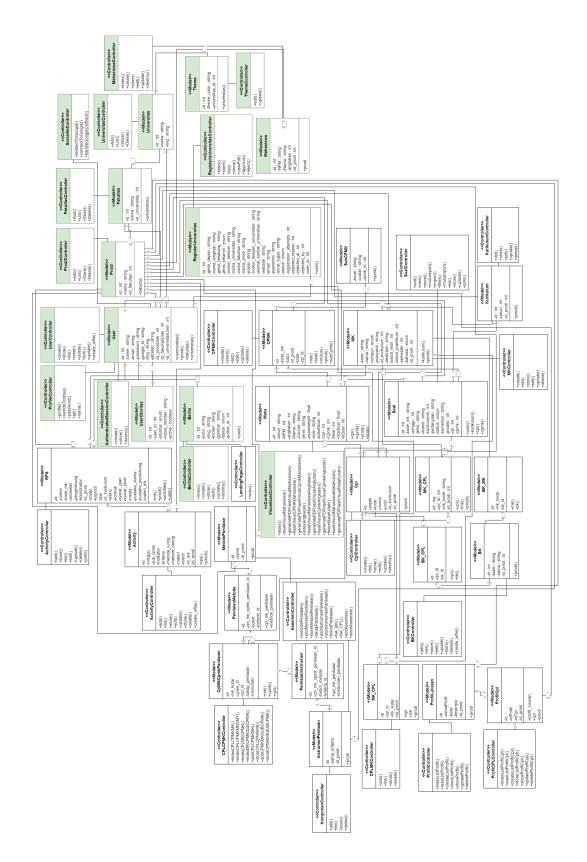


Gambar 3.28 *Activity Diagram* Mencetak Laporan Visualisasi CPMK per Mahasiswa.

3.5.14 Class Diagram

Class Diagram merupakan salah satu diagram struktur pada Unified Modeling Language (UML) yang digunakan untuk menggambarkan kelas-kelas, atribut, metode (operations), dan hubungan antar kelas dalam sebuah sistem perangkat lunak. Diagram ini memberikan pandangan statis mengenai struktur sistem dengan menunjukkan komponen-komponen utama sistem dan bagaimana mereka saling terkait. Secara umum, sebuah class diagram terdiri dari representasi visual kelas sebagai sebuah kotak yang terbagi menjadi tiga bagian: nama kelas, atribut kelas, dan metode kelas. Hubungan antar kelas seperti asosiasi (association), agregasi (aggregation), komposisi (composition), dan pewarisan (inheritance atau generalisasi) juga digambarkan untuk menunjukkan bagaimana kelas-kelas tersebut berinteraksi dan saling bergantung.

Model fungsional dalam penelitian ini juga memanfaatkan *Class Diagram* untuk merepresentasikan struktur kelas serta hubungan antar kelas dalam sistem penjaminan mutu yang dikembangkan secara lebih rinci. *Class Diagram* yang disajikan menggambarkan atribut-atribut penting dan metode utama dari setiap kelas yang terlibat dalam modul yang dikembangkan. Selain itu, diagram ini juga secara khusus menyoroti modul yang menjadi fokus pengembangan, yaitu Manajemen *User* dan *File* Laporan. Modul ini ditandai dengan warna hijau muda dalam diagram untuk membedakan bagian yang dikembangkan oleh peneliti dari bagian lain dalam sistem yang mungkin telah ada sebelumnya atau dikembangkan oleh pihak lain. Penandaan ini bertujuan untuk memperjelas kontribusi spesifik peneliti dalam pengembangan sistem secara keseluruhan serta memudahkan pembaca dalam memahami cakupan implementasi yang dilakukan. *Class Diagram* lengkap dari Pengembangan Sistem Penjamin Mutu Jurusan Ilmu Komputer Modul Manajemen *User* dan *File* Laporan, yang mencakup detail kelas-kelas yang dikembangkan beserta relasinya, dapat dilihat pada Gambar 3.28.

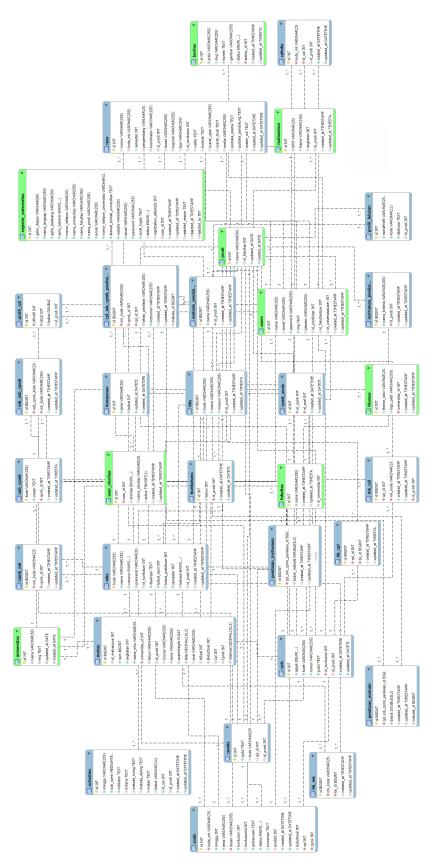


Gambar 3.29 *Class Diagram* Pengembangan Sistem Penjamin Mutu Jurusan Ilmu Komputer Modul Manajemen *User* dan *File* Laporan.

3.5.15 Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan sebuah model data konseptual yang esensial dalam perancangan basis data, berfungsi untuk merepresentasikan struktur logis dari data yang akan dikelola. Diagram ini secara visual menggambarkan entitas-entitas utama, yaitu objek atau konsep yang relevan dalam sistem dan datanya perlu disimpan, yang umumnya direpresentasikan sebagai bentuk persegi panjang. Setiap entitas memiliki atribut-atribut, yang merupakan properti atau karakteristik yang mendeskripsikan entitas tersebut; atribut ini sering kali digambarkan sebagai oval yang terhubung ke entitasnya atau dicantumkan langsung di dalam kotak entitas pada beberapa notasi modern. Lebih lanjut, ERD memetakan relasi atau hubungan antar entitas, yang digambarkan sebagai garis penghubung dan sering kali diberi nama untuk menjelaskan sifat hubungan tersebut, seperti "memiliki" atau "mengelola". Aspek krusial dari relasi adalah kardinalitasnya, yang menunjukkan jumlah instans entitas yang dapat berpartisipasi dalam suatu hubungan, contohnya meliputi relasi *one-to-one*, *one-to-many*, atau many-to-many. Tujuan utama dari pembuatan ERD adalah untuk memodelkan data beserta interkoneksinya secara jelas, sehingga dapat menjadi landasan yang kokoh dalam perancangan skema basis data fisik yang efektif dan efisien.

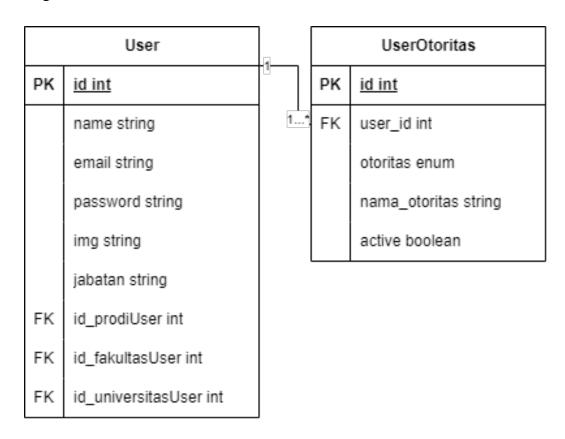
Dalam konteks studi ini, *Entity Relationship Diagram* (ERD) digunakan untuk memvisualisasikan relasi antara data dan berbagai entitas secara lebih efektif, khususnya dalam menggambarkan struktur basis data serta hubungan antar entitas yang membentuk Sistem Penjamin Mutu Jurusan Ilmu Komputer. Diagram ini sangat membantu dalam memahami bagaimana berbagai elemen data saling terhubung dan mengalir di dalam sistem, serta berfungsi sebagai acuan penting selama proses perancangan dan implementasi basis data aktual. ERD yang disajikan memberikan gambaran menyeluruh mengenai skema data yang secara spesifik mendasari pengembangan Modul Manajemen *User* dan *File* Laporan. ERD lengkap yang menunjukkan detail entitas dan relasi dalam modul yang dikembangkan ini dapat dilihat pada Gambar 3.30.



Gambar 3.30 ERD Pengembangan Sistem Penjamin Mutu Modul Manajemen $User~{\rm dan}~File~{\rm Laporan}.$

3.5.16 Arsitektur Manajemen Peran dan Keamanan

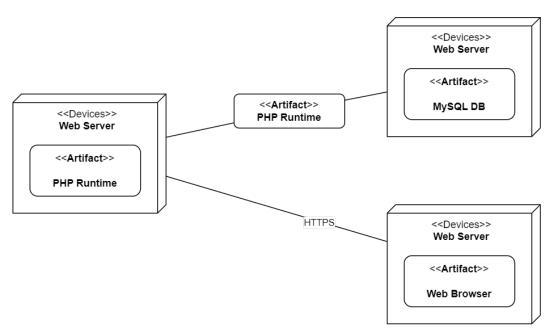
Implementasi *Role-Based Access Control* (RBAC) pada sistem ini direalisasikan melalui struktur *database* dengan tiga entitas utama yaitu "users", "otoritas", dan "user_otoritas". Tabel "users" menyimpan data dasar pengguna. Tabel otoritas berfungsi sebagai master data untuk semua peran yang ada di sistem. Hubungan *many-to-many* antara pengguna dan peran dijembatani oleh tabel pivot "user_otoritas", yang memungkinkan seorang pengguna untuk memiliki lebih dari satu peran. Tabel ini juga memiliki kolom *active* untuk menentukan peran mana yang sedang aktif digunakan oleh pengguna pada satu sesi, yang mendukung fungsionalitas multi-otoritas secara dinamis.



Gambar 3.31 Arsitektur Basis Data untuk Manajemen Peran (RBAC).

3.5.17 Deployment Diagram

Sebagaimana telah dijelaskan pada Bab 2.7.3, *Deployment Diagram* digunakan untuk memodelkan arsitektur fisik sistem perangkat lunak. Arsitektur implementasi fisik untuk Sistem Penjamin Mutu Jurusan Ilmu Komputer Modul Manajemen *User* dan *File*. Diagram tersebut mengilustrasikan *node-node* utama yang terlibat, yaitu *Node* Server Aplikasi tempat aplikasi berbasis Laravel dijalankan, *Node* Server Basis Data untuk penyimpanan MySQL, dan *Node* Klien yang mengakses sistem melalui web browser. Jalur komunikasi antar *node* juga ditunjukkan, termasuk koneksi HTTPS antara klien dan server aplikasi, serta interaksi antara server aplikasi dan server basis data yang difasilitasi oleh PHP *Runtime*.



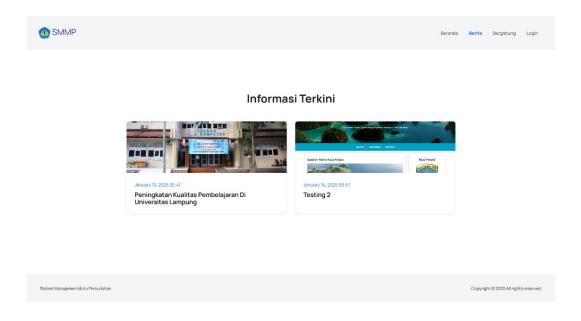
Gambar 3.32 Deployment Diagram Sistem Manajemen User dan File Laporan.

3.5.18 Rancangan Tampilan Antarmuka Pengguna

Rancangan tampilan antarmuka pengguna dalam sistem ini dibuat dengan pendekatan *live prototyping*, di mana setiap elemen antarmuka langsung diterapkan pada sistem yang sedang dikembangkan untuk mendapatkan umpan balik secara langsung dari pengguna. Pendekatan ini memungkinkan iterasi desain yang lebih cepat dan fleksibel, serta mempermudah validasi terhadap kebutuhan pengguna. Pada subbab ini ditampilkan beberapa contoh tampilan antarmuka berdasarkan masing-masing fitur utama sistem.

1. Melihat Berita (UC-001/ACT-001)

Tampilan pada Gambar 3.33 merupakan rancangan antarmuka untuk melihat berita pada halaman *landing page*. Halaman ini menampilkan daftar berita terkini dalam bentuk kartu yang berisi gambar, tanggal publikasi, dan judul berita.



Gambar 3.33 Rancangan tampilan Melihat Berita.

2. Menambahkan Registrasi Universitas (UC-002/ACT-002)

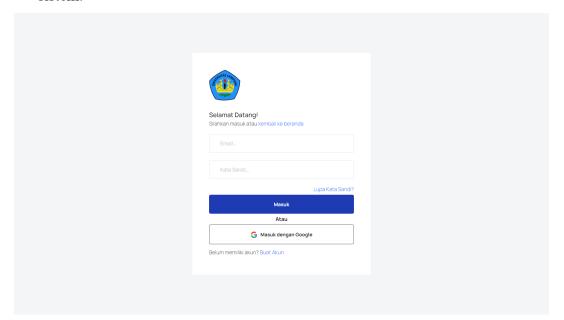
Tampilan pada Gambar 3.34 merupakan rancangan antarmuka untuk menambahkan registrasi universitas dalam sistem. *Form* ini mencakup empat bagian utama, yaitu data PIC Prodi, informasi universitas, data kredensial, dan surat tugas. Pada bagian data PIC Prodi, pengguna diminta mengisi gelar depan, nama lengkap, gelar belakang, jenis kelamin, dan nomor telepon. Selanjutnya, bagian informasi universitas mencakup nama universitas, nama fakultas, nama program studi, posisi PIC, nomor telepon universitas, alamat kontak, dan website. Bagian data kredensial digunakan untuk membuat akun *login* berupa email, *password*, dan konfirmasi *password*. Terakhir, bagian surat tugas memungkinkan pengguna mengunggah dokumen surat tugas dalam format PDF sebelum menekan tombol Register untuk menyelesaikan proses pendaftaran.

Register Form	
Data PIC Prodi	Informasi Universitas
Geler Depan	Nama Universitas *
Gelar Depan	Name Universities
Nama Lengkap *	Neme Fekultes *
Name Lengkep	Nama fakultas
Celer Balakang *	Name prodi *
Gelar Belakang	Name prodl
Jemis Kelamin *	Possi*
Oria Wanita	
Nomor Telepon *	Nomor Teiepon Universitas "
Nomer Telepon	Nomor Telepon Universitas
	Alement Konnalk Liniversities *
	Alemat Kontak Universitas
	Website*
	Vebsite
Data Kredensial	Surat Tugas
Email*	Surat Tugas (PCF) *
Email	Choose File No file chosen
Personal *	Maksimai ukuran file: 2MB
Password	Register
Konfirmasi Password *	
Konfirmasi Password	

Gambar 3.34 Rancangan tampilan Menambahkan Registrasi Universitas.

3. Melakukan *Login* (UC-003/ACT-003)

Tampilan pada Gambar 3.35 merupakan rancangan antarmuka untuk melakukan login ke dalam sistem. Halaman ini menampilkan formulir login yang terdiri dari pesan sambutan "Selamat Datang!", tautan kembali ke halaman beranda, input email, input *password*, serta tombol *Login*. Selain metode autentikasi konvensional ini, rancangan antarmuka juga menyertakan tombol 'Masuk dengan Google'. Fitur ini dirancang sebagai jalur autentikasi alternatif yang aman dan efisien, yang memungkinkan pengguna untuk masuk ke sistem menggunakan akun Google mereka, dengan syarat utama bahwa email yang terasosiasi dengan akun Google tersebut telah terdaftar sebelumnya di dalam sistem. Di bagian bawah formulir, terdapat juga tautan yang mengarah ke halaman registrasi universitas bagi pengguna yang belum memiliki akun pada sistem.

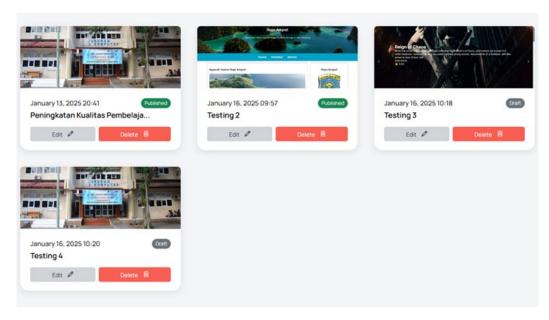


Gambar 3.35 Rancangan tampilan Melakukan Login.

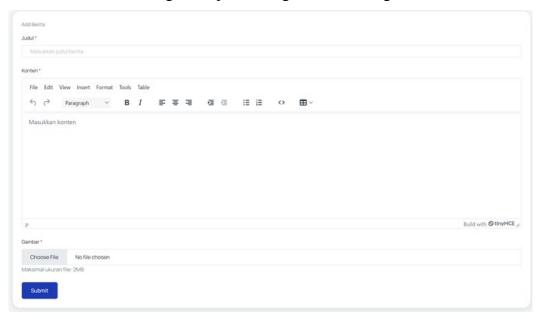
4. Mengelola Berita (UC-004/ACT-004)

Tampilan pada Gambar 3.36, Gambar 3.37, dan Gambar 3.38 merupakan rancangan antarmuka untuk mengelola berita dalam sistem. Terdapat tiga halaman utama yang ditampilkan, yaitu halaman untuk melihat daftar berita yang telah ditambahkan, halaman *form* untuk menambahkan berita dengan

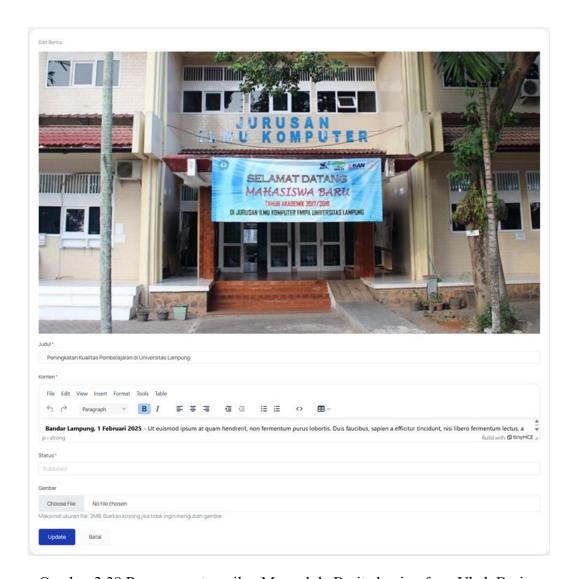
mengisi judul, konten, dan gambar, serta halaman *form* untuk mengubah berita yang memungkinkan pengguna mengedit judul, konten, status berita (*published* atau *draft*), dan mengganti gambar.



Gambar 3.36 Rancangan tampilan Mengelola Berita bagian Melihat Berita.



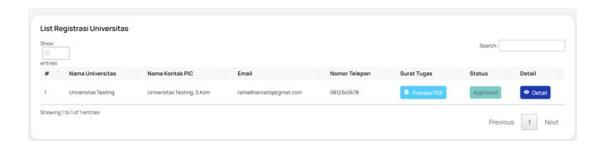
Gambar 3.37 Rancangan tampilan Mengelola Berita bagian form Tambah Berita.



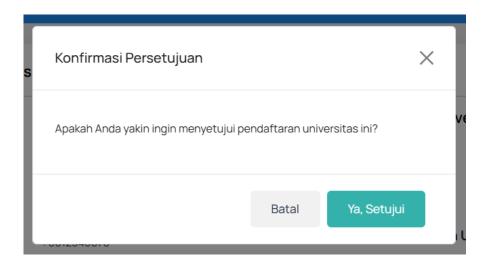
Gambar 3.38 Rancangan tampilan Mengelola Berita bagian form Ubah Berita.

5. Mengelola Registrasi Universitas (UC-005/ACT-005)

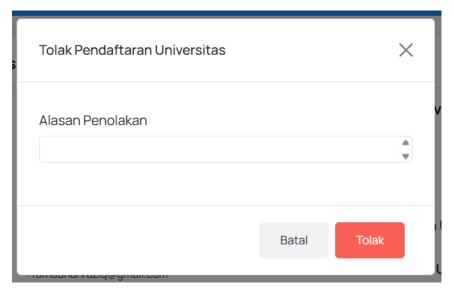
Tampilan pada Gambar 3.39 dan Gambar 3.40, dan Gambar 3.41 merupakan rancangan antarmuka untuk mengelola registrasi universitas. Rancangan ini mencakup halaman yang menampilkan daftar registrasi universitas yang telah masuk ke sistem, serta halaman detail registrasi dari masing-masing universitas. Pada halaman detail, terdapat dua tombol aksi yaitu *Approve* yang disertai dengan dialog konfirmasi, dan *Reject* yang akan menampilkan *form* untuk mengisi alasan penolakan.



Gambar 3.39 Rancangan tampilan Mengelola Registrasi Universitas bagian Melihat Daftar Registrasi Universitas.



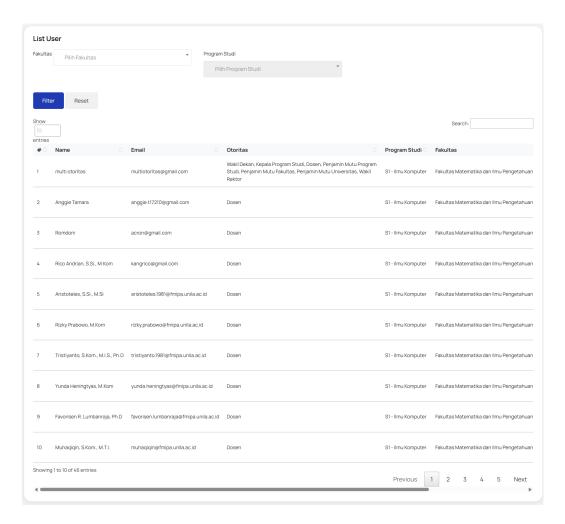
Gambar 3.40 Rancangan tampilan Mengelola Registrasi Universitas bagian Menyetujui Registrasi Universitas



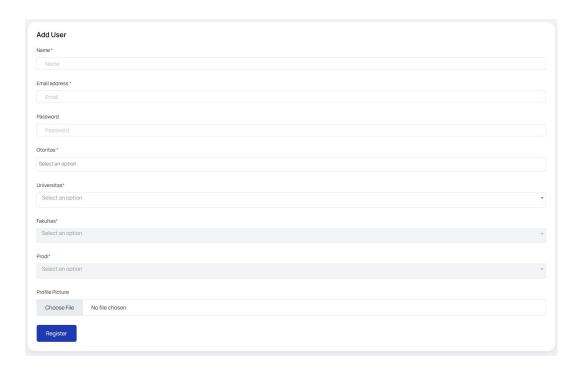
Gambar 3.41 Rancangan tampilan Mengelola Registrasi Universitas bagian Menolak Registrasi Universitas.

6. Mengelola *User* (UC-006/ACT-006)

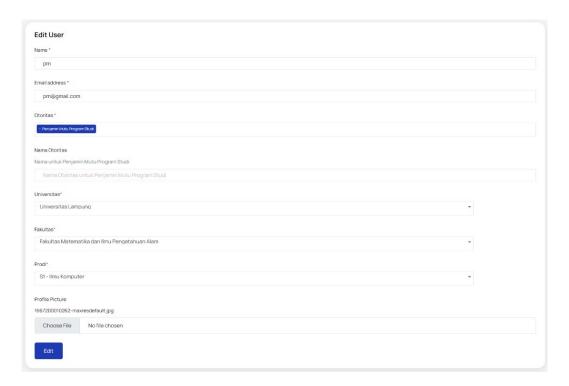
Tampilan pada Gambar 3.42, Gambar 3.43, dan Gambar 3.44 merupakan rancangan antarmuka untuk mengelola *user* dalam sistem. Terdapat tiga halaman utama yang ditampilkan, yaitu halaman untuk melihat daftar *user* yang sudah terdaftar, halaman *form* untuk menambahkan *user* baru dengan mengisi nama, email, *password*, memilih otoritas yang mendukung multiotoritas, serta *dropdown* untuk memilih universitas, fakultas, dan program studi. Selain itu, terdapat juga halaman *form* untuk mengubah data *user* dengan elemen *form* yang sama.



Gambar 3.42 Rancangan tampilan Mengelola *User* bagian Melihat *User*.



Gambar 3.43 Rancangan tampilan Mengelola *User* bagian *form* Tambah *User*.



Gambar 3.44 Rancangan tampilan Mengelola *User* bagian *form* Ubah *User*.

7. Mengelola Tema Universitas (UC-007/ACT-007)

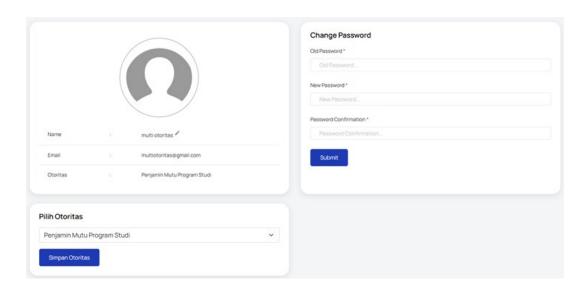
Tampilan pada Gambar 3.45 merupakan rancangan antarmuka untuk mengelola tema universitas. Halaman ini menyediakan *form* yang memungkinkan admin universitas melakukan kustomisasi tampilan dengan mengatur warna tema pada bagian *header* dan *footer*, serta mengunggah logo universitas yang baru. Tersedia pula fitur *preview* untuk melihat hasil perubahan tema sebelum disimpan.



Gambar 3.45 Rancangan tampilan Mengelola Tema Universitas.

8. Mengelola Profil (UC-008/ACT-008)

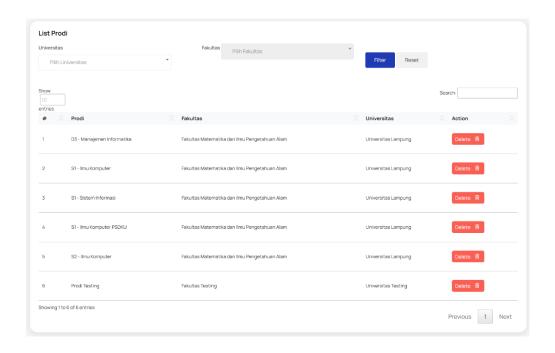
Tampilan pada Gambar 3.46 merupakan rancangan antarmuka untuk mengelola profil pengguna. Halaman ini menampilkan informasi pengguna seperti nama, email, dan otoritas yang sedang aktif, serta menyediakan *form* untuk mengubah *password*. Bagi pengguna yang memiliki lebih dari satu otoritas, tersedia fitur untuk memilih dan menyimpan otoritas yang sedang digunakan.



Gambar 3.46 Rancangan tampilan Mengelola Profil.

9. Mengelola Prodi (UC-009/ACT-009)

Tampilan pada Gambar 3.47 dan Gambar 3.48 merupakan rancangan antarmuka untuk Mengelola Prodi. Tampilan ini menampilkan dua halaman yaitu halaman untuk melihat daftar program studi yang telah terdaftar di dalam sistem, serta halaman *form* untuk menambahkan program studi baru dengan mengisi *dropdown* nama universitas, *dropdown* nama fakultas, dan input nama prodi.



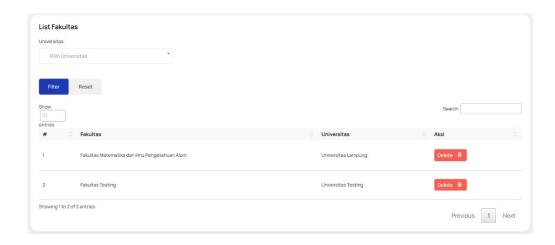
Gambar 3.47 Rancangan tampilan Mengelola Prodi bagian Melihat Prodi.

Tambah Prodi	
Universitas*	
Universitas Lampung	*
Nama Fakultas*	
Select an option	*
Nama Prodi*	
Nama Prodi	
Submit	

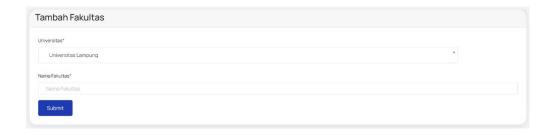
Gambar 3.48 Rancangan tampilan Mengelola Prodi bagian form Tambah Prodi.

10. Mengelola Fakultas (UC-010/ACT-010)

Tampilan pada Gambar 3.49 dan Gambar 3.50 merupakan rancangan antarmuka untuk Mengelola Fakultas. Tampilan ini menampilkan dua halaman yaitu halaman untuk melihat daftar Fakultas yang telah terdaftar di dalam sistem, serta halaman *form* untuk menambahkan fakultas baru dengan mengisi *dropdown* nama universitas, dan *input* nama fakultas.



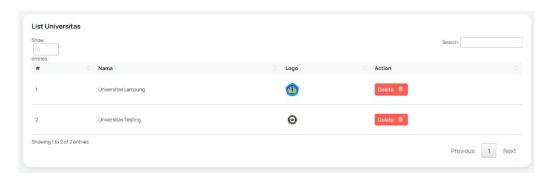
Gambar 3.49 Rancangan tampilan Mengelola Fakultas bagian Melihat Fakultas.



Gambar 3.50 Rancangan tampilan Mengelola Fakultas bagian *form* Tambah Fakultas.

11. Mengelola Universitas (UC-011/ACT-011)

Tampilan pada Gambar 3.51 dan Gambar 3.52 merupakan rancangan antarmuka untuk Mengelola Universitas. Tampilan ini menampilkan dua halaman yaitu halaman untuk melihat daftar universitas yang telah terdaftar di dalam sistem, serta halaman *form* untuk menambahkan universitas baru dengan mengisi *input* nama universitas dan mengunggah logo universitas dengan format JPEG, JPG, PNG dengan ukuran maksimal 2MB.



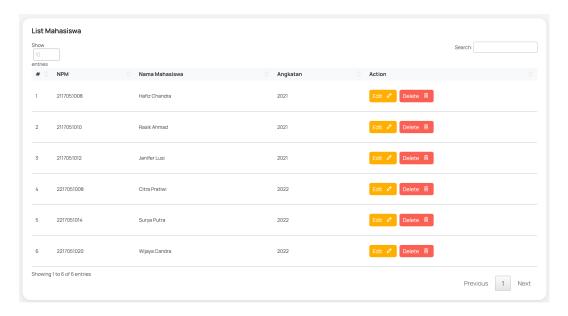
Gambar 3.51 Rancangan tampilan Mengelola Universitas bagian Melihat Universitas.



Gambar 3.52 Rancangan tampilan Mengelola Fakultas bagian *form* Tambah Fakultas.

12. Mengelola Mahasiswa (UC-012/ACT-012)

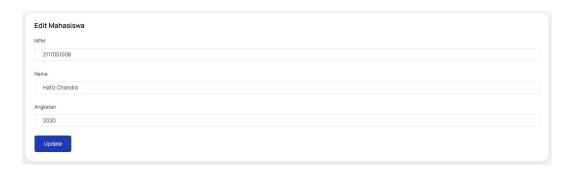
Tampilan pada Gambar 3.53, Gambar 3.54, dan Gambar 3.55 merupakan rancangan antarmuka untuk Mengelola Mahasiswa, Terdapat tiga halaman utama yang ditampilkan, yaitu halaman untuk melihat daftar mahasiswa yang sudah ditambahkan, halaman *form* untuk menambahkan mahasiswa dengan mengisi NPM, nama, dan angkatan. Selain itu, terdapat juga halaman *form* untuk mengubah data mahasiswa dengan elemen *form* yang sama.



Gambar 3.53 Rancangan tampilan Mengelola Mahasiswa bagian Melihat Mahasiswa.



Gambar 3.54 Rancangan tampilan Mengelola Mahasiswa bagian form Tambah Mahasiswa.



Gambar 3.55 Rancangan tampilan Mengelola Mahasiswa bagian *form* Ubah Mahasiswa.

13. Melihat Visualisasi CPL per Mahasiswa (UC-013/ACT-013) dan Mencetak laporan Visualisasi CPL per Mahasiswa (UC-014/ACT-014)

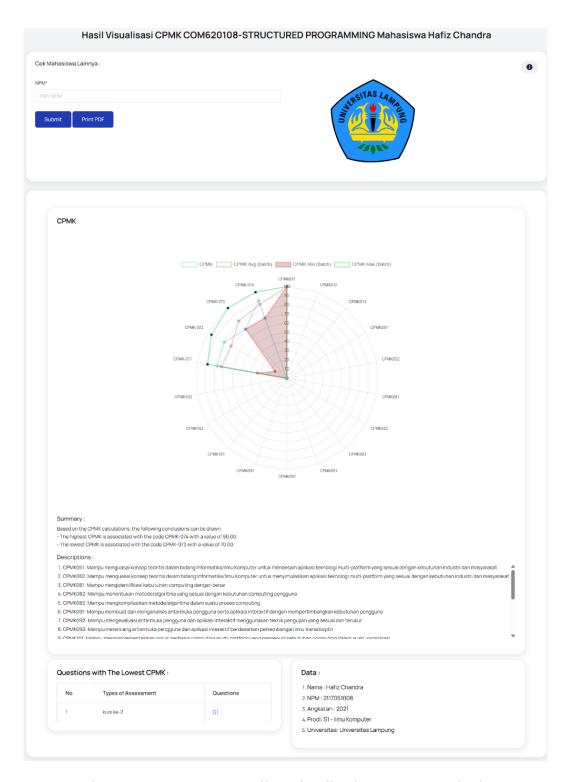
Tampilan pada Gambar 3.56 merupakan rancangan antarmuka untuk Melihat Visualisasi CPL per Mahasiswa dan Mencetak Laporan Visualisasi CPL per Mahasiswa. Tampilan ini menyediakan *form* yang terdiri dari *dropdown* Prodi yang hanya muncul untuk pengguna selain otoritas Penjamin Mutu Program Studi dan Dosen, *dropdown* untuk memilih Angkatan dan NPM, serta tombol Print PDF yang pada awalnya dalam keadaan nonaktif dan akan aktif setelah *form* disubmit. Setelah melakukan submit, sistem akan menampilkan beberapa komponen utama yaitu *form* Lihat CPMK untuk melihat Visualisasi CPMK per Mahasiswa (UC-016/ACT-016 atau UC-024/ACT-024), data mahasiswa, grafik Ketercapaian CPL Mahasiswa dalam bentuk *radar chart*, grafik Pemetaan CPL Angkatan Mahasiswa, tabel Soal dengan Nilai Terendah yang memengaruhi ketercapaian CPL, serta grafik dan tabel Pemetaan Profil Lulusan Berdasarkan CPL.

14. Melihat Visualisasi CPMK per Mahasiswa (UC-015/ACT-015 dan UC-023/ACT-023) dan Mencetak laporan Visualisasi CPMK per Mahasiswa (UC-016/ACT-016 dan UC-024/ACT-024)

Tampilan pada Gambar 3.57 merupakan rancangan antarmuka untuk Melihat Visualisasi CPMK per Mahasiswa dan Mencetak laporan Visualisasi CPMK per Mahasiswa. Tampilan ini menyediakan *form dropdown* untuk memilih NPM jika pengguna ingin melihat Visualisasi CPMK dari mahasiswa lain, serta tombol *Print* PDF untuk mencetak laporan. Setelah proses *submit*, sistem akan menampilkan grafik radar visualisasi ketercapaian CPMK mahasiswa pada mata kuliah tertentu, grafik pemetaan CPMK mahasiswa, tabel Soal dengan Nilai Terendah, serta data mahasiswa. Tampilan ini dapat diakses melalui *form* Lihat CPMK pada halaman Visualisasi CPL per Mahasiswa (UC-015/ACT-015) atau melalui *form* Lihat CPMK Individu yang terdapat pada Visualisasi CPMK per Mata Kuliah (UC-023/ACT-023).



Gambar 3.56 Rancangan Tampilan Visualisasi CPL per Mahasiswa.



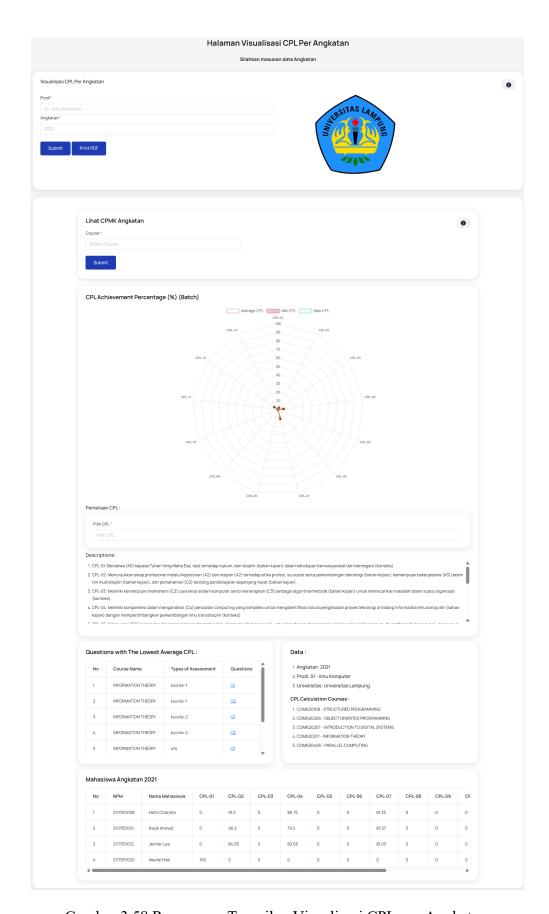
Gambar 3.57 Rancangan Tampilan Visualisasi CPMK per Mahasiswa.

15. Melihat Visualisasi CPL per Angkatan (UC-017/ACT-017) dan Mencetak laporan Visualisasi CPL per Angkatan (UC-018/ACT-018)

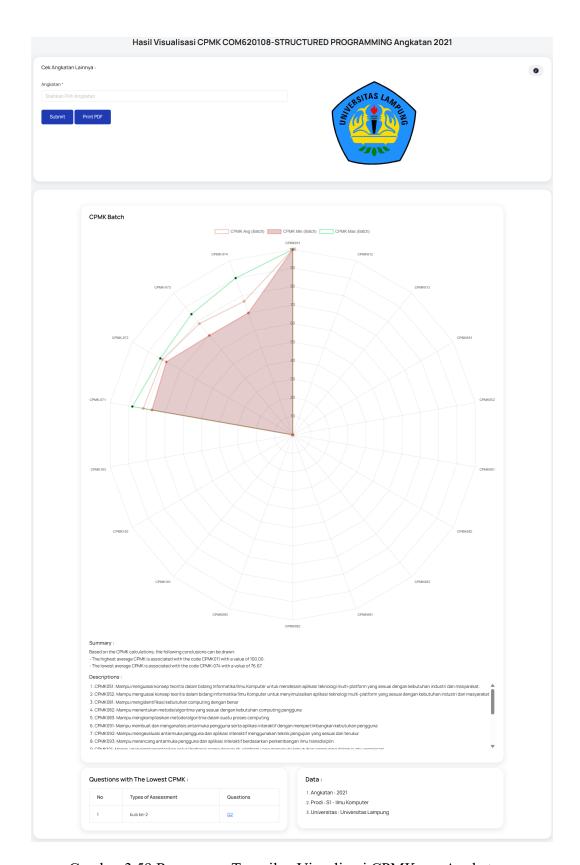
Tampilan pada Gambar 3.58 merupakan rancangan antarmuka untuk Melihat Visualisasi CPL per Angkatan dan Mencetak laporan Visualisasi CPL per Angkatan. Tampilan ini menyediakan *form* isian yang terdiri dari *dropdown* Prodi yang hanya muncul bagi pengguna selain otoritas Penjamin Mutu Program Studi dan Dosen serta *dropdown* Angkatan, serta tombol Print PDF yang awalnya dalam keadaan nonaktif dan akan aktif setelah *form* disubmit. Setelah melakukan *submit*, sistem akan menampilkan beberapa komponen utama yaitu *form* Lihat CPMK Angkatan untuk melihat Visualisasi CPMK per Angkatan (UC-020/ACT-020), grafik *radar chart* yang menggambarkan persentase ketercapaian CPL angkatan termasuk nilai rata-rata, minimum, dan maksimum, tabel soal dengan rata-rata CPL terendah, data informasi angkatan, serta tabel mahasiswa angkatan yang memuat nilai ketercapaian masing-masing CPL oleh setiap mahasiswa.

16. Melihat Visualisasi CPMK per Angkatan (UC-019/ACT-019) dan Mencetak laporan Visualisasi CPMK per Angkatan (UC-020/ACT-020)

Tampilan pada Gambar 3.59 merupakan rancangan antarmuka untuk melihat Visualisasi CPMK per Angkatan dan mencetak laporan Visualisasi CPMK per Angkatan. Tampilan ini menyediakan *form dropdown* untuk memilih Angkatan jika pengguna ingin melihat data CPMK dari angkatan lain, serta tombol Print PDF untuk mencetak laporan. Setelah proses *submit*, sistem akan menampilkan grafik radar visualisasi ketercapaian CPMK angkatan yang mencakup nilai ratarata, minimum, dan maksimum, tabel Soal dengan nilai CPMK terendah, serta informasi data angkatan. Tampilan ini dapat diakses melalui form Lihat CPMK Angkatan pada halaman Visualisasi CPL per Angkatan (UC-017/ACT-017).



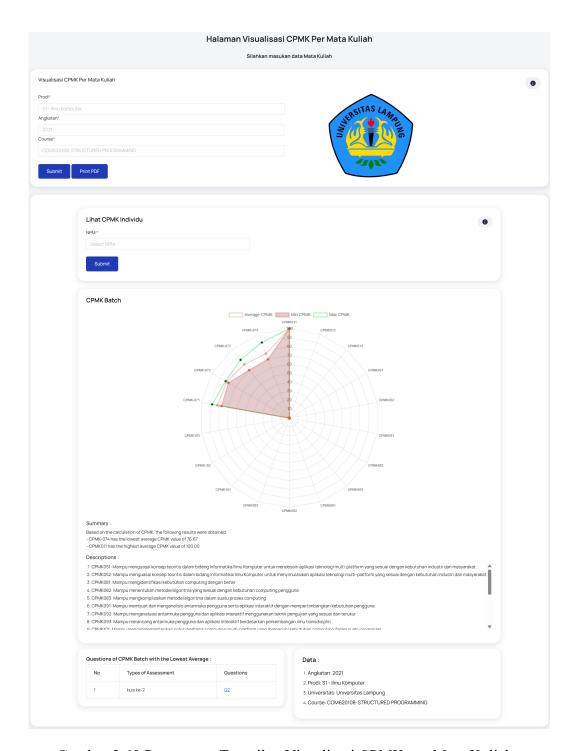
Gambar 3.58 Rancangan Tampilan Visualisasi CPL per Angkatan.



Gambar 3.59 Rancangan Tampilan Visualisasi CPMK per Angkatan.

17. Melihat Visualisasi CPMK per Mata Kuliah (UC-021/ACT-021) dan Mencetak laporan Visualisasi CPMK per Mata Kuliah (UC-022/ACT-022)

Tampilan pada Gambar 3.60 merupakan rancangan antarmuka untuk Melihat Visualisasi CPMK per Mata Kuliah dan Mencetak laporan Visualisasi CPMK per Mahasiswa. Tampilan ini menyediakan *form* yang terdiri dari *dropdown* Prodi yang hanya muncul untuk pengguna selain otoritas Penjamin Mutu Program Studi dan Dosen, *dropdown* untuk memilih Angkatan dan Mata Kuliah, serta tombol Print PDF yang pada awalnya dalam keadaan nonaktif dan akan aktif setelah *form* disubmit. Setelah melakukan *submit*, sistem akan menampilkan beberapa komponen utama yaitu *form* Lihat CPMK Individu untuk melihat Visualisasi CPMK per Mahasiswa (UC-016/ACT-016 atau UC-024/ACT-024), grafik radar visualisasi CPMK angkatan yang menunjukkan nilai rata-rata, minimum, dan maksimum CPMK, tabel pertanyaan dengan nilai CPMK rata-rata terendah, serta informasi data angkatan, program studi, universitas, dan mata kuliah.



Gambar 3.60 Rancangan Tampilan Visualisasi CPMK per Mata Kuliah.

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- Telah dikembangkan modul manajemen pengguna dengan sistem multiotoritas, yang memastikan setiap peran memiliki hak akses yang sesuai. Fitur ini mendukung keamanan data dan menyelaraskan alur kerja sistem dengan struktur organisasi akademik.
- Telah diimplementasikan modul pelaporan yang mampu menghasilkan dokumen PDF dari data visualisasi CPL dan CPMK. Fitur ini mendukung proses analisis capaian pembelajaran secara terdokumentasi, baik pada level individu maupun angkatan.
- 3. Pengujian fungsional dengan metode *black-box* menunjukkan bahwa seluruh fitur utama sistem, mulai dari manajemen pengguna hingga pembuatan laporan, berjalan sesuai dengan semua skenario uji dan memenuhi kebutuhan fungsional.
- 4. Pengujian non-fungsional memvalidasi kualitas sistem dari sisi usabilitas, keamanan, dan kinerja. Sistem menunjukkan waktu muat halaman yang responsif, serta stabilitas tinggi dengan tingkat *error* 0.00% pada uji beban menggunakan 50 pengguna simultan, yang mendukung kesiapan sistem untuk diimplementasikan di lingkungan nyata.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk pengembangan sistem ke depannya adalah menyempurnakan fitur pengelolaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) serta mengembangkan fitur-fitur lain yang telah ada pada Sistem Penjamin Mutu Jurusan Ilmu Komputer.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, T. P., Sofyana, L., & Bima, A. C. A. (2025). Multi-Roles Based Pada Rancang Bangun Surat Dengan Metode Rapid Application Development (RAD). *Journal Of Informatics And Busisnes*, 02(04), 555–566. https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jibs/article/view/2335
- Aung, S. T., Aung, L. H., Funabiki, N., Yamaguchi, S., Syaifudin, Y. W., & Kao, W. C. (2024). An Implementation of Web-based Personal Platform for Programming Learning Assistant System with Instance File Update Function. *Engineering Letters*, 32(2).
- Bhatt, B., & Nandu, M. (2021). An Overview of Structural UML Diagrams. *International Research Journal of Engineering and Technology*, 8(8).
- Budiman, T., Kurniawan, E., Roland Hasibuan Program Studi Teknik Informatika, D., Studi Teknik Informatika, P., Studi Sistem Informasi, P., Studi Manajemen Informatika, P., & Jayakarta, S. (2023). RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PROYEK PADA PT ABC. *Jurnal Manajemen Informatika Jayakarta*, 3(2), 128–141. https://doi.org/10.52362/jmijayakarta.v3i2.1137
- Elsayed, M., Elkashef, N., & Hassan, Y. F. (2020). Mapping UML sequence diagram into the web ontology language OWL. *International Journal of Advanced Computer Science and Applications*, 11(5). https://doi.org/10.14569/IJACSA.2020.0110542
- Friadi, J., & Gulo, J. R. (2020). Pengembangan Sistem Informasi Monitoring Prakrind Dengan Model Rapid Application Development. Seminar Nasional Teknologi Informasi, Komunikasi dan Industri, 12.
- Gupta, A., Rawal, A., & Barge, Y. (2021). Comparative Study of Different SDLC Models. *International Journal for Research in Applied Science and Engineering Technology*, 9(11). https://doi.org/10.22214/jjraset.2021.38736
- Gupta, S., Banga, J., Dabas, S., & Bhatia, Dr. M. K. (2022). A Comprehensive Study of Software Development Life Cycle Models. *International Journal for Research in Applied Science and Engineering Technology*, 10(12). https://doi.org/10.22214/ijraset.2022.47868
- Hidayat, A., & Irvanda, M. (2022). Optimalisasi Penyusunan dan Pembuatan Laporan untuk Mewujudkan Good Governance. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, *11*(1). https://doi.org/https://doi.org/10.47492/jih.v11i1.1611
- Indrianto. (2023). PERFORMANCE TESTING ON WEB INFORMATION SYSTEM USING APACHE JMETER AND BLAZEMETER. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi*, 7(2). https://doi.org/10.22437/jiituj.v7i2.28440

- Jing, S., Wang, Q., Tan, K., & Guo, L. (2020). Develop and Implementation of Laboratory Document Management System. *International Conference on Education, Management, Computer and Society (EMCS2020)*, 343–348. https://doi.org/10.38007/Proceedings.0001811
- Kulkarni, Dr. R. N., & Prasad, P. P. R. (2021). Abstraction Of UML Class Diagram From The Input Java Program. *International Journal of Advanced Networking and Applications*, 12(04). https://doi.org/10.35444/ijana.2021.12406
- Kulkarni, Dr. R. N., & Srinivasa, C. K. (2021). Novel approach to transform UML Sequence diagram to Activity diagram. *Journal of University of Shanghai for Science and Technology*, 23(07). https://doi.org/10.51201/jusst/21/07300
- Laravel. (2025). Laravel 8 Documentation. Laravel. https://laravel.com/docs/8.x
- Matanari, W. S. P. (2024). *Pengembangan Sistem Manajemen Mutu Penilaian Mata Kuliah di Jurusan Ilmu Komputer* [Skripsi]. Universitas Lampung.
- Molla, M. M. I., Ahmad, J., & Wan Kadir, W. M. N. (2024). A Comparison of Transforming the User Stories and Functional Requirements into UML Use Case Diagram. *International Journal of Innovative Computing*, 14(1), 29–36. https://doi.org/10.11113/ijic.v14n1.463
- Noly, N. H., Usman, U., Tulus, T. J., & Iswan, I. E. (2022). Sistem Penjamin Mutu Internal dan Eksternal pada Lembaga Pendidikan Dasar. *Multiverse: Open Multidisciplinary Journal*, 1(2). https://doi.org/10.57251/multiverse.v1i2.595
- Palinggi, O., Sudarya Triana, Y., Permana, M. B., Huda, D. F., & Priyono, K. A. (2024). Entity-Relationship Diagram Technique in Database. *Collabits Journal*, 1(1). https://doi.org/10.22441/collabits.2024.v1i1.001
- Sholeh, M., Gisfas, I., Cahiman, & Fauzi, M. A. (2021). Black Box Testing on ukmbantul.com Page with Boundary Value Analysis and Equivalence Partitioning Methods. *Journal of Physics: Conference Series*, 1823(1). https://doi.org/10.1088/1742-6596/1823/1/012029
- Tamara, A. (2023). Pengembangan Modul Admin Sistem Manajemen Mutu Perkuliahan di Jurusan Ilmu Komputer. [Skripsi]. Universitas Lampung.
- Tenzin, S. (2022). PHP Framework for Web Application Development. International Advanced Research Journal in Science, Engineering and Technology, 9(2).
- Wahyudi, J., Asbari, M., Sasono, I., Pramono, T., & Novitasari, D. (2022). Database Management Education in MYSQL. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(2). https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i2.4570